

Katalog/Catalog: 1102001.7402

Kabupaten

MUNA

DALAM ANGKA 2018

Muna Regency in Figures



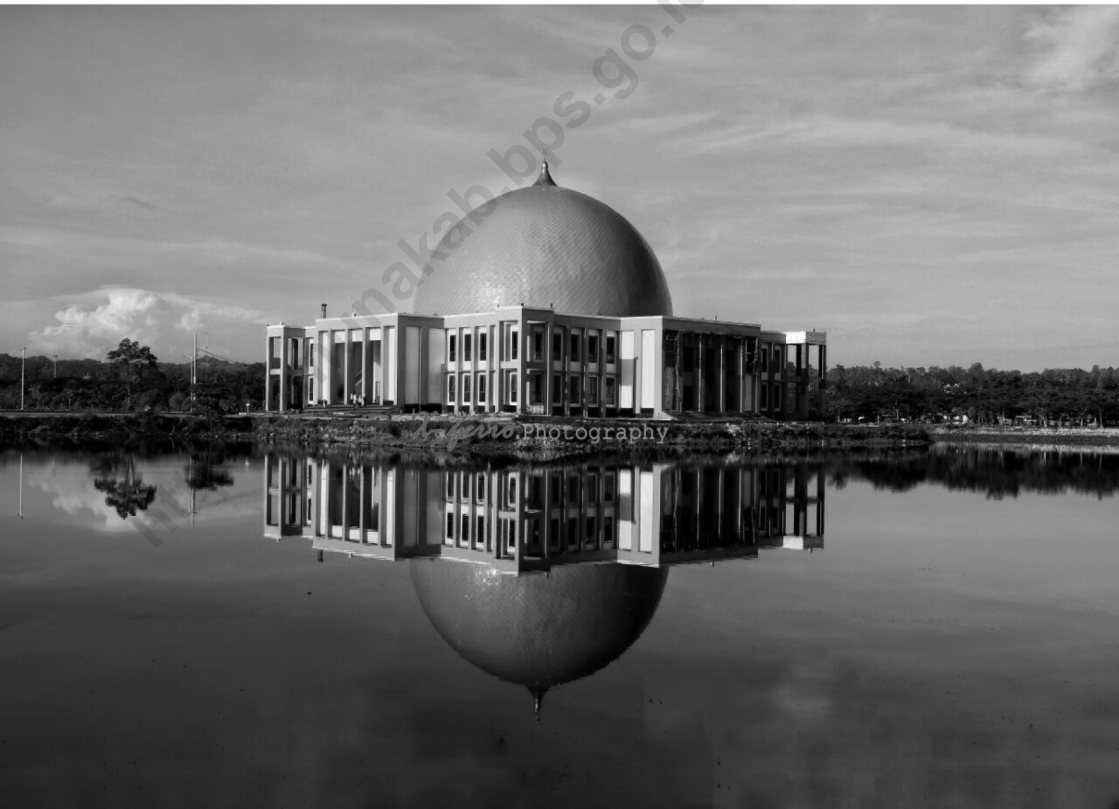
**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUNA**
BPS - Statistics of Muna Regency

Kabupaten

MUNA

DALAM ANGKA 2018

Muna Regency in Figures



Kabupaten Muna Dalam Angka

Muna Regency in Figures

2018

ISSN: 0215-6717

No. Publikasi/*Publication Number*: 74020.1803

Katalog/*Catalog*: 1102001.7402

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxvi + 350 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna
BPS-Statistics of Muna Regency

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna
BPS-Statistics of Muna Regency

Desain Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna
BPS-Statistics of Muna Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Mesjid Raya Al Munajat Raha

Penerbit/*Published by*:

© BPS Kabupaten Muna /*BPS-Statistics of Muna Regency*

Pencetak/*Printed by*:

CV. BUDI JAYA

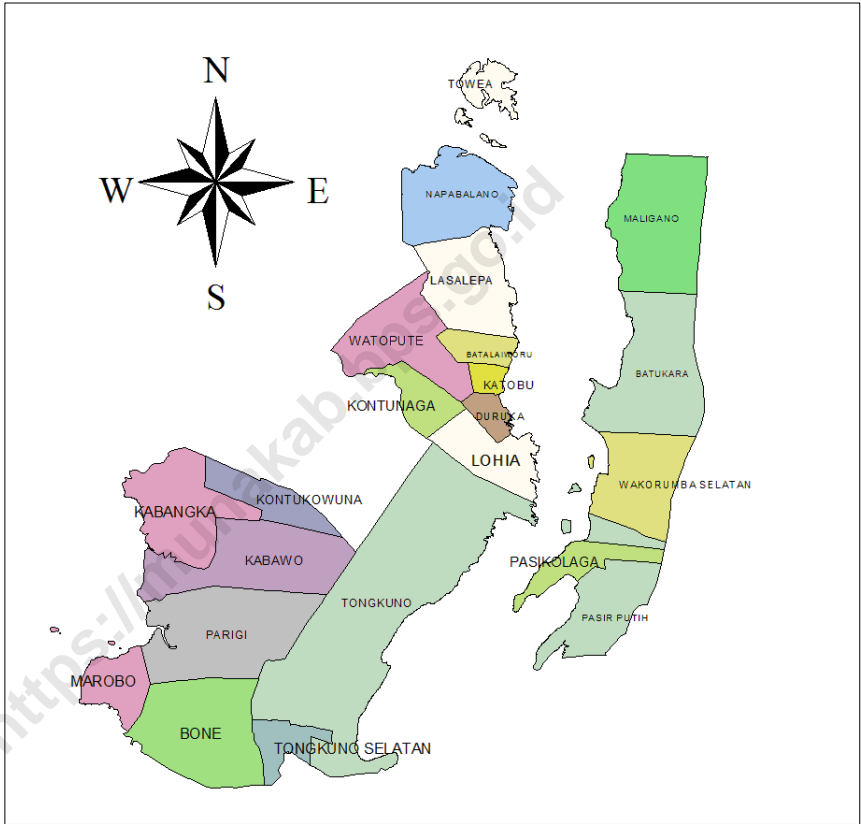
Sumber Ilustrasi/*Graphic by*:

La Ode Arman Latif, S.Kom – Humas Pemda Muna

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN MUNA
MAP OF MUNA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN MUNA
CHIEF STATISTICIAN OF MUNA REGENCY



Ir. Kadir Pua



KATA PENGANTAR

Kabupaten Muna Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Muna. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Muna.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Raha, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Muna

Ir. Kadir Pua



PREFACE

Muna Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Muna Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Raha, August 2018
Chief Statistician of
Muna Regency*



Ir. Kadir Pua

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah kabupaten muna/ <i>Map Of muna regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten muna/ <i>Chief Statistician Of muna Regency</i>	v
Kata Pengantar.....	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxv
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	8
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	14
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	27
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	29
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	35
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	43
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	59
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	68
4 Sosial/ <i>Social</i>	75
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	91
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	128
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	143
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	149
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	160
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	165
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	178

5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	189
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	194
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	202
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	211
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	224
6	Industri dan Energi/ <i>Industry and Energy</i>	225
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	232
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	234
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	239
8	Hotel/ <i>Hotel</i>	255
8.1	Hotel	261
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	263
10	Kuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	287
10.1	Kuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	293
10.2	Perbankan dan asuransi/ <i>Banking and assurance</i>	296
10.3	Harga/ <i>Price</i>	300
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	307
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	317
13	Perbandingan Antar Kabupaten/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	335

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1	GEOGRAFI DAN IKLIM / GEOGRAPHY AND CLIMATE 1
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY 9
1.1.1	Batas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Geographical Position by Subdistricts In Muna Regency, 2017</i> 9
1.1.2	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Total Area by Subdistrict In Muna Regency, 2017</i> 10
1.1.3	Luas Wilayah Kabupaten Muna Menurut Klasifikasi Ketinggian , 2017 / <i>Total Area of Muna Regency by Classification of Elevation,</i> <i>2017</i> 11
1.1.4	Luas Wilayah Kabupaten Muna Menurut Klasifikasi Kemiringan Lereng , 2017 / <i>Total Area of Muna Regency by Classification of</i> <i>Slope, 2017</i> 12
1.1.5	Luas Wilayah Kabupaten Muna Menurut Jenis Batuan , 2017 / <i>Total Area of Muna Regency by Type of Stone, 2017</i> 13
1.2	IKLIM/CLIMATE 14
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Average Temperature and Humidity by</i> <i>Month in Muna Regency, 2017</i> 14
1.2.2	Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Atmospheric Pressure and Wind Velocity by Month</i> <i>in Muna Regency, 2017</i> 15
1.2.3	Jumlah Curah Hujan, Hari Hujan , dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Muna, 2017/ <i>Amount of</i> <i>Precipitation, Number of Rainy Days and Duration of Sunshine by</i> <i>Month in Muna Regency, 2017</i> 16
2	PEMERINTAHAN / GOVERNMENT 17
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA 27

2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Villages by Subdistrict in Muna Regency, 2017</i>	27
2.1.2	Jumlah Kepala Desa dan Lurah Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Sub-District Head and Village Head by Sex and District in Muna Regency, 2017</i> ...	28
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	29
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Muna Regency, 2017</i>	29
2.2.2	Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Muna, 2014-2017 / <i>Number of Decision Made by House of Representative of Muna Regency, 2014-2017</i>	30
2.2.3	Jumlah Produk Hukum Daerah di Kabupaten Muna, 2016-2017 / <i>Number of Local Law Products in Muna Regency, 2016-2017</i>	31
2.3	PEMILIHAN UMUM/GENERAL ELECTION	32
2.3.1	Jumlah TPS dan Wajib Pilih Pilkada Bupati Muna Menurut Kecamatan, 2016 / <i>Number of Voting Place and Voters in Head of Muna Regency Election by Sub Districts, 2016</i>	32
2.3.2	Jumlah Pengguna Hak Pilih dan Hasil Penghitungan Sah dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Muna Putaran Pertama, 2016 / <i>Number of Voter and Legal Count Result in Head Election of Muna Regency for the First Round, 2016</i>	33
2.3.3	Perolehan Suara Akhir Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 120/PHP.BUP-XIV 2016 Tanggal 27 Juli 2016 dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Muna Tahun 2015 / <i>Final Vote Result for Head of Muna Regency</i>	34
2.4	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	35
2.4.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Eselon di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Echelon in Muna Regency, 2017</i>	35

2.4.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Muna Regency, 2017</i>	38
2.4.3	Jumlah Penerima Pensiun dan Uang Pensiun yang Dibayarkan Menurut Tempat Pembayaran, 2016 -2017 / <i>Number of Pension Workers and Money Received According to the Receiving Place, 2016 - 2017</i>	39
2.5	ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN/POPULATION	
	ADMINISTRATION	40
2.5.1	Kepemilikan Akte Kelahiran menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Muna, 2016-2017 / <i>Number of Birth Certificate Issued by Sex and Subdistrict in Muna Regency, 2016-2017</i>	40
2.5.2	Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP) Elektronik menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Muna, 2016-2017 / <i>Number of Identification Electronic Card Issued by Sex and Subdistrict in Muna Regency, 2016-2017</i>	41
2.5.3	Kepemilikan Kartu Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2016-2017 / <i>Number of Family Card Issued by Subdistrict in Muna Regency, 2016-2017</i>	42
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN / POPULATION AND EMPLOYMENT	43
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	62
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2010-2017 / <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Muna Regency, 2010-2017</i>	62
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna 2010, 2016, dan 2017 / <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Muna Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	63
3.1.3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Muna Regency, 2017</i>	64

3.1.4	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Muna Regency, 2017</i>	65
3.1.5	Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk di Kabupaten Muna , 2016 / <i>Number of Household and Population in Muna Regency, 2016</i>	66
3.1.6	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna , 2017 / <i>Population by Age Group and Sex in Muna Regency, 2017</i>	67
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	68
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Muna Regency, 2017</i>	68
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Muna Regency, 2017</i>	69
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Muna Regency, 2017</i>	70
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Muna Regency, 2017</i>	71
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Muna Regency, 2017</i>	72

3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Muna Regency, 2017</i>	73
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2016-2017 / <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Muna Regency, 2016-2017</i>	74
4	SOSIAL / SOCIAL	75
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	100
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Muna Regency, 2017</i>	100
4.1.2	Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Muna, 2017 / <i>School Enrollment Rate in Muna Regency, 2017</i>	101
4.1.3	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Net Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Muna Regency, 2017</i>	102
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Muna Regency, 2017</i>	103
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Muna Regency, 2017</i>	104
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Muna Regency, 2017</i>	107

4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Muna Regency, 2017</i>	110
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Raudhatul Athfal Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2016 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Raudhatul Athfal by Subdistrict in Muna Regency, 2016</i>	113
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2016 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Muna Regency, 2016</i>	116
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2016 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Muna Regency, 2016</i>	119
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2016 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Muna Regency, 2016</i>	122
4.1.12	Banyaknya Mahasiswa Terdaftar Menurut Perguruan Tinggi 2017/2018 / <i>Number of Registered Students by University 2017/2018</i>	125
4.1.13	Banyaknya Tenaga Administrasi dan Dosen Menurut Perguruan Tinggi, 2017/2018 / <i>Number of Administrative Officers and Lecturers by University, 2017/2018</i>	126
4.1.14	Jumlah Alumni Perguruan Tinggi Menurut Perguruan Tinggi, 2015/2016 - 2017/2018 / <i>Number of Registered Students by University, 2015/2016 - 2017/2018</i>	127

4.2	KESEHATAN/HEALTH	128
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Muna Regency, 2017</i>	128
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Muna Regency, 2017</i>	129
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Muna Regency, 2017</i>	130
4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH), Anak Masih Hidup (AMH) dan Anak Sudah Meninggal Menurut Jumlah Anak Yang Dilahirkan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born, Children Ever Live, and Children Dead by Number of Children Born In Muna Regency, 2017</i>	131
4.2.5	Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Muna Regency, 2017</i>	132
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Cases by Subdistrict in Muna Regency, 2017</i>	134
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Muna, 2013-2017 / <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Muna Regency, 2013-2017</i>	135
4.2.8	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Cases of</i>	

	<i>HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Muna Regency, 2017</i>	136
4.2.9	Banyaknya Toko Obat, Apotek, Pedagang Farmasi, Posyandu, Polindes, dan Kadernya Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Drug Store, Dispensary, Whole Sale Drugstore, Integrated Service Post, Village Maternity Post and Its Cadre by District in Muna Regency, 2017</i>	137
4.2.10	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Muna Regency, 2017</i>	138
4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Muna Regency, 2017</i>	138
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Realisasi Akseptor Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Eligible Couples and Realization of New Participants by Subdistrict in Muna Regency, 2017</i>	141
4.3	AGAMA/RELIGION	143
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Muna Regency, 2017</i>	143
4.3.2	Jumlah Pasangan Menikah Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2015-2017 / <i>Number of Married Couple by Districts in Muna Regency, 2015-2017</i>	144
4.3.3	Jumlah Jemaah Haji Menurut Kelompok Umur dan Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Al Hajj Pilgrim by Age Group and Districts in Muna Regency, 2017</i>	145
4.3.4	Jumlah Cerai dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Divorce and Reconciliation in Muna Regency, 2017</i>	146

4.3.5	Jumlah Perceraian Menurut Sebab di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Divorce by Cause in Muna Regency, 2017</i>	147
4.3.6	Banyaknya Perkara yang Diselesaikan Menurut Jenis Perkara di Kabupaten Muna, 2015 – 2017 / <i>Number of Issues Finished in Muna Regency, 2015-2017</i>	148
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	149
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Muna Regency, 2017</i>	149
4.4.2	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Crime Clearance by District Pollice Office in Muna Regency, 2017</i>	150
4.4.3	Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Diajukan ke Pengadilan Menurut Jenis Pidana, Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Number of Defendant Based on Confection of Civil Court by Kind of Punishment, Age Group and Sex, 2017</i>	151
4.4.4	Banyaknya Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Number of Additional Prisoner Based on Confection of Civil Court by Type of Crime/Offence and Sex, 2017</i>	152
4.4.5	Banyaknya Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Hukuman Kejahatan/Pelanggaran, 2017 / <i>Number of Additional Prisoner Based on Confection of Civil Court by Type of Crime/Offence and Type of Punishment, 2017</i>	153
4.4.6	Banyaknya Korban Kecelakaan Lalu Lintas, 2013-2017 / <i>Number of Victims of Traffic Accidents, 2013-2017</i>	154
4.4.7	Jumlah Kejahatan yang Diselesaikan oleh Kepolisian Menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Muna, 2014-2017 / <i>Number of Crime Solved by the Police by Type of Crime in Muna Regency,2014-2017</i>	155
4.4.8	Jumlah Pidana Penjara, Pidana Kurungan, dan Pidana Denda Menurut Lamanya Pidana pada Bidang Tindak Pidana Umum, 2013 – 2017 / <i>Number of Imprisonment, Custody, and Fine Sentence Proposed by Length of Criminal in Case of Criminal, 2013 - 2017</i>	156

4.4.9	Banyaknya Perkara yang Diselesaikan Menurut Jenis Penyelesaian dan Tindak Pidana pada Bidang Tindak Pidana Umum di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Crime Finished by Police by Type of Completion and Crime Act in General Crimes in Muna Regency, 2017</i>	157
4.4.10	Banyaknya Perkara yang Diselesaikan Menurut Jenis Penyelesaian dan Tindak Pidana pada Bidang Tindak Pidana Umum di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Crime Finished by Police by Type of Completion and Crime Act in General Crimes in Muna Regency, 2017</i>	158
4.4.11	Banyaknya Perkara yang Diselesaikan Menurut Jenis Penyelesaian dan Tindak Pidana pada Bidang Tindak Pidana Khusus di Kabupaten Muna, 2016-2017 / <i>Number of Crime Finished by Police by Type of Completion and Crime Act in Special Crimes in Muna Regency, 2016-2017</i>	159
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	160
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Muna, 2013–2017 / <i>Poverty Line and Number of Poor People in Muna Regency, 2013–2017</i>	160
4.6	SOSIAL LAINNYA / OTHERS	161
4.6.1	Banyaknya Peristiwa Bencana Alam Menurut Jenisnya di Kabupaten Muna, 2014-2017 / <i>Number of Disaster by Its Type in Muna Regency, 2014-2017</i>	161
4.6.2	Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Handicapped by Its Type and Districts in Muna Regency, 2017</i>	162
4.6.3	Panti Asuhan, Alamat dan Jumlah Anak Asuh yang Ditampung Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Orphanage, Address, and Total of Cared Children by Sex in Muna Regency, 2017</i>	163
5	PERTANIAN / AGRICULTURE	165
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	180

5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Muna (hektar), 2017 / <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Muna Regency, 2017</i>	180
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna (hektar), 2017 / <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Muna Regency (hectar), 2017</i>	181
5.1.3	Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Muna, 2013-2017 / <i>Harvested Area and Total Products of Food Crops in Muna Regency, 2013-2017</i>	182
5.1.4	Luas Panen dan Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Harvested Area and Total Productivity of Food Crops in Muna Regency, 2017</i>	183
5.1.5	Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2015 / <i>Land Utilizer by Districts in Muna Regency, 2015</i>	184
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	189
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Regency, 2017</i>	189
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Regency, 2017</i>	190
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Muna (kuintal), 2017 / <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Muna Regency, 2017</i>	191
5.2.4	Produksi Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2013-2017 / <i>Vegetables Productions by Type of Crops (quintal), 2013-2017</i>	192
5.2.5	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2013-2017 / <i>Fruits Productions by Type of Crops (quintal), 2013-2017</i>	193
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	194

5.3.1	Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2017 / <i>Area and Production of Estate Crops by Subdistrict and Perennial in Muna Regency, 2017</i> ...	194
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	202
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Muna Regency, 2017</i>	202
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Muna Regency, 2017</i>	203
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Muna Regency, 2017</i>	204
5.4.4	Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Poultry Slaughtered by Sub District and Kind of Poultry in Muna Regency, 2017</i>	205
5.4.5	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Muna (Kg), 2017 / <i>Livestock Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock in Muna Regency (Kgs), 2017</i>	206
5.4.6	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Muna (Kg), 2017 / <i>oultry Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry in Muna Regency (Kgs), 2017</i>	207
5.4.7	Produksi Telur Unggas (Kg) di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Production of Poultry's Egg (Kgs) in Muna Regency, 2017</i>	208
5.4.8	Jumlah Pemasukan dan Pengeluaran Ternak/Unggas Menurut Jenis Ternak/Unggas di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Income and Outcome of Livestock/Poultry by Type of Livestock/Poultry in Muna Regency, 2017</i>	209
5.4.9	Populasi Ternak/Unggas Menurut Jenis Ternak/Unggas di Kabupaten Muna, 2014-2017 / <i>Livestock/Poultry Population by Type of Livestock/Poultry in Muna Regency, 2014-2017</i>	210
5.5	PERIKANAN/FISHERY	211
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Muna, 2016 dan 2017 / <i>Number of</i>	

	<i>Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Muna Regency, 2016 and 2017</i>	211
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Muna (ton), 2016 dan 2017 / <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Muna Regency (ton), 2016 and 2017</i>	212
5.5.3	Produksi dan Nilai Hasil Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Production and The Value of Fish Capture by Subdistrict in Muna Regency, 2017</i>	213
5.5.4	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Muna Regency, 2017</i>	215
5.5.5	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Muna (ton), 2017 / <i>Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Muna Regency (ton), 2017</i>	216
5.5.6	Produksi dan Nilai Hasil Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Production and The Value of Aquaculture by Subdistrict in Muna Regency, 2017</i>	218
5.5.7	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Muna, 2016 / <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Muna Regency, 2016</i>	220
5.5.8	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Muna, 2016 / <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Muna Regency, 2016</i>	221
5.6	KEHUTANAN/FORESTY	224
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Jenis Hutan di Kabupaten Muna (hektar), 2017 / <i>Forest and Inland Water Area by Type of Forest in Muna Regency (hectare), 2017</i>	224
6	INDUSTRI DAN ENERGI	225
	INDUSTRY AND ENERGY	225
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	232
6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Muna, 2016 / <i>Number of</i>	

	<i>Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Industrial Classification in Muna Regency, 2016</i>	232
6.1.2	Jumlah Industri, Nilai Produksi, dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri dan Kecamatan di Kabupaten Muna, 2015 / <i>Number of Manufacturing Industry, Production Value, and Employees by Industry Classification and District in Muna Regency, 2015</i>	233
6.2	ENERGI/ENERGY	234
6.2.1	Jumlah Pelanggan, Listrik Yang Terjual dan Nilai Penjualan Menurut Jenis Penggunaan, 2017 / <i>Number of Customers, Total Electricity Sold and Its Value by Kind of Customers, 2017</i>	234
6.2.2	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Muna, 2016 / <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Muna Regency, 2016</i>	235
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Muna Regency, 2017</i>	236
6.2.4	Jumlah Pelanggan, Air yang Disalurkan, dan Nilai Penjualan, 2013 – 2017 / <i>Number of Customer, Volume of Water Supply and Value of Water Supply Sold, 2013 - 2017</i>	237
7	PERDAGANGAN / TRADE	238
7.1	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Menurut Jenis Barang Kabupaten Muna, 2016 / <i>Volume and Value of Interisland Trade by Commodity in Muna Regency, 2016</i>	247
7.2	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Menurut Jenis Barang Kabupaten Muna, 2017 / <i>Volume and Value of Interisland Trade by Commodity in Muna Regency, 2017</i>	249
7.3	Banyaknya Alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya di Kabupaten Muna, 2012-2016 / <i>Number of Measurement Tool, Weighing Tool, and its Equipment in Muna Regency, 2012-2016</i>	251
7.4	Banyaknya Beras untuk Keluarga Miskin Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2015 – 2017 / <i>Number of Rice for Poor Family by Districts in Muna Regency, 2015 - 2017</i>	252

7.5	Beras yang Masuk per Bulan Melalui Perum Bulog di Kabupaten Muna (ton), 2017 / <i>Rice Supplied by Bulog by Month in Muna Regency (tons), 2017</i>	253
7.6	Jumlah Beras yang Masuk dan Keluar serta Stok Akhir Tahun dan Nilainya di Kabupaten Muna, 2013 – 2017 / <i>Number of Incoming Rice, Outcoming Rice, Stock of the Rice at End of the Year and its Value in Muna Regency, 2013 - 2017</i>	254
8	HOTEL/ HOTEL	255
8.1	HOTEL/ HOTEL	261
8.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2016 dan 2017	261
8.2	Lokasi dan Tarif Hotel Menurut Nama Hotel di Kabupaten Muna, 2017	262
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	263
9.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan (km), 2017 / <i>Length of Road by Type of Surface and Condition of Road, 2017</i>	273
9.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Jalan di Kabupaten Muna (km), 2014-2017 / <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Muna Regency (km), 2014-2017</i>	274
9.3	Jumlah Kendaraan Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan, 2014-2017 / <i>Number of Motorized Vehicles by Kind of Vehicle, 2014-2017</i>	275
9.4	Jumlah Kendaraan yang Tervalidasi Izin Trayek Angkutan Pedesaan dan Kartu Pengawasan Angkutan Barang Menurut Jenis Kendaraan, 2014-2017 / <i>Number of Vehicle Validated License of Rural Transport Route and Freight Transport Supervision Card by Type of Vehicle, 2014-2017</i>	276
9.5	Banyaknya Kendaraan yang Terdaftar dan Diproses Setiap Bulan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Motorized Vehicles by Month in Muna Regency, 2017</i>	277
9.6	Banyaknya Kendaraan Baru yang Terdaftar dan Diproses Setiap Bulan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of New Motorized Vehicles by Month in Muna Regency, 2017</i>	278

9.7	Banyaknya Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang , 2013–2017 / <i>Number of Ship Visiting, Cargo and Passengers, 2013–2017</i>	279
9.8	Banyaknya Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang menurut Jenis Pelayaran Samudera dan Nusantara, 2010-2014 / <i>Number of Visiting Ship, Cargo, and Passenger by Kind of Ocean Voyage and Archipelago Voyage, 2010–2014</i>	280
9.9	Banyaknya Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang menurut Jenis Pelayaran Umum dan Rakyat, 2010-2014 / <i>Number of Visiting Ship, Cargo, and Passenger by Kind of General Voyage and Public Voyage, 2010–2014</i>	281
9.10	Banyaknya Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang menurut Jenis Pelayaran Ferry dan Khusus, 2010-2014 / <i>Number of Visiting Ship, Cargo, and Passenger by Kind of Ferry Voyage and Specific Voyage, 2010–2014</i>	282
9.11	Banyaknya Kantor Pos dan Giro Menurut Jenisnya, 2013-2017 / <i>Number of Post and Clearing Service Office by Its Type, 2013–2017</i>	283
9.12	Jumlah Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro Menurut Kecamatan, 2017 / <i>Number of Post Facilities and Clearing Service by Subdistricts, 2017</i>	284
9.13	Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri Menurut Jenis Pengiriman, 2017 / <i>Number of Postal Material Sent and Received from In Country and Overseas by Kind of Dispatch, 2017</i>	285
9.14	Kapasitas Sentral Sambungan Telepon di Kabupaten Muna, 2013 – 2017 / <i>Central Capacity of Telephone Connection in Muna Regency, 2013 - 2017</i>	286
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA / LOCAL FINANCE AND PRICE	287
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	293
10.1.1	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Muna Menurut Jenis Pendapatan, 2017 / <i>Planning and Actual Revenues of Government of Muna Regency by Source of Revenues, 2017</i>	293

10.1.2	Anggaran dan Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Muna Menurut Jenis Belanja, 2017 / <i>Planning and Actual Expenditures of Government of Muna Regency by Kind of Expenditures, 2017</i>	294
10.1.3	Rencana dan Realisasi Pembiayaan Daerah Kabupaten Muna, 2017 / <i>Planning and Financing Realization of Muna Regency, 2017</i>	295
10.2	PERBANKAN DAN ASURANSI/BANKING AND ASSURANCE	296
10.2.1	Perkembangan Deposito, Giro, dan Tabungan , 2015-2017 / <i>Progress of Demand Deposits, Deposits, and Savings, 2015-2017</i> ...	296
10.2.2	Posisi Kredit Bank Umum Menurut Sektor Ekonomi, 2015 – 2017 / <i>Commercial Bank's Outstanding Credits by Economic Sectors, 2015 – 2017</i>	297
10.2.3	Produksi dan Portofolio Polis dan Pertanggungan, 2013-2017 / <i>Production and Potofolio of Polis and Sum Assured, 2013-2017</i>	298
10.2.4	Pembayaran Polis Menurut Jenis Klaim, 2013-2017 / <i>Claim Payment and Policy Loan Receipts, 2013-2017</i>	299
10.3	HARGA/PRICE	300
10.3.1	Harga Rata-Rata Sembilan Bahan Pokok di Kabupaten Muna, 2014 – 2017 / <i>Average Prices of 9 Essential Commodities in Muna Regency, 2014 - 2017</i>	300
10.3.2	Harga Rata-Rata Eceran Dua Belas Macam Bahan Makanan di Kabupaten Muna, 2014 – 2017 / <i>Average Retail Price of 12 Commodities in Muna Regency, 2014 - 2017</i>	301
10.3.3	Harga Rata-Rata Eceran Dua Belas Macam Sayur-Sayuran di Ibukota Kabupaten Muna, 2014 – 2017 / <i>Average Retail Price of 12 Vegetables in Capital of Muna Regency, 2014 - 2017</i>	302
10.3.4	Harga Rata-Rata Eceran Tujuh Macam Buah-Buahan di Kabupaten Muna, 2014 – 2017 / <i>Average Retail Price of 7 Fruits in Muna Regency, 2014 - 2017</i>	303
10.4	KOPERASI/COOPERATIVE	304
10.4.1	Perkembangan Koperasi di Kabupaten Muna, 2016-2017 / <i>Progress of Cooperative in Muna Regency, 2016-2017</i>	304
10.4.2	Perkembangan Koperasi di Kabupaten Muna, 2016-2017 / <i>Progress of Cooperative in Muna Regency, 2016-2017</i>	305

10.4.3	Banyaknya Koperasi Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Cooperative by Its Type and Subdistrict in Muna Regency, 2017</i>	306
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	307
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	307
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Muna (rupiah), 2017 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Group of Commodity in Muna Regency (rupiahs), 2017</i> ...	313
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Muna (rupiah), 2017 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Group of Food in Muna Regency (rupiahs), 2017</i>	314
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Muna (rupiah), 2017 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Group of Non Food in Muna Regency (rupiahs), 2017</i>	315
12	PENDAPATAN REGIONAL / REGIONAL INCOME	317
12.1	PDRB Kabupaten Muna Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014-2017 / <i>GRDP of Muna Regency at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014-2017</i> ..	328
12.2	PDRB Kabupaten Muna Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014-2017 / <i>GRDP of Muna Regency e at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014-2017</i>	329
12.3	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Muna Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2017 / <i>Percentage Distribution of GRDP of Muna Regency at Current Market Prices by Industry (percent), 2014-2017</i>	330
12.4	Laju Pertumbuhan PDRB Kab. Muna Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2017 / <i>Growth Rate of GRDP of Muna Regency at at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2014-2017</i>	331

12.5	Indeks Harga Implisit PDRB Kabupaten Muna Menurut Lapangan Usaha, 2014-2017 / <i>Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product of Muna Regency by Industry, 2014-2017</i>	332
12.6	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit PDRB Kabupaten Muna Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2017 / <i>Growth Rate of Implicit Price Indices of GRDP of Muna Regency by Industry (percent), 2014-2017</i>	333
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN / REGENCY/CITY	
	COMPARISON	335
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016 dan 2017 / <i>Population by Regency/ City in Sulawesi Tenggara Province, 2016 and 2017</i>	341
13.2	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017 / <i>Population by Regency/City and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	342
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (ribu), 2016 dan 2017 / <i>Number of Poor People by Regency/ City in Sulawesi Tenggara Province (thousand), 2016 and 2017</i>	343
13.4	Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017 / <i>School Enrollment Rate by Regency/ City and Age Group in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	344
13.5	Angka Partisipasi Kasar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016-2017 / <i>Gross Enrollment Rate by Regency/ City in Sulawesi Tenggara Province, 2016-2017</i>	345
13.6	Angka Partisipasi Murni Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016-2017 / <i>Net Enrollment Rate by Regency/ City in Sulawesi Tenggara Province, 2016-2017</i>	346
13.7	Komponen IPM Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2017 / <i>Human Development Index Component of Sulawesi Tenggara Province by Regency/City, 2017</i>	347
13.8	Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2017 / <i>Human Development Index</i>	

	<i>of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2014-2017</i>	348
13.9	Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017 / <i>Construction Price Index by Regency/City in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i>	349
13.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Sulawesi Tenggara (Persen), 2015–2017 / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2015–2017</i>	350

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman

page

1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna (km ²), 2017 / <i>Total Area by Subdistrict In Muna Regency (square.km), 2017</i>	6
2	Suhu Minimum dan Maksimum (°C) di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Minimum and Maximum Temperature (°C) in Muna Regency, 2017</i>	7
3	Jumlah Curah Hujan (mm) di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Amount of Precipitation In Muna Regency, 2017</i>	8
4	Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Administrative Area by Subdistrict In Muna Regency, 2017</i>	24
5	Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Muna Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2017 / <i>Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Muna Regency, 2017</i>	25
6	Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Percentage of Civil Servants by Education Level in Muna Regency, 2017</i>	26
7	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2015- 2017 / <i>Number of Population by Sex in Muna Regency, 2014-2017</i>	54
8	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Population by Sex in Muna Regency, 2017</i>	55
9	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Population Density by Subdistricts in Muna Regency, 2017</i>	56
10	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Population by Age and Sex in Muna Regency, 2017</i>	57
11	Persentase Penduduk Kabupaten Muna Berumur 15 Tahun Keatas yang bekerja menurut Pendidikan yang ditamatkan, 2017 / <i>Percentage of Muna Regency People Aged 15 Years and Over who work according to the Education that was granted, 2017</i>	58

12	Persentase Penduduk Kabupaten Muna Berumur 15 Tahun Keatas yang bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2017 / <i>Percentage of Muna Regency People Aged 15 Years and Over who work according to the Main Industry, 2017</i>	59
13	Persentase Penduduk Kabupaten Muna Berumur 15 Tahun Keatas yang bekerja menurut Status Pekerjaan Utama, 2017 / <i>Percentage of Muna Regency People Aged 15 Years and Over who work according to the Main Employment Status, 2017</i>	60
14	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment in Muna Regency, 2017</i>	61
15	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Muna, 2017/2018 / <i>Number of School by Education Level in Muna Regency, 2017/2018</i>	91
16	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Muna, 2017/2018 / <i>Number of Student by Education Level in Muna Regency, 2017/2018</i>	92
17	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Muna, 2017/2018 / <i>Number of Teacher by Education Level in Muna Regency, 2017/2018</i>	93
18	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Menurut Tingkat Sekolah dan Status di Bawah Naungan Kementerian Agama Kabupaten Muna, 2016/2017 / <i>Number of School, Pupil, and Teacher by Education Level and Status Under the Ministry of Religion of Muna Regency, 2016/2017</i>	94
19	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Health Facilities in Muna Regency, 2017</i>	95
20	Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Muna Regency, 2017</i>	96
21	Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Active and New</i>	

	<i>Participants of Family Planning by Contraceptive Methods in Muna Regency, 2017</i>	97
22	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Active Family Planning Participants by Subdistrict in Muna Regency, 2017</i>	98
23	Jumlah Realisasi Akseptor Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017 / <i>Number of Realization of New Participants by Subdistrict in Muna Regency, 2017</i>	99
24	Populasi Sapid an Kambing di Kabupaten Muna, 2015-2017 / <i>Population of Cows and Goats in Muna Regency, 2015-2017</i>	178
25	Populasi Ayam Buras dan Ayam Ras Pedaging di Kabupaten Muna, 2015-2017 / <i>Population of Native Chicken and Broiler in Muna Regency, 2017</i>	179
26	Banyaknya Beras untuk Keluarga Miskin Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna (ton), 2017 / <i>Number of Rice for Poor Family by Subdistrict in Muna Regency (tons), 2017</i>	246
27	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Muna (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Group of Food in Muna Regency (rupiahs), 2017</i>	311
28	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Muna (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Group of Commodity in Muna Regency (rupiahs), 2017</i>	312

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate



Rata-Rata Curah Hujan
di Kabupaten Muna 2017:
214,8 mm



Luas Wilayah
Kabupaten Muna 2017:
2.057,69 km²

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kabupaten Muna terletak di bagian selatan garis khatulistiwa, memanjang dari utara ke selatan di antara $4^{\circ}15'$ – $5^{\circ}15'$ Lintang Selatan dan membentang dari Barat ke Timur di antara $122^{\circ}30'$ – $123^{\circ}15'$ Bujur Timur.
2. Secara geografis, Kabupaten Muna di sebelah Utara berbatasan dengan Selat Spelman, di sebelah Selatan dengan Kabupaten Buton Tengah, di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Buton Utara dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Muna Barat.
3. Kabupaten Muna terdiri dari 22 Kecamatan yaitu Tongkuno, Tongkuno Selatan, Parigi, Bone, Marobo, Kabawo, Kabangka, Kontu Kowuna, Kontunaga, Watopute, Katobu, Lohia, Duruka, Batalaiworu, Napabalano, Lasalepa, Towea, Wakorumba Selatan, Pasir Putih, Pasi Kolaga, Maligano, dan Batukara.
4. *Astronomically, Regency of Muna located in south side of mark with lines the equator, northerly long to south, among $4^{\circ}15'$ – $5^{\circ}15'$ Parallel South and unfold from West easterly among $122^{\circ}30'$ – $123^{\circ}15'$ Longitude East.*
5. *Geographically, the territorial boundaries of Muna Regency are, north by Spelman Strait, south by Central Buton Regency, east by North Buton Regency, and west by West Muna Regency.*
6. *Muna regency consisted of 22 Subdistricts, they are Tongkuno, South Tongkuno, Parigi, Bone, Marobo, Kabawo, Kabangka, Kontu Kowuna, Kontunaga, Watopute, Katobu, Lohia, Duruka, Batalaiworu, Napabalano, Lasalepa, Towea, South Wakorumba, Pasir Putih, Pasi Kolaga, Maligano, and Batukara.*

ULASAN

Kabupaten Muna, setelah dimekar dengan Kabupaten Muna Barat, memiliki luas wilayah daratan ± 2.057,69 km² atau ± 205.769 ha.

Secara garis besar, ketinggian daratan Kabupaten Muna bervariasi antara 0->1000 m di atas permukaan laut (dpl). Namun, sebagian besar dari luas daratan Kabupaten Muna berada pada ketinggian 25-100 m dpl, yaitu sebesar 33,13% dari luas daratan Kabupaten Muna. Sedangkan luas daratan yang mempunyai ketinggian >1000 m dpl hanya sekitar 0,02% dari luas keseluruhan daratan Kabupaten Muna. Secara geologis, Kabupaten Muna terdiri dari beberapa batuan. Jenis batuan yang terdapat di Kabupaten Muna dapat dilihat pada Tabel 1.1.5.

Kabupaten Muna mempunyai iklim tropis seperti sebagian besar daerah di Indonesia, dengan suhu rata-rata sekitar 25–29°C. Demikian juga dengan musim, Kabupaten Muna mengalami dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau.

Pada umumnya musim hujan terjadi pada bulan Desember sampai dengan Juni dimana angin yang mengandung banyak uap air bertiup dari Benua Asia dan Samudra Pasifik sehingga

DESCRIPTION

The area of Muna Regency land, after separated with Muna Barat Regency, is ± 2.057,69 km² or ± 205.769 ha.

Generally, the altitude of Muna land varies between 0 -> 1000 m above sea level. However, most of the altitude of Muna land is about 25-100 m above sea level, that is 33,13% of Muna land wide. Whereas the wide of Muna region that has altitude >1000 m above sea level is just about 0,02% of the whole Muna land. Geologically, Muna Regency consists of some rocks. Type of the rocks showed in Table 1.1.5.

The climate of Muna Regency is entirely tropical as the most of Indonesia region, with the average temperature is about 25–29°C. Similarly with the season, Muna Regency has two seasons, they are rainy season and dry season.

Usually rainy season occurs on December until June, since heavy winds with much moisture by the time was moving from Asia continent and Pacific ocean. On the contrary, dry season

menyebabkan hujan. Sedangkan musim kemarau terjadi antara Juli sampai November, pada bulan ini angin bertiup dari Benua Australia yang sifatnya kering dan sedikit mengandung uap air.

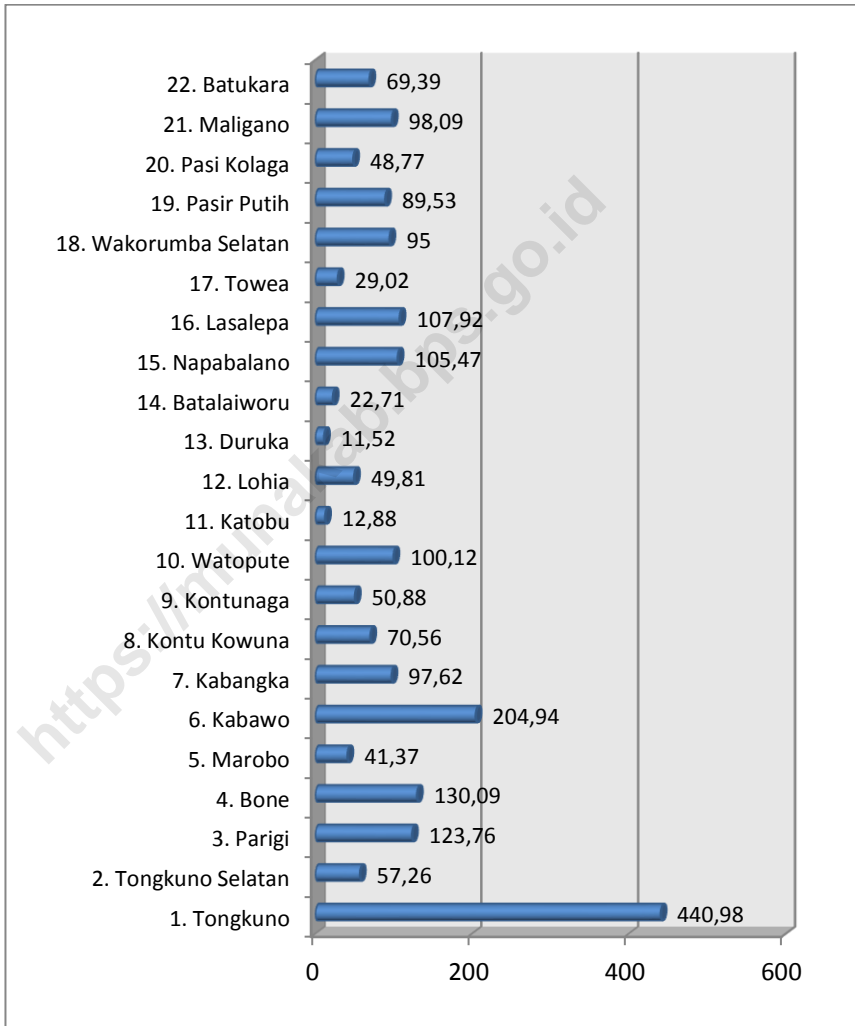
Secara rata-rata, banyaknya hari hujan tiap bulan pada tahun 2017 adalah 14 hari dengan rata-rata curah hujan 214,8 mm. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Mei sebesar 366,5 mm dengan jumlah hari hujan sebesar 22 hari.

occurs on July until November, on this period dry wind with a little bit moisture was moving from Australia continent.

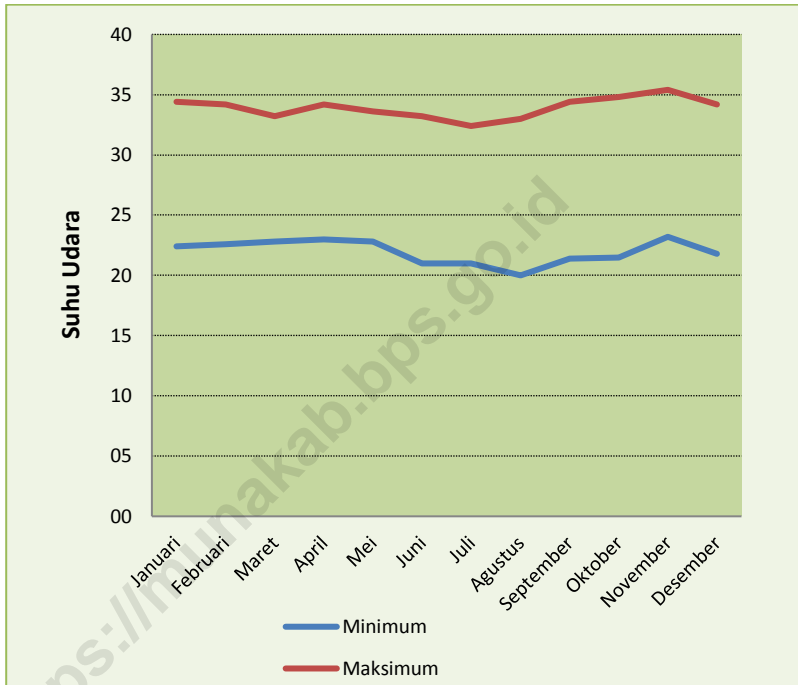
On average, rainy days each month in 2017 was 14 days with 214,8 mm precipitation. The highest precipitation was experienced in May, that was 366,5 mm, with 22 rainy days.

<https://munakab.bps.go.id>

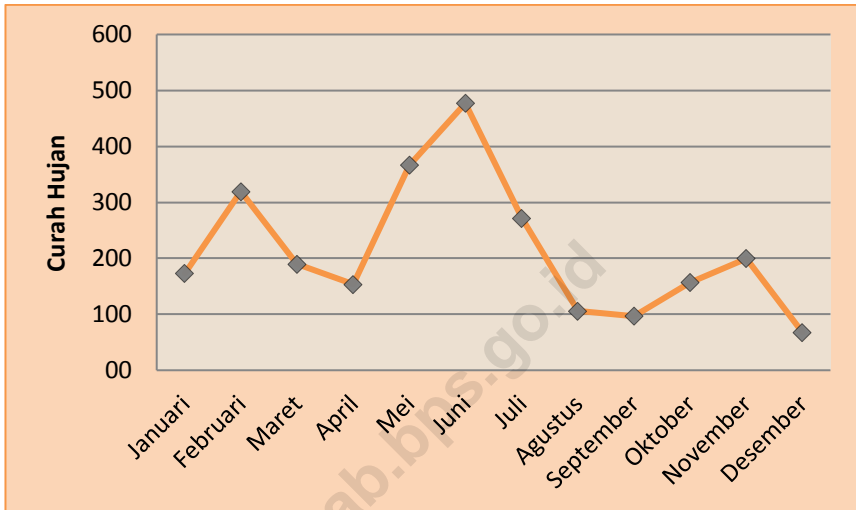
Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna (km²), 2017
Picture Total Area by Subdistrict In Muna Regency (square.km), 2017



Gambar 2 Suhu Minimum dan Maksimum (°C) di Kabupaten Muna, 2017
Picture
Minimum and Maximum Temperature (°C) in Muna Regency, 2017



Gambar 3 Jumlah Curah Hujan (mm) di Kabupaten Muna, 2017
Picture Amount of Precipitation In Muna Regency, 2017



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Batas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Table Geographical Position by Subdistricts In Muna Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Batas -Boundary			
	Utara North	Timur East	Selatan South	Barat West
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tongkuno	Kec. Lohia	Selat Buton	Kec. Tongkuno Selatan	Kec. Parigi, Kabawo, Lawa
2. Tongkuno Selatan	Kec. Tongkuno	Selat Buton	Kab. Buton Tengah	Kec. Bone
3. Parigi	Kec. Kabawo	Kec. Tongkuno, Kec. Kabawo	Kec. Bone	Kec. Marobo, Selat Tiworo
4. Bone	Kec. Parigi	Kec. Tongsel	Kab. Buton Tengah	Kec. Marobo
5. Marobo	Kec. Parigi	Kec. Bone	Kab. Buton Tengah	Selat Spelman
6. Kabawo	Kec. Kontu Kowuna	Kec. Tongkuno	Kec. Parigi	Kec. Kabangka
7. Kabangka	Kab. Muna Barat Kec. Kontu Kowuna	Kec. Kabawo Kec. Kontu Kowuna	Kec. Kabawo	Selat Tiworo
8. Kontu Kowuna	Kec. Wadaga	Kec. Tongkuno	Kec. Kabawo	Kec. Kabangka Kab. Muna Barat
9. Kontunaga	Kec. Watopute Kab. Muna Barat	Kec. Duruka Kec. Lohia	Kec. Lawa	Kec. Lawa, Barangka Kab. Muna Barat
10. Watopute	Kec. Napano Kusambi	Kec. Katobu	Kec. Kontunaga	Kec. Kusambi
11. Katobu	Kec. Batalaiworu	Selat Buton	Kec. Duruka	Kec. Watopute
12. Lohia	Kec. Duruka	Selat Buton	Kec. Tongkuno	Kec. Kontunaga
13. Duruka	Kec. Katobu	Selat Buton	Kec. Lohia	Kec. Kontunaga
14. Batalaiworu	Kec. Lasalepa	Selat Buton	Kec. Katobu	Kec. Watopute
15. Napabalano	Kec. Towea	Selat Buton	Kec. Lasalepa	Kab. Muna Barat
16. Lasalepa	Kec. Napabalano	Selat Buton	Kec. Batalaiworu	Kab. Muna Barat
17. Towea	Selat Tampo	Selat Buton	Kec. Napabalano	Selat Tiworo
18. Wakorumba Selatan	Kec. Batukara	Kab. Buton Utara	Kec. Pasir Putih	Selat Buton
19. Pasir Putih	Kec. Wakorsel	Kab. Buton Utara	Kec. Pasi Kolaga	Selat Buton
20. Pasi Kolaga	Kec. Pasir Putih	Kab. Buton Utara	Kab. Buton	Selat Buton
21. Maligano	Kab. Buton Utara	Kab. Buton Utara	Kec. Batukara	Selat Buton
22. Batukara	Kec. Maligano	Kab. Buton Utara	Kec. Wakorsel	Selat Buton
Muna	Selat Spelman	Kab. Buton Utara	Kab. Buton Tengah	Kab. Muna Barat

Sumber/Source: BPN Prov. Sulawesi Tenggara/ National Land Board of Sulawesi Tenggara

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Table **2017**
Total Area by Subdistrict In Muna Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1.	Tongkuno	440,98	21,43
2.	Tongkuno Selatan	57,26	2,78
3.	Parigi	123,76	6,01
4.	Bone	130,09	6,32
5.	Marobo	41,37	2,01
6.	Kabawo	204,94	9,96
7.	Kabangka	97,62	4,74
8.	Kontu Kowuna	70,56	3,43
9.	Kontunaga	50,88	2,47
10.	Watopute	100,12	4,87
11.	Katobu	12,88	0,63
12.	Lohia	49,81	2,42
13.	Duruka	11,52	0,56
14.	Batalaiworu	22,71	1,10
15.	Napabalano	105,47	5,13
16.	Lasalepa	107,92	5,24
17.	Towea	29,02	1,41
18.	Wakorumba Selatan	95,00	4,62
19.	Pasir Putih	89,53	4,35
20.	Pasi Kolaga	48,77	2,37
21.	Maligano	98,09	4,77
22.	Batukara	69,39	3,37
	Muna	2 057,69	100,00

Sumber/Source: BPN Prov. Sulawesi Tenggara/ National Land Board of Sulawesi Tenggara

Tabel 1.1.3 Luas Wilayah Kabupaten Muna Menurut Klasifikasi Ketinggian , 2017
Total Area of Muna Regency by Classification of Elevation, 2017

Ketinggian Elevation	Luas (ha) Area (ha)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
0 - 7 m dpl	38 816	13,10
7 - 25 m dpl	82 162	27,72
25 - 100 m dpl	98 203	33,13
100 - 500 m dpl	76 293	25,74
500 - 1000 m dpl	864	0,29
> 1000 m dpl	59	0,02
Muna	296 397¹	100,00

Sumber/Source: BPN Prov. Sulawesi Tenggara/ *National Land Board of Sulawesi Tenggara*

Keterangan/Note¹: *) Termasuk Kabupaten Muna Barat/ *Muna Barat Regency Included*

Tabel 1.1.4 Luas Wilayah Kabupaten Muna Menurut Klasifikasi Kemiringan Lereng , 2017
Total Area of Muna Regency by Classification of Slope, 2017

Kemiringan Slope	Luas (ha) Area (ha)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
0 - 2 %	158 295	53,40
12 - 15 %	61 583	20,78
15 - 40 %	51 264	17,30
> 40 %	25 255	8,52
Muna	296 397¹	100,00

Sumber/Source: BPN Prov. Sulawesi Tenggara/ National Land Board of Sulawesi Tenggara

Keterangan/Note¹: *) Termasuk Kabupaten Muna Barat/ Muna Barat Regency Included

Tabel 1.1.5 Luas Wilayah Kabupaten Muna Menurut Jenis Batuan , 2017
Table Total Area of Muna Regency by Type of Stone, 2017

Kemiringan <i>Slope</i>	Luas (ha) <i>Area (ha)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
J M	0	0,00
K T C	79 944	26,97
T M C	175 331	59,15
T M S	4 174	1,41
K L	406	0,14
U B	413	0,14
T S U	494	0,17
C M R	0	0,00
K A C	35 635	12,02
Muna	296 397¹	100,00

Sumber/Source: BPN Prov. Sulawesi Tenggara/ National Land Board of Sulawesi Tenggara

Keterangan/Note¹: *) Termasuk Kabupaten Muna Barat/ Muna Barat Regency Included

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Muna, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Muna Regency, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara (RH) Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min	Rata- rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	34,4	22,4	28,3	98,0	38,0	79,0
Februari/February	34,2	22,6	27,9	97,0	56,0	82,0
Maret/March	33,2	22,8	27,1	98,0	63,0	86,0
April/April	34,2	23,0	27,4	98,0	61,0	86,0
Mei/May	33,6	22,8	26,9	97,0	57,0	86,0
Juni/June	33,2	21,0	25,8	98,0	59,0	87,0
Juli/July	32,4	21,0	25,9	98,0	55,0	87,0
Agustus/August	33,0	20,0	26,2	96,0	32,0	77,0
September/September	34,4	21,4	27,1	97,0	41,0	76,0
Oktober/October	34,8	21,5	27,9	97,0	47,0	79,0
November/November	35,4	23,2	28,2	97,0	55,0	82,0
Desember/December	34,2	21,8	27,8	98,0	61,0	84,0

Sumber/Source: BMKG Betoambari, Kota Bau-Bau/Meteorology Station of Betoambari, Bau-Bau City

Tabel 1.2.2 Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kabupaten Muna, 2017
Table Atmospheric Pressure and Wind Velocity by Month in Muna Regency, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin / Wind Velocity (knot)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1 011,8	3,5
Februari/February	1 012,8	3,5
Maret/March	1 012,9	2,5
April/April	1 013,0	2,0
Mei/May	1 013,6	1,5
Juni/June	1 014,7	2,0
Juli/July	1 014,8	1,8
Agustus/August	1 014,9	2,6
September/September	1 015,0	2,0
Oktober/October	1 013,2	2,4
November/November	1 011,2	2,0
Desember/December	1 011,7	3,0

Sumber/Source: BMKG Betoambari, Kota Bau-Bau/Meteorology Station of Betoambari, Bau-Bau City

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan, Hari Hujan , dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Muna, 2017
Table Amount of Precipitation, Number of Rainy Days and Duration of Sunshine by Month in Muna Regency, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm)	Hari Hujan Rainy Days	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	173,0	14	57,7
Februari/February	319,5	15	51,7
Maret/March	189,5	21	50,6
April/April	153,5	11	67,6
Mei/May	366,5	22	48,9
Juni/June	477,0	16	40,7
Juli/July	271,5	17	43,3
Agustus/August	106,0	7	72,5
September/September	97,0	5	73,4
Oktober/October	157,0	12	78,8
November/November	199,5	13	64,6
Desember/December	67,9	10	47,5

Sumber/Source: BMKG Betoambari, Kota Bau-Bau/Meteorology Station of Betoambari, Bau-Bau City

2

PEMERINTAHAN

Government



*Jumlah Desa/Kelurahan
di Kabupaten Muna 2017:*
186



*Terdapat **30** orang
Anggota DPRD
Kabupaten Muna
2017*

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Kabupaten Muna merupakan kabupaten yang berada di bawah administrasi pemerintahan Provinsi Sulawesi Tenggara. Ibukota Kabupaten Muna adalah Raha yang merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Muna.</p> | <p>1. <i>Muna Regency is a regency which under administration of Southeast Sulawesi Province government. The capital of Muna Regency is Raha which is the central of Muna Regency government.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Kabupaten Muna adalah Bupati, Wakil Bupati, DPRD, Dinas, Badan, Kantor, serta Sekretariat Kecamatan, dan Desa. Pemerintahan daerah juga berkoordinasi pula dengan kantor kementerian di daerah, lembaga negara setingkat kementerian di daerah, lembaga pemerintahan non kementerian di daerah.</p> | <p>2. <i>Governance structure of Muna Regency consists of Regent, Regent Proxy, Parliament, Service, Agency, Board, Office, and also Sub-district Secretariat, and village. Regency Governance also co-ordinate with the Departmental Ministry Office in Regency, Ministry Level Officials in regency, and Non Ministry Institution in regency.</i></p> |
| <p>3. Sistem pemerintahan di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (trias politica).</p> | <p>3. <i>The government system in Indonesia is based on legislative, executive, and judicative powers (trias politica).</i></p> |
| <p>4. Kekuasaan legislatif di Kabupaten Muna dipegang oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kab. Muna. Anggota DPRD dipilih melalui pemilu dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>4. <i>Legislative power in Muna Regency held by Regional Parliament of Muna. Member of representative in Parliament selected by general election and constituted in tenure five year.</i></p> |
| <p>5. Lembaga eksekutif di Kabupaten Muna terdiri dari pada bupati, wakil</p> | <p>5. <i>Executive power in Muna Regency</i></p> |

GOVERNMENT

- bupati, dan satuan kerja pemerintahan daerah. Bupati dan wakil bupati dipilih secara langsung oleh rakyat dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
6. Lembaga Yudikatif dijalankan oleh Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi. Lembaga yudikatif hanya berkantor di Jakarta.
7. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 tahun 2004). Kepala Desa dipilih secara langsung oleh masyarakat di desa tersebut.
8. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
9. Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai
- consisted of at regent, regent proxy, and of regency governance. Regent and regent proxy selected directly by people and constituted in tenure five years.*
6. *Judiciary power runs by Supreme Court and Constitution Law court. Institute the Judiciary only have office in Jakarta.*
7. *Village is unity of legal community who have territorial boundaries and the authority to regulate and manage the interest of local community based on the origin and local costumes that are acknowledge and respect within the unitary system of government republic of Indonesia (Law No. 32 Year 2004). The village head is directly elected by the people in in village.*
8. *Sub-District is an area that is led by a sub-district head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*
9. *Transmigration Settlement Unit (UPT) is entity of transmigration settlement that serves as a residence*

tempat tinggal dan tempat usaha transmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat. Organisasi UPT merupakan kelembagaan yang bersifat sementara dibentuk sekurang-kurangnya 2 bulan sebelum transmigran ditempatkan dan paling lama 5 tahun (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.22/MEN/IX/2007).

and place of business for migrants that is planned to form a village or join the local village, Organizational of transmigration settlement unit is a temporary institution established for at least 2 months before the migrants are placed and maximum of 5 years (Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. PER. 22/MEN/IX/2007).

<https://munakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Kabupaten Muna merupakan kabupaten yang berada di bawah administrasi pemerintahan Provinsi Sulawesi Tenggara. Ibukota Kabupaten Muna adalah Raha yang merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Muna.

Muna Regency is a regency under the administration of Southeast Sulawesi Province. The capital of Muna Regency is Raha which is the administration center of Muna Regency.

Setelah terjadi pemekaran dengan Kabupaten Muna Barat, Kabupaten Muna terdiri dari 22 kecamatan. Wilayah administrasi di Kabupaten Muna terdiri atas 157 desa, 26 kelurahan, dan 3 Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT/UP). Masing-masing kecamatan mempunyai ibukota kecamatan yang merupakan pusat pemerintahan dari kecamatan tersebut.

After the establishment of Muna Barat Regency, Muna Regency consists of 22 districts. The administrative area of Muna Regency consists of 157 villages, 26 urban villages, and 3 Transmigration Settlement Units (TSU/SU). Each subdistrict has a capital which is the central government of its subdistrict.

Jumlah anggota DPRD kab. Muna adalah 30 orang yang terdiri dari 3 perempuan dan 27 laki-laki. Jumlah keputusan DPRD yang dihasilkan selama tahun 2017 adalah 100 buah.

Number of representative of Muna Regency is 30 people, which is consist of 3 women and 27 men. Number of Decision Made by House of Representative of Muna Regency in 2017 is 100 decisions.

Pemilihan kepala daerah (Bupati dan wakil Bupati Muna) yang diselenggarakan pada tahun 2016 terdiri atas 3 pasangan calon Bupati. Total suara yang diperoleh adalah 100.523 suara. Pasangan calon nomor 1 memperoleh suara terbanyak yaitu 47.587 suara atau 47,34% dari total suara. Pada tahun 2017 tidak ada penyelenggaraan pemilihan umum.

The local election (Regent and Vice Regent of Muna Regency) held in 2016 consist of 3 pairs of candidates. Number of vote was 100.523. Pair of number 1 got the most vote with 47.587 votes or 47,34% of total vote. In 2017, there is no general election.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Muna pada tahun 2017 adalah 5.963 orang yang terdiri dari 3.146 laki-laki dan 2.817 perempuan. PNS terbanyak adalah PNS dengan tingkat pendidikan S1 yakni 3.367 orang, sementara yang paling sedikit adalah tingkat pendidikan S3 yakni 2 orang. Adapun jumlah pejabat eselon adalah 805 orang dan fungsional adalah 5.963.

Tabel 2.4.3 menyajikan data jumlah penerima pensiun di Kabupaten Muna yang diklasifikasikan menurut tempat pembayaran. Pada tahun 2017, terdapat 2.851 orang penerima pensiun dengan jumlah uang yang dibayarkan kepada pensiunan sebesar Rp. 6,44 miliar. Jumlah penerima pensiun yang dibayarkan di BRI Cabang Raha berjumlah 2.179 orang dengan jumlah uang yang diterima sebanyak Rp. 5,17 miliar, sedangkan jumlah penerima pensiun yang dibayarkan di Kantor Pos dan Giro Raha berjumlah 672 orang dengan jumlah uang pensiun yang diterima sebesar Rp. 1,27 miliar.

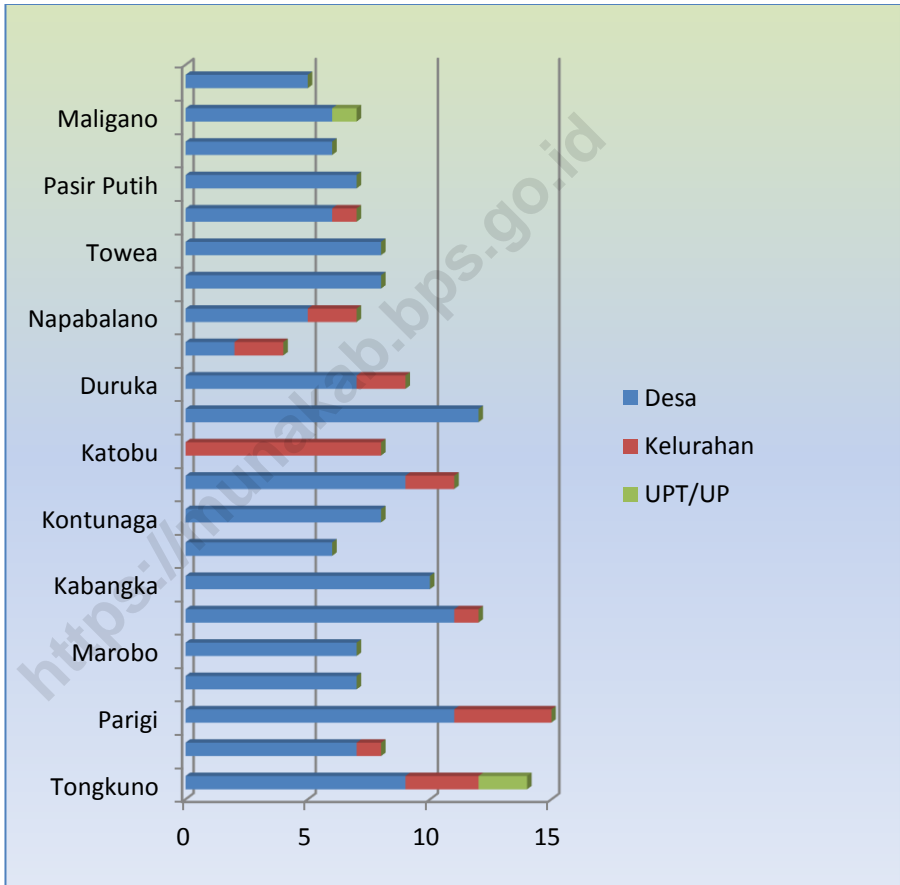
Jumlah akta kelahiran yang diterbitkan sampai dengan tahun 2017 adalah 59.490 buah yang terdiri dari 30.873 laki-laki dan 28.617 perempuan.

Number of civil servant in Muna Regency in 2017 is 5.963 which consist of 3.146 men and 2.817 women. Most civil servant are university graduate, i.e. 3.367 people, while the least are S3, i.e. 2 people. The number of echelon official is 805 people and functional is 5.963 people.

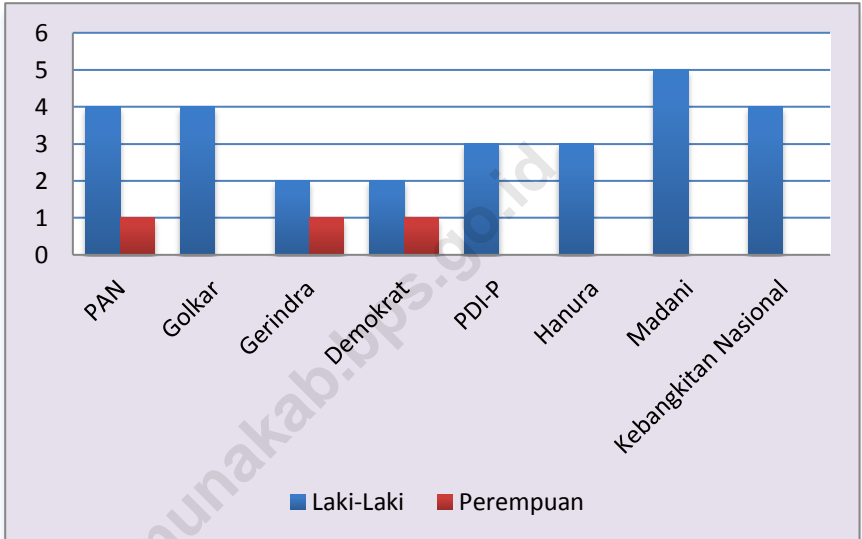
Tabel 2.4.3 deals with the number of pension workers and money received according to the receiving place. In 2017, there were 2.851 pension workers with the number of money was Rp. 6,44 billion. The number of pension workers received at BRI Branch of Raha was 2.179 people with the number money received was Rp. 5,17 billion, while number of pesion workers received at Pos and Giro Office of Raha was 672 people with number of money received was Rp. 1,27 billion.

Number of birth certificate issued until 2017 is 59.490 pieces, which consisted of 30.873 men and 28.617 women.

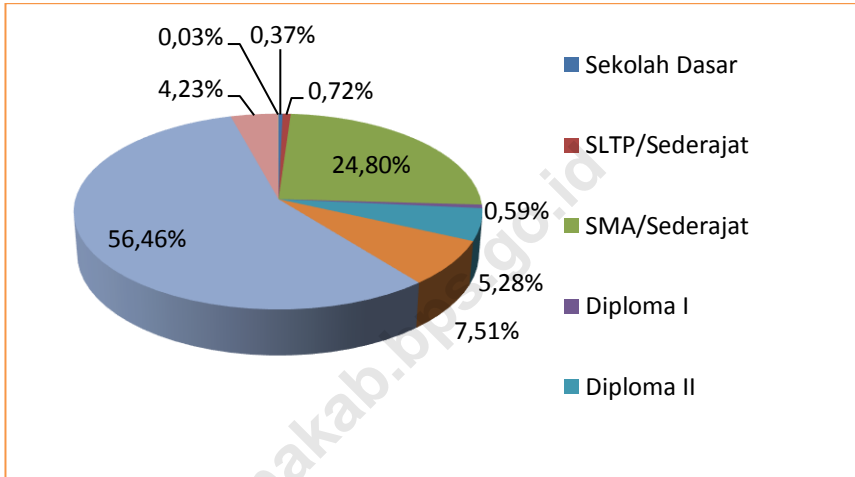
Gambar 4 Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Picture **Administrative Area by Subdistrict In Muna Regency, 2017**



Gambar 5 Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Muna Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2017
Picture Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Muna Regency, 2017



Gambar 6 Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Muna, 2017
Percentage of Civil Servants by Education Level in Muna Regency, 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Table **Number of Villages by Subdistrict in Muna Regency, 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	UPT/UP <i>TSU/SU</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tongkuno	Wakuru	9	3	2	14
2	Tongkuno Selatan	Lawama	7	1	0	8
3	Parigi	Wasolangka	11	4	0	15
4	Bone	Bonekancitala	7	0	0	7
5	Marobo	Marobo	7	0	0	7
6	Kabawo	Lasehao	11	1	0	12
7	Kabangka	Oensuli	10	0	0	10
8	Kontu Kowuna	Bahutara	6	0	0	6
9	Kontunaga	Liabalano	8	0	0	8
10	Watopute	Wali	9	2	0	11
11	Katobu	Raha	0	8	0	8
12	Lohia	Lohia	12	0	0	12
13	Duruka	Wapunto	7	2	0	9
14	Batalaiworu	Laiworu	2	2	0	4
15	Napabalano	Tampo	5	2	0	7
16	Lasalepa	Bonea	8	0	0	8
17	Towea	Moasi	8	0	0	8
18	Wakorumba Selatan	Pure	6	1	0	7
19	Pasir Putih	Pola	7	0	0	7
20	Pasi Kolaga	Lambelu	6	0	0	6
21	Maligano	Maligano	6	0	1	7
22	Batukara	Lano Bake	5	0	0	5
	Muna		157	26	3	186

Sumber/Source: BPMD Kabupaten Muna

Tabel 2.1.2 Jumlah Kepala Desa dan Lurah Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Table Number of Sub-District Head and Village Head by Sex and District in Muna Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Lurah dan Kepala Desa Number of Sub-District and Head Village		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tongkuno	14	-	14
2. Tongkuno Selatan	8	-	8
3. Parigi	15	-	15
4. Bone	6	1	7
5. Marobo	7	-	7
6. Kabawo	11	1	12
7. Kabangka	10	-	10
8. Kontu Kowuna	6	-	6
9. Kontunaga	7	1	8
10. Watopute	11	-	11
11. Katobu	8	-	8
12. Lohia	11	1	12
13. Duruka	9	-	9
14. Batalaiworu	4	-	4
15. Napabalano	7	-	7
16. Lasalepa	8	-	8
17. Towea	7	1	8
18. Wakorumba Selatan	7	-	7
19. Pasir Putih	7	-	7
20. Pasi Kolaga	6	-	6
21. Maligano	7	-	7
22. Batukara	5	-	5
Muna	181	5	186

Sumber/Source: BPMD Kabupaten Muna

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Muna Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Fraksi PAN	4	1	5
2 Fraksi GOLKAR	4	-	4
3 Fraksi GERINDRA	2	1	3
4 Fraksi DEMOKRAT	2	1	3
5 Fraksi PDI-P	3	-	3
6 Fraksi HANURA	3	-	3
7 Fraksi MADANI	5	-	5
8 Fraksi KEBANGKITAN NASIONAL	4	-	4
Muna	27	3	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Muna / *The Secretariat of Regional House of Representative of Muna Regency*

Tabel 2.2.2 Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Muna, 2014-2017
Number of Decision Made by House of Representative of Muna Regency, 2014-2017

Keputusan <i>Decision</i>	Jumlah / <i>Total</i>			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peraturan Daerah <i>Local Government Regulation</i>	3	2	9	7
2. Keputusan DPRD <i>Regencal House of Representative Decision</i>	7	3	9	8
3. Pernyataan <i>Statement</i>	-	-	-	-
4. Permintaan Pendapat <i>Opinion Request</i>	1	1	-	-
5. Resolusi <i>Resolution</i>	-	-	-	-
6.. Kesimpulan Rapat <i>Meeting Result</i>	40	51	104	81
7. Keputusan Pimpinan DPRD <i>Chairman Decision</i>	22	21	1	4
8. Keputusan Badan Musyawarah <i>Committee Decision</i>	5	21	13	-
9. Memorandum <i>Memorandum</i>	-	-	-	-
10. Panitia Anggaran <i>Budget Committee</i>	5	5	6	-
11. Lain-lain <i>Others</i>	-	-	6	-
Muna	83	104	148	100

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Muna / *The Secretariat of Regional House of Representative of Muna Regency*

Tabel 2.2.3 Jumlah Produk Hukum Daerah di Kabupaten Muna, 2016-2017
Table *Number of Local Law Products in Muna Regency, 2016-2017*

Tahun Year	Jumlah Program Pembentukan Daerah	Jumlah Perda yang disahkan
(1)	(2)	(3)
2016	18	9
2017	24	7

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Muna / The Secretariat of Regional House of Representative of Muna Regency

2.3 PEMILIHAN UMUM/*GENERAL ELECTION*

Tabel 2.3.1 Jumlah TPS dan Wajib Pilih Pilkada Bupati Muna Menurut Kecamatan, 2016
Number of Voting Place and Voters in Head of Muna Regency Election by Sub Districts, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota <i>Capital</i>	TPS <i>TPS</i>	Wajib Pilih <i>Voters</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Tongkuno	Wakuru	24	12 629
2	Tongkuno Selatan	Lawama	11	4 802
3	Parigi	Wasolangka	19	8 456
4	Bone	Bonekancitala	9	4 438
5	Marobo	Marobo	9	4 955
6	Kabawo	Lasehao	20	9 341
7	Kabangka	Oensuli	15	7 310
8	Kontu Kowuna	Bahutara	7	3 158
9	Kontunaga	Liabalano	12	5 846
10	Watopute	Wali	18	9 960
11	Katobu	Raha	43	26 225
12	Lohia	Lohia	21	12 054
13	Duruka	Wapunto	17	9 453
14	Batalaiworu	Laiworu	20	12 753
15	Napabalano	Tampo	16	8 267
16	Lasalepa	Bonea	15	7 380
17	Towea	Moasi	8	3 267
18	Wakorumba Selatan	Pure	8	3 451
19	Pasir Putih	Pola	7	3 430
20	Pasi Kolaga	Lambelu	8	3 511
21	Maligano	Maligano	10	4 505
22	Batukara	Lano Bake	4	1 545
Muna		321	166 736	

Sumber/Source: KPU Kabupaten Muna/ *The National General Election Commission of Muna Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pengguna Hak Pilih dan Hasil Penghitungan Sah dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Muna Putaran Pertama, 2016
Number of Voter and Legal Count Result in Head Election of Muna Regency for the First Round, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pengguna Hak Pilih <i>Number of Voter</i>	Hasil Penghitungan <i>Count Result</i>	
			Suara Sah <i>Legal Vote</i>	Suara Tidak Sah <i>Illegal Vote</i>
	(1)	(3)	(4)	(5)
1	Tongkuno	6 449	6 380	69
2	Tongkuno Selatan	2 638	2 623	15
3	Parigi	5 318	5 270	48
4	Bone	2 773	2 747	26
5	Marobo	2 696	2 665	31
6	Kabawo	5 935	5 861	74
7	Kabangka	5 156	5 105	51
8	Kontu Kowuna	2 196	2 161	35
9	Kontunaga	4 077	4 043	34
10	Watopute	6 338	6 290	48
11	Katobu	14 306	14 245	61
12	Lohia	7 319	7 233	86
13	Duruka	6 252	6 204	48
14	Batalaiworu	6 208	6 182	26
15	Napabalano	5 410	5 378	32
16	Lasalepa	5 235	5 170	65
17	Towea	2 576	2 561	15
18	Wakorumba Selatan	2 231	2 206	25
19	Pasir Putih	2 067	2 038	29
20	Pasi Kolaga	1 946	1 934	12
21	Maligano	2 841	2 802	39
22	Batukara	1 225	1 211	14
	Muna	101 192	100 309	883

Sumber/Source: KPU Kabupaten Muna/ The National General Election Commission of Muna Regency

Tabel 2.3.3 Perolehan Suara Akhir Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 120/PHP.BUP-XIV 2016 Tanggal 27 Juli 2016 dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Muna Tahun 2015
Final Vote Result for Head of Muna Regency

Gabungan Partai Politik Pengusung Paslon Political Parties Supporting the Candidate	No. Urut Paslon Number of Candidate	Pasangan Calon The Candidate	Perolehan Suara Count Result
(1)	(2)	(3)	(4)
PDIP dan PARTAI DEMOKRAT	1	L.M RUSMAN EMBA, ST dan Ir. H. ABDUL MALIK DITU, M. Si	47 587
PKB dan PARTAI HANURA	2	L. ARWAHA ADY SAPUTRA, S.Ag., M.Si dan Ir. LA ODE SAMUNA	5 382
PAN, PKS, PBB, PARTAI GERINDRA, dan PARTAI NASDEM	3	dr. H. L.M. BAHARUDDIN, M.Kes dan H. LA PILI, S.Pd	47 554
Muna			100 523

Sumber/Source: KPU Kabupaten Muna/ The National General Election Commission of Muna Regency

Keterangan: Tidak ada pemilihan umum tahun 2017

2.4 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.4.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Eselon di Kabupaten Muna, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Echelon in Muna Regency, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	ESELON				Jumlah Eselon Total	Fungsional	Jumlah Total
		I	II	III	IV			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sekretariat Daerah	0	4	12	24	36	150	190
2	Sekretariat DPRD	0	0	4	6	10	30	40
3	Staf Ahli Bupati Muna	0	3	0	0	3	0	3
4	Badan Kepegawaian Daerah	0	1	4	11	16	54	70
5	Badan Keuangan dan Aset Daerah	0	1	4	10	15	47	62
6	Badan Pendapatan Daerah	0	1	4	9	14	65	79
7	Badan Penelitian dan Pengembangan	0	1	3	8	12	6	18
8	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	1	4	8	13	25	38
9	Badan Kesbang dan Politik	0	1	4	7	12	13	25
10	Dinas Pariwisata	0	1	4	9	14	8	22
11	Dinas Kelautan dan Perikanan	0	1	4	7	12	78	90
12	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	0	1	5	11	17	12	29
13	Dinas Kesehatan	0	1	5	13	19	205	224
14	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	0	1	3	6	10	20	30
15	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	0	1	5	9	15	126	141
16	Dinas Pemuda dan Olahraga	0	1	4	5	10	8	18
17	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0	0	6	10	16	2 684	2 700
18	Dinas Perhubungan	0	1	3	10	14	38	52
19	Dinas Kominfo, Statistik dan Persandian	0	1	5	7	13	26	39

GOVERNMENT

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	ESELON				Jumlah Eselon <i>Total</i>	Fungsional	Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
20	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	0	1	5	13	19	28	47
21	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Pertanian	0	1	4	10	15	128	143
22	Dinas Peternakan	0	1	4	8	13	13	26
23	Dinas Sosial	0	1	3	11	15	20	35
24	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0	1	4	9	14	22	36
25	Dinas Lingkungan Hidup	0	0	4	9	13	54	67
26	Dinas Ketahanan Pangan	0	1	4	7	12	143	155
27	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	0	1	4	11	16	28	44
28	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	0	1	4	8	13	44	57
29	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0	1	3	7	11	4	15
30	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	0	1	3	4	8	14	22
31	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	0	0	5	6	11	9	20
32	Inspektorat Daerah	0	1	4	2	7	42	49
33	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	0	0	4	9	13	6	19
34	Kantor Satuan Polisi dan Pamong Praja	0	0	5	8	13	54	67
35	Rumah Sakit Umum Daerah	0	0	5	7	12	203	215
36	Puskesmas Se-Kabupaten Muna	0	0	0	42	42	354	396
37	BPBD	0	0	1	2	3	9	12
38	Sekretariat Kecamatan	0	0	44	240	284	384	668
1	Tongkuno	0	0	2	15	17	13	30
2	Tongkuno Selatan	0	0	2	10	12	18	30
3	Parigi	0	0	2	10	12	15	27
4	Bone	0	0	2	10	12	15	27
5	Marobo	0	0	2	10	12	18	30
6	Kabawo	0	0	2	10	12	18	30

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	ESELON				Jumlah Eselon <i>Total</i>	Fungsional	Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
7 Kabangka	0	0	2	10	12	18	30
8 Kontu Kowuna	0	0	2	10	12	18	30
9 Kontunaga	0	0	2	10	12	18	30
10 Watopute	0	0	2	10	12	18	30
11 Katobu	0	0	2	15	17	41	58
12 Lohia	0	0	2	15	17	13	30
13 Duruka	0	0	2	10	12	20	32
14 Batalaiworu	0	0	2	15	17	15	32
15 Napabalano	0	0	2	10	12	18	30
16 Lasalepa	0	0	2	10	12	18	30
17 Towea	0	0	2	10	12	13	25
18 Wakorumba Selatan	0	0	2	10	12	15	27
19 Pasir Putih	0	0	2	10	12	15	27
20 Pasi Kolaga	0	0	2	10	12	15	27
21 Maligano	0	0	2	10	12	15	27
22 Batukara	0	0	2	10	12	17	29
Jumlah/Total	0	33	193	583	805	5 154	5 963

Sumber/Source: BKD Kab. Muna / Regional Civil Service Agency of Muna

Tabel 2.4.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Muna Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	15	7	22
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	16	27	43
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	876	603	1 479
Diploma I <i>Diploma I</i>	21	14	35
Diploma II <i>Diploma II</i>	176	139	315
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	205	243	448
S-1	1 650	1 717	3 367
S-2	185	67	252
S-3	2	0	2
Jumlah/Total	3 146	2 817	5 963

Sumber/Source: BKD Kab. Muna / Regional Civil Service Agency of Muna

Tabel 2.4.3 Jumlah Penerima Pensiun dan Uang Pensiun yang Dibayarkan Menurut Tempat Pembayaran, 2016 -2017
Table Number of Pension Workers and Money Received According to the Receiving Place, 2016 - 2017

Tempat Pembayaran	2016		2017	
	Jumlah Pensiunan	Jumlah yang Diterima (Juta Rp)	Jumlah Pensiunan	Jumlah yang Diterima (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. BRI Cabang Raha	1 894	4 438	2 179	5 175
2. Kantor Pos dan Giro	11 412	22 395	672	1 273
Jumlah/Total	13 306	26 833	2 851	6 448

Sumber/Source : 1. BRI Cabang Raha
 2. Kantor Pos dan Giro Raha

2.5 ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN/POPULATION ADMINISTRATION

Tabel 2.5.1 Kepemilikan Akte Kelahiran menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Muna, 2016-2017
Number of Birth Certificate Issued by Sex and Subdistrict in Muna Regency, 2016-2017

Kecamatan Subdistrict	2016			2017		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tongkuno	1 770	1 600	3 370	2 214	2 046	4 260
2 Tongkuno Selatan	768	700	1 468	917	805	1 722
3 Parigi	1 437	1 400	2 837	1 726	1 635	3 361
4 Bone	654	553	1 207	798	691	1 489
5 Marobo	465	399	864	556	449	1 005
6 Kabawo	1 597	1 467	3 064	1 912	1 688	3 600
7 Kabangka	1 399	1 308	2 707	1 590	1 486	3 076
8 Kontu Kowuna	548	515	1 063	650	594	1 244
9 Kontunaga	1 208	1 085	2 293	1 376	1 225	2 601
10 Watopute	1 468	1 378	2 846	2 265	2 083	4 348
11 Katobu	2 980	2 920	5 900	3 826	3 767	7 593
12 Lohia	1 596	1 566	3 162	1 920	1 917	3 837
13 Duruka	1 232	1 142	2 374	1 826	1 783	3 609
14 Batalaiworu	1 791	1 706	3 497	2 156	2 064	4 220
15 Napabalano	1 202	1 120	2 322	1 513	1 396	2 909
16 Lasalepa	1 280	1 075	2 355	1 527	1 275	2 802
17 Towea	408	372	780	599	527	1 126
18 Wakorumba Selatan	494	469	963	577	535	1 112
19 Pasir Putih	729	674	1 403	822	731	1 553
20 Pasi Kolaga	565	524	1 089	669	615	1 284
21 Maligano	865	780	1 645	1 091	1 027	2 118
22 Batukara	294	241	535	343	278	621
Muna	24 750	22 994	47 744	30 873	28 617	59 490

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Muna

Tabel 2.5.2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP) Elektronik menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Muna, 2016-2017
Table *Number of Identification Electronic Card Issued by Sex and Subdistrict in Muna Regency, 2016-2017*

Kecamatan Subdistrict	2016			2017		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tongkuno	2 043	2 318	4 361	4 014	4 763	8 777
2 Tongkuno Selatan	1 150	1 318	2 468	1 538	1 862	3 400
3 Parigi	2 411	2 909	5 320	3 039	3 594	6 633
4 Bone	1 175	1 429	2 604	1 358	1 651	3 009
5 Marobo	521	505	1 026	985	1 018	2 003
6 Kabawo	2 491	2 863	5 354	3 327	3 881	7 208
7 Kabangka	2 539	2 197	4 736	2 995	3 127	6 122
8 Kontu Kowuna	877	1 041	1 918	1 138	1 361	2 499
9 Kontunaga	2 008	2 406	4 414	2 260	2 616	4 876
10 Watopute	3 280	3 767	7 047	3 619	4 034	7 653
11 Katobu	7 730	9 113	16 843	8 962	10 237	19 199
12 Lohia	3 383	4 252	7 635	3 866	4 702	8 568
13 Duruka	3 006	3 450	6 456	3 371	3 805	7 176
14 Batalaiworu	3 675	4 203	7 878	4 207	4 703	8 910
15 Napabalano	2 665	3 073	5 738	3 007	3 381	6 388
16 Lasalepa	2 551	2 935	5 486	3 162	3 474	6 636
17 Towea	992	1 117	2 109	1 180	1 280	2 460
18 Wakorumba Selatan	1 065	1 284	2 349	1 223	1 414	2 637
19 Pasir Putih	843	1 060	1 903	1 115	1 369	2 484
20 Pasi Kolaga	838	1 040	1 878	1 022	1 219	2 241
21 Maligano	1 027	605	1 632	1 669	1 775	3 444
22 Batukara	536	675	1 211	645	767	1 412
Muna	46 806	53 560	100 366	57 702	66 033	123 735

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Muna

Tabel 2.5.3 Kepemilikan Kartu Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2016-2017
Number of Family Card Issued by Subdistrict in Muna Regency, 2016-2017

Kecamatan Subdistrict		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1	Tongkuno	3 106	3 405
2	Tongkuno Selatan	1 110	1 258
3	Parigi	2 242	2 537
4	Bone	1 160	1 273
5	Marobo	1 050	1 233
6	Kabawo	2 266	2 576
7	Kabangka	1 922	2 102
8	Kontu Kowuna	655	793
9	Kontunaga	1 883	1 986
10	Watopute	2 890	3 050
11	Katobu	6 318	6 472
12	Lohia	2 953	3 254
13	Duruka	2 395	2 686
14	Batalaiworu	3 914	3 572
15	Napabalano	2 363	2 517
16	Lasalepa	2 113	2 304
17	Towea	1 114	1 145
18	Wakorumba Selatan	828	919
19	Pasir Putih	805	936
20	Pasi Kolaga	747	862
21	Maligano	1 099	1 189
22	Batukara	494	576
Muna		43 427	46 645

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Muna

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Population and Employment

Jumlah Penduduk Kab. Muna 2017

Perempuan:
113.478
orang



Laki-Laki:
105.202
orang



Angkatan Kerja:
83.507
orang



Bekerja:
78.791 orang



Pengangguran:
4.716 orang

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. ***The population of Indonesia*** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. ***The growth rate of population*** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko
18. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and*

POPULATION AND EMPLOYMENT

sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian

21. ***Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector,

baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Muna berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 218.680 jiwa yang terdiri atas 105.202 jiwa penduduk laki-laki dan 113.478 jiwa penduduk perempuan dengan jumlah rumah tangga sebanyak 48.711 rumah tangga. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 92,71.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Muna tahun 2017 mencapai 106 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga adalah 4 orang. Kepadatan Penduduk di 22 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Katobu dengan kepadatan sebesar 2.449 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Tongkuno dan Batukara masing-masing sebesar 36 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah angkatan kerja berumur 15 tahun keatas di kabupaten Muna pada tahun 2017 adalah 83.507 orang. Jumlah penduduk yang bekerja pada tahun 2017 adalah 78.791 orang dengan rincian 43.860 laki-laki dan 34.931 perempuan. Sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian yaitu

Population

Muna population based population projections for 2017 were 218.680 people consisting of 105.202 male and 113.478 female with the number of household was 48.711. Meanwhile, the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 92,71.

Population density of Muna regency in 2017 reached 106 people/km² with the average number of residents per household was 4 people. Population density in 22 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Katobu Subdistrict with the number of density was 2.449 people/km² and the lowest in Tongkuno and Batukara Subdistrict with 36 people/km².

Employment

Number of labor force aged 15 years and over is 83.507 people. Number of people work in 2017 is 78.791 people consisted of 43.860 male and 34.931 female. Most of them work in agricultural sector, which is 30,88% or 24.330 people.

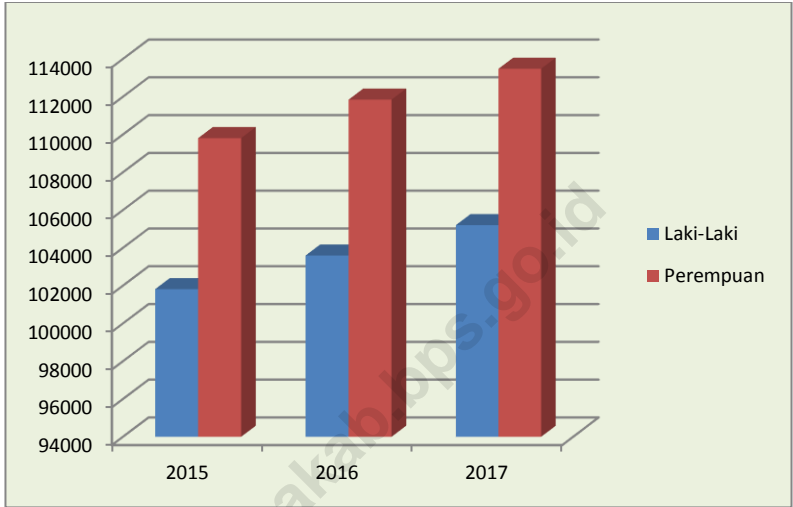
30,88% atau sebanyak 24.330 orang.

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Muna Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Muna pada Tahun 2016 adalah 325 pekerja dan pada tahun 2017 adalah 751 pekerja. Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada tahun 2017 berpendidikan terakhir S1 yaitu sebanyak 280 pekerja.

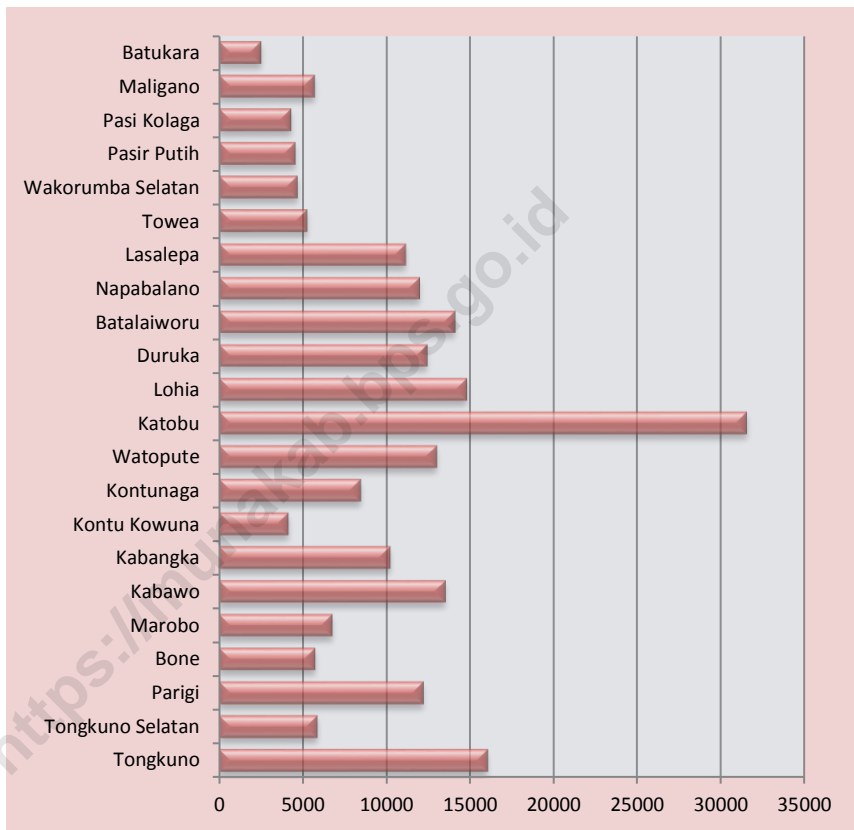
Number of Job Seekers Registered in Employment and Transmigration Service of Muna Regency in 2016 were 325 employee and 751 employee in 2017. The largest proportion of job seekers who registered in the Employment and Transmigration Service of Muna is bachelor degree which is 280 people.

<https://munakab.bps.go.id>

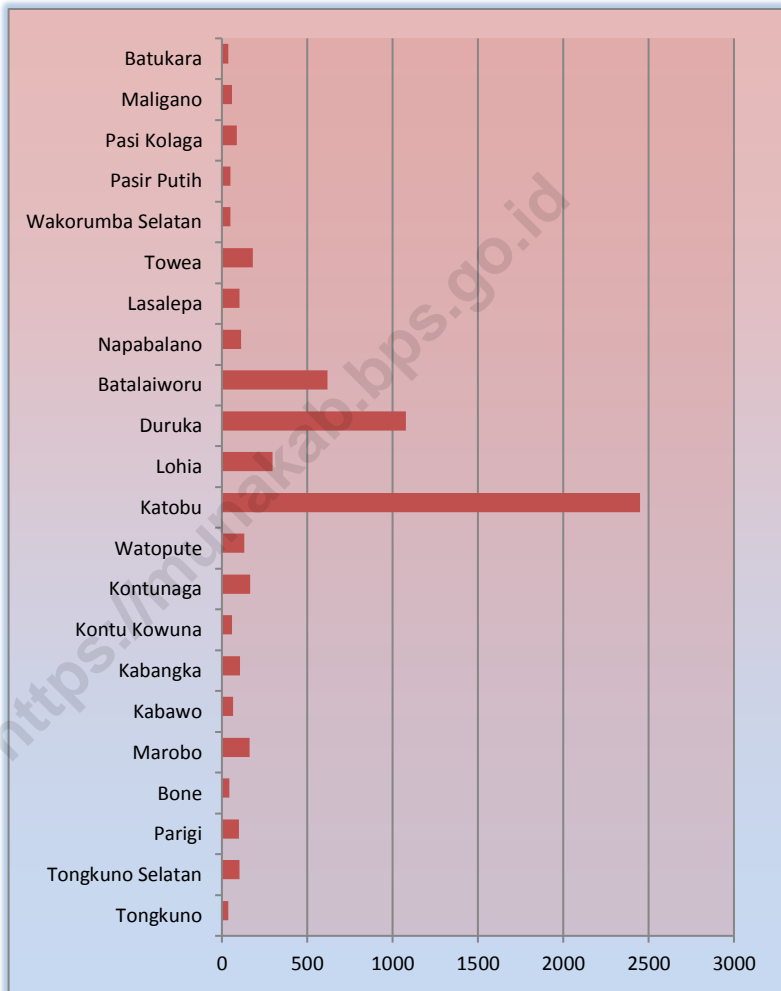
Gambar 7 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2015-2017
Picture Number of Population by Sex in Muna Regency, 2015-2017



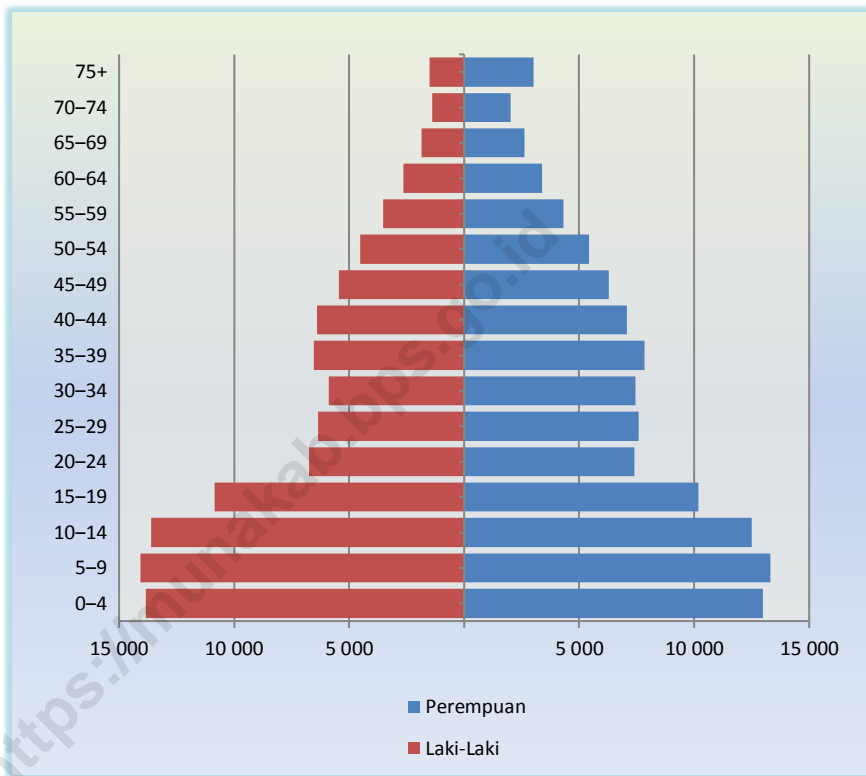
Gambar 8 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Picture **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017**
Number of Population by Subdistrict in Muna Regency, 2017



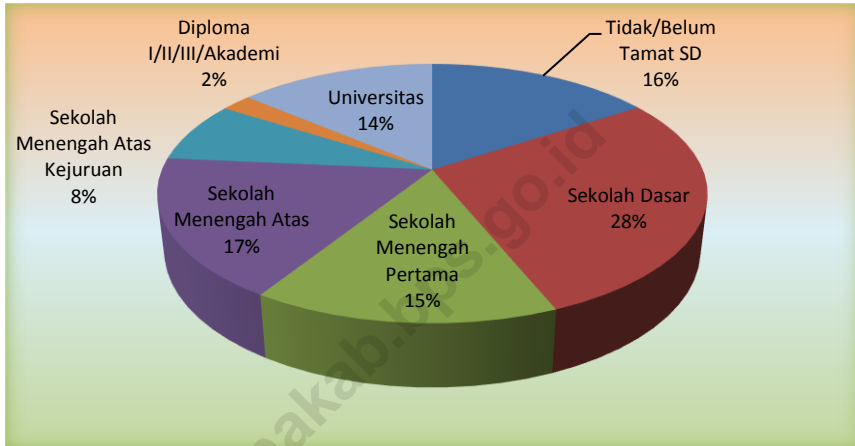
Gambar 9 **Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017**
Picture **Kabupaten Muna, 2017**
Population Density by Subdistricts in Muna Regency, 2017



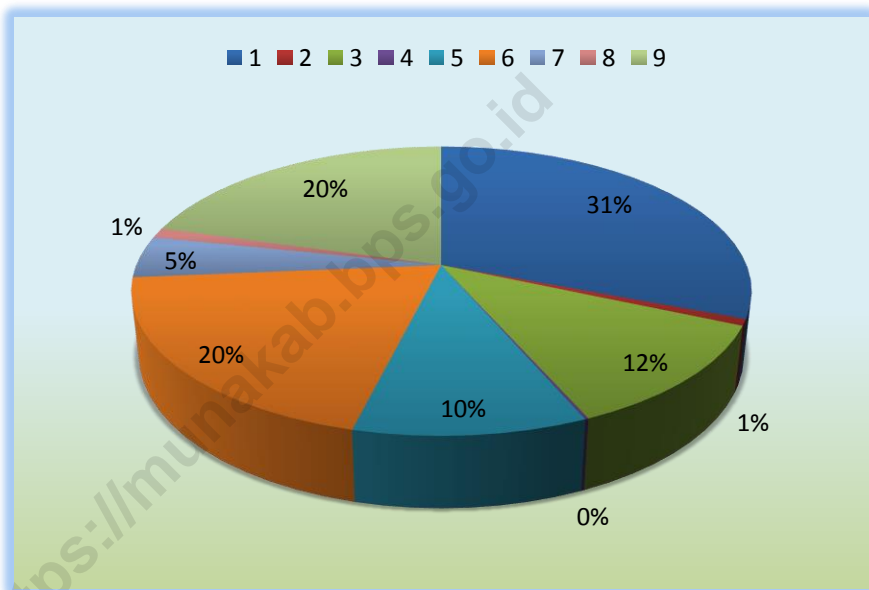
Gambar 10 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2017
Population by Age and Sex in Muna Regency, 2017



Gambar 11 Persentase Penduduk Kabupaten Muna Berumur 15 Tahun Keatas yang bekerja menurut Pendidikan yang ditamatkan, 2017
Percentage of Muna Regency People Aged 15 Years and Over who work according to the Education that was granted, 2017



Gambar 12 **Persentase Penduduk Kabupaten Muna Berumur 15 Tahun Keatas yang bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2017**
Picture **Percentage of Muna Regency People Aged 15 Years and Over who work according to the Main Industry, 2017**



Keterangan/ Note:

1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*

2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*

3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*

5 Bangunan/*Construction*

6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*

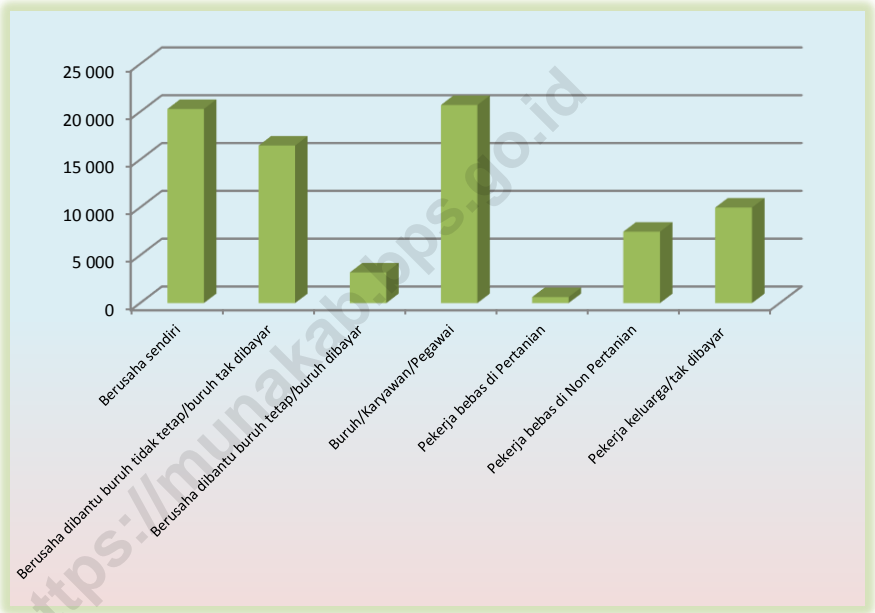
7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*

8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*

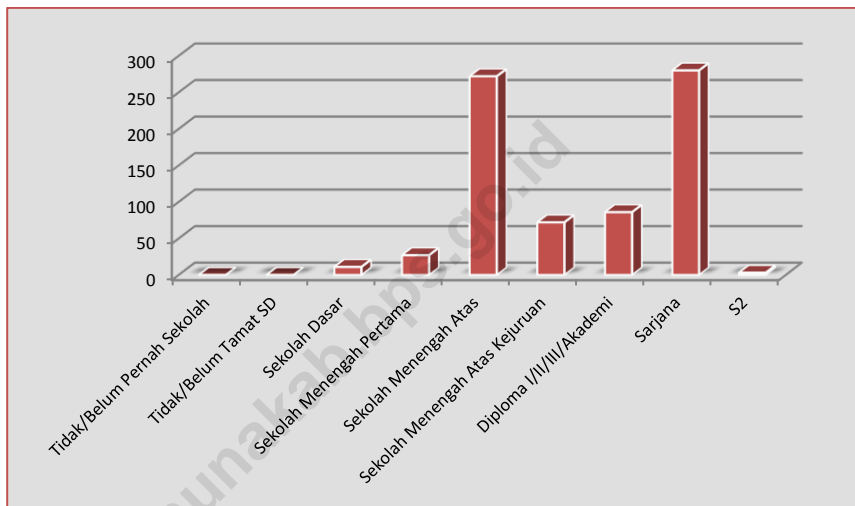
and Business Service

9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Gambar 13 **Persentase Penduduk Kabupaten Muna Berumur 15 Tahun Keatas yang bekerja menurut Status Pekerjaan Utama, 2017**
Picture **Percentage of Muna Regency People Aged 15 Years and Over who work according to the Main Employment Status, 2017**



Gambar 14 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Muna, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment in Muna Regency, 2017



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2010-2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Muna Regency, 2010-2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010*	129 535	138 742	268 277	93,36
2011**	132 113	141 503	273 616	93,36
2012**	134 279	144 158	278 437	93,15
2013**	135 161	144 767	279 928	93,36
2014	100 557	108 359	208 916	92,80
2015	101 813	109 809	211 622	92,72
2016	103 665	111 777	215 442	92,74
2017	105 202	113 478	218 680	92,71

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Keterangan/Note: * Sensus Penduduk/ Population Survey

** Data Termasuk Muna Barat / Muna Barat included

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna 2010, 2016, dan 2017
Table Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Muna Regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tongkuno	14 454	15 782	16 019	1,80	1,50
2 Tongkuno Selatan	5 304	5 787	5 874	1,79	1,50
3 Parigi	10 993	11 997	12 178	1,80	1,51
4 Bone	5 165	5 637	5 722	1,80	1,51
5 Marobo	6 128	6 665	6 765	1,73	1,50
6 Kabawo	12 184	13 298	13 498	1,80	1,50
7 Kabangka	9 221	10 066	10 217	1,80	1,50
8 Kontu Kowuna	3 734	4 081	4 142	1,82	1,49
9 Kontunaga	7 632	8 328	8 453	1,79	1,50
10 Watopute	11 725	12 788	12 981	1,79	1,51
11 Katobu	28 488	31 077	31 544	1,79	1,50
12 Lohia	13 325	14 544	14 762	1,80	1,50
13 Duruka	11 220	12 228	12 412	1,77	1,50
14 Batalaiworu	12 704	13 855	14 063	1,78	1,50
15 Napabalano	10 818	11 794	11 971	1,78	1,50
16 Lasalepa	10 041	10 953	11 118	1,79	1,51
17 Towea	4 749	5 169	5 246	1,74	1,49
18 Wakorumba Selatan	4 220	4 599	4 669	1,77	1,52
19 Pasir Putih	4 101	4 472	4 539	1,78	1,50
20 Pasi Kolaga	3 883	4 238	4 302	1,80	1,51
21 Maligano	5 147	5 618	5 702	1,80	1,50
22 Batukara	2 261	2 466	2 503	1,78	1,50
Muna	197 497	215 442	218 680	1,79	1,50

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Muna Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tongkuno	7 683	8 336	16 019	92,17
2 Tongkuno Selatan	2 737	3 137	5 874	87,25
3 Parigi	5 801	6 377	12 178	90,97
4 Bone	2 725	2 997	5 722	90,92
5 Marobo	3 295	3 470	6 765	94,96
6 Kabawo	6 400	7 098	13 498	90,17
7 Kabangka	5 046	5 171	10 217	97,58
8 Kontu Kowuna	1 948	2 194	4 142	88,79
9 Kontunaga	4 073	4 380	8 453	92,99
10 Watopute	6 330	6 651	12 981	95,17
11 Katobu	15 072	16 472	31 544	91,50
12 Lohia	6 912	7 850	14 762	88,05
13 Duruka	6 039	6 373	12 412	94,76
14 Batalaiworu	6 777	7 286	14 063	93,01
15 Napabalano	5 892	6 079	11 971	96,92
16 Lasalepa	5 421	5 697	11 118	95,16
17 Towea	2 588	2 658	5 246	97,37
18 Wakorumba Selatan	2 264	2 405	4 669	94,14
19 Pasir Putih	2 147	2 392	4 539	89,76
20 Pasi Kolaga	2 030	2 272	4 302	89,35
21 Maligano	2 821	2 881	5 702	97,92
22 Batukara	1 201	1 302	2 503	92,24
Muna	105 202	113 478	218 680	92,71

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Table *Population Distribution and Density by Subdistrict in Muna Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Wilayah Area (km ²)	Jumlah Penduduk Population	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tongkuno	440,98	16 019	7,33	36
2	Tongkuno Selatan	57,26	5 874	2,69	103
3	Parigi	123,76	12 178	5,57	98
4	Bone	130,09	5 722	2,62	44
5	Marobo	41,37	6 765	3,09	164
6	Kabawo	204,94	13 498	6,17	66
7	Kabangka	97,62	10 217	4,67	105
8	Kontu Kowuna	70,56	4 142	1,89	59
9	Kontunaga	50,88	8 453	3,87	166
10	Watopute	100,12	12 981	5,94	130
11	Katobu	12,88	31 544	14,42	2 449
12	Lohia	49,81	14 762	6,75	296
13	Duruka	11,52	12 412	5,68	1 077
14	Batalaiworu	22,71	14 063	6,43	619
15	Napabalano	105,47	11 971	5,47	114
16	Lasalepa	107,92	11 118	5,08	103
17	Towea	29,02	5 246	2,40	181
18	Wakorumba Selatan	95,00	4 669	2,14	49
19	Pasir Putih	89,53	4 539	2,08	51
20	Pasi Kolaga	48,77	4 302	1,97	88
21	Maligano	98,09	5 702	2,61	58
22	Batukara	69,39	2 503	1,14	36
	Muna	2 057,69	218 680	100,00	106

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.5 Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk di Kabupaten Muna ,
Table **2017**
Number of Household and Population in Muna Regency,
2017

	Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Household	Penduduk Population	Rata-Rata Penduduk/ Rumah Tangga Population Per Household
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tongkuno	3 700	16 019	4
2	Tongkuno Selatan	1 392	5 874	4
3	Parigi	2 817	12 178	4
4	Bone	1 321	5 722	4
5	Marobo	1 318	6 765	5
6	Kabawo	2 898	13 498	5
7	Kabangka	2 442	10 217	4
8	Kontu Kowuna	920	4 142	5
9	Kontunaga	1 969	8 453	4
10	Watopute	3 009	12 981	4
11	Katobu	6 611	31 544	5
12	Lohia	3 234	14 762	5
13	Duruka	2 781	12 412	4
14	Batalaiworu	3 050	14 063	5
15	Napabalano	2 654	11 971	5
16	Lasalepa	2 680	11 118	4
17	Towea	1 168	5 246	4
18	Wakorumba Selatan	1 013	4 669	5
19	Pasir Putih	980	4 539	5
20	Pasi Kolaga	941	4 302	5
21	Maligano	1 239	5 702	5
22	Batukara	574	2 503	4
	Muna	48 711	218 680	4

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna , 2017
Table *Population by Age Group and Sex in Muna Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	13 846	12 986	26 832
5-9	14 080	13 311	27 391
10-14	13 612	12 508	26 120
15-19	10 858	10 189	21 047
20-24	6 742	7 406	14 148
25-29	6 361	7 595	13 956
30-34	5 894	7 448	13 342
35-39	6 529	7 833	14 362
40-44	6 396	7 087	13 483
45-49	5 446	6 290	11 736
50-54	4 515	5 438	9 953
55-59	3 532	4 318	7 850
60-64	2 644	3 393	6 037
65-69	1 846	2 631	4 477
70-74	1 387	2 032	3 419
75+	1 514	3 013	4 527
Jumlah/Total	105 202	113 478	218 680

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Muna Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	47 219	36 288	83 507
Bekerja/ <i>Working</i>	43 860	34 931	78 791
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	3 359	1 357	4 716
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	13 432	32 629	46 061
Sekolah/ <i>Attending School</i>	7 945	6 960	14 905
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	3 438	24 269	27 707
Lainnya/ <i>Others</i>	2 049	1 400	3 449
Jumlah/<i>Total</i>	60 651	68 917	129 568
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	77,85	52,65	64,45
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	7,11	3,74	5,65

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Muna, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Muna Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	13 217	0	13 217	8 526
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	22 584	779	23 363	8 566
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	12 180	512	12 692	19 607
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	13 413	1 168	14 581	5 698
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	5 307	996	6 303	2 244
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	1 654	139	1 793	714
Universitas/ <i>University</i>	10 436	1 122	11 558	706
Jumlah/Total	78 791	4 716	83 507	46 061

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Muna Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	5 169	1 358	6 527
25-30	5 106	3 303	8 409
31-34	4 227	4 253	8 480
35-44	12 246	12 175	24 421
45-54	11 840	6 510	18 350
55-59	2 053	2 274	4 327
60-64	746	2 427	3 173
65+	2 473	2 631	5 104
Jumlah/Total	43 860	34 931	78 791

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Muna Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	15 637	8 693	24 330
2	564	0	564
3	2 949	6 350	9 299
4	124	0	124
5	7 643	485	8 128
6	4 627	10 940	15 567
7	3 312	365	3 677
8	599	279	878
9	8 405	7 819	16 224
Jumlah/Total	43 860	34 931	78 791

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
- 5 Bangunan/*Construction*
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service*
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2017
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Muna Regency, 2017*

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 478	1 027	2 505
1-9	700	1 253	1 953
10-24	101	4 197	4 298
25-34	4 049	6 767	10 816
35-44	6 069	4 195	10 264
45-59	6 182	6 005	12 187
60+	25 281	11 487	36 768
Jumlah/Total	43 860	34 931	78 791

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2017
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Muna Regency, 2017*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	10 196	10 109	20 305
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	9 495	6 981	16 476
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 512	689	3 201
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	12 459	8 259	20 718
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual employee in Agricultural</i>	372	256	628
Pekerja bebas di Non Pertanian <i>Casual employee in Non Agricultural</i>	5 944	1 524	7 468
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 882	7 113	9 995
Jumlah/Total	43 860	34 931	78 791

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2016-2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Muna Regency, 2016-2017

	2016			2017		
	Lk <i>M</i>	Pr <i>F</i>	Jumlah <i>Total</i>	Lk <i>M</i>	Pr <i>F</i>	Jumlah <i>Total</i>
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment						
(1)				(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	-	-	-	11	-	11
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	9	-	9	25	2	27
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	91	35	126	207	65	272
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	22	3	25	50	22	72
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	41	8	49	58	28	86
Sarjana / <i>Bachelor</i>	72	44	116	202	78	280
S2/ <i>Master Degree</i>	-	-	-	2	1	3
Jumlah/Total	235	90	325	555	196	751

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Muna / Labor and Transmigration Service of Muna Regency

4



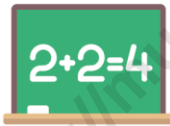
SOSIAL

Social



Rasio Murid-Guru Kab. Muna 2017

1



SD Negeri:
15

2



SMP Negeri:
13

3



SMA Negeri:
13

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan *Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. ***BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

kali.

16. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

16. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

17. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

17. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

18. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

18. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

19. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

19. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by

tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

20. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

20. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

SOCIAL

21. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
 22. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
 23. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
 24. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
 25. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
 26. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
21. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
 22. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
 23. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
 24. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
 25. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
 26. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

27. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
28. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
29. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
27. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
28. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
29. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

30. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

30. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

31. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

31. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pelaksanaan pembangunan pendidikan di Kabupaten Muna selama ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Indikator yang dapat mengukur tingkat perkembangan pembangunan pendidikan di Kabupaten Muna seperti banyaknya sekolah, guru dan murid disajikan pada Tabel 4.1.4 sampai dengan Tabel 4.1.12.

Tabel 4.1.2 memberikan gambaran tentang Angka Partisipasi Sekolah (APS). Angka Partisipasi Sekolah (APS) merupakan ukuran daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. Tahun 2017, Angka Partisipasi Sekolah usia 7-12 tahun Kabupaten Muna sebanyak 99,19 persen artinya dari 100 penduduk usia 7-12 tahun yang mengenyam pendidikan sekolah adalah sebanyak 99 orang. Angka APS penduduk usia 13-15 tahun adalah sebesar 97,71 persen, untuk usia 16-18 tahun adalah sebesar 85,41 persen, dan untuk usia 19-24 tahun mencapai 26,18 persen.

Kesehatan

Untuk mencapai sasaran pembangunan di bidang kesehatan maupun di bidang program keluarga berencana, pemerintah Kabupaten

Education

Implementation of educational development in Muna Regency has been increasing from year to year. The improvement was measured by several variables such as number of schools, teachers and students, presented in Table 4.1.4 through Table 4.1.12.

Table 4.1.2 provides an overview of School Enrollment Rate. School Enrollment Rate is a measure of the absorption of the education system to the school-age population. In 2017, School Enrollment Rate for aged 7-12 years in Muna Regency was 99,19 percent. It means from 100 children aged 7-12 years, there were 99 children enrolled at school. Enrollment rate for aged 13-15 years was 97,71 percent, for 16-18 years was 85,41 percent, for aged 19-24 years reached 26,18 percent.

Health

To achieve the goals of development both in health and in the field of family planning programs, the government of Muna Regency has intensified the

Muna telah menggiatkan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana kesehatan dan keluarga berencana sampai ke pelosok pedesaan.

Jumlah fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Muna pada tahun 2017 disajikan pada Tabel 4.2.1. yaitu 348 buah, yang terdiri dari 1 unit rumah sakit, 2 unit rumah bersalin, 27 unit puskesmas, 294 unit posyandu, 2 unit klinik/balai kesehatan, dan 24 unit polindes.

Agama

Kegiatan pembangunan di bidang agama seperti pembangunan sarana peribadatan di Kabupaten Muna disajikan pada Tabel 4.3.1. Pada tahun 2017 jumlah tempat peribadatan di Kabupaten Muna berjumlah 276 unit, terdiri dari mesjid 256 unit, mushola 15 unit, gereja 4 unit dan pura berjumlah 1 unit.

Kriminalitas

Gambaran bidang keamanan di Kabupaten Muna disajikan pada Tabel 4.4.1 sampai dengan Tabel 4.4.10. Jumlah terdakwa/tertuduh yang diajukan ke pengadilan tahun 2017 sebanyak 206 orang terdiri dari laki-laki sebanyak 193 orang, perempuan sebanyak 11 orang, dan anak-anak 2

implementation of infrastructure development for health and family planning services to remote rural areas.

Number of health facilities in Muna Regency in 2017 is presented in Table 4.2.1, i.e 348 facilities, consists of 1 unit of hospital, 2 units of maternity hospital, 27 units of health centers, 294 units of maternal and child health center, 2 units of clinic/health center, and 24 units of village maternity.

Religion

The development activities in the field of religion, such as the construction of worship places in Muna Regency presented in Table 4.3.1. Number of worship places in Muna Regency in 2017 was 276 units, consists of 256 units mosque, langgar 15 units, 4 units church and temple amounted to 1 unit.

Crime

Overview of security in Muna Regency presented in Table 4.4.1 to Table 4.4.10. Number of defendan based on Confection of Civil Court in 2017 was 206 people consisting of 193 male, 11 female and 2 children. While the number of additional prisoner based on convection of civil court in 2016

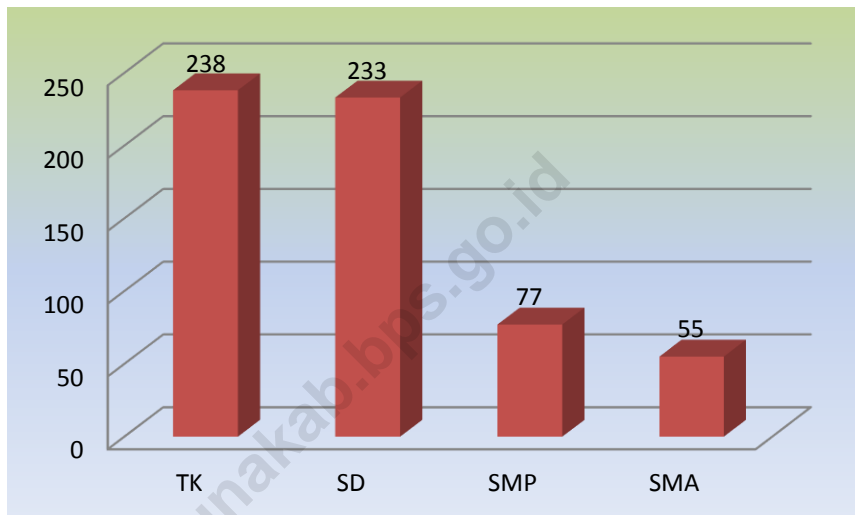
SOCIAL

orang. Sementara jumlah narapidana berdasarkan putusan pengadilan selama tahun 2017 terdapat pada Tabel 4.4.4. Jumlah narapidana berdasarkan putusan pengadilan tahun 2017 berjumlah 181 orang terdiri dari 174 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Jenis pelanggaran yang paling banyak dilakukan adalah penganiayaan sebanyak 50 narapidana.

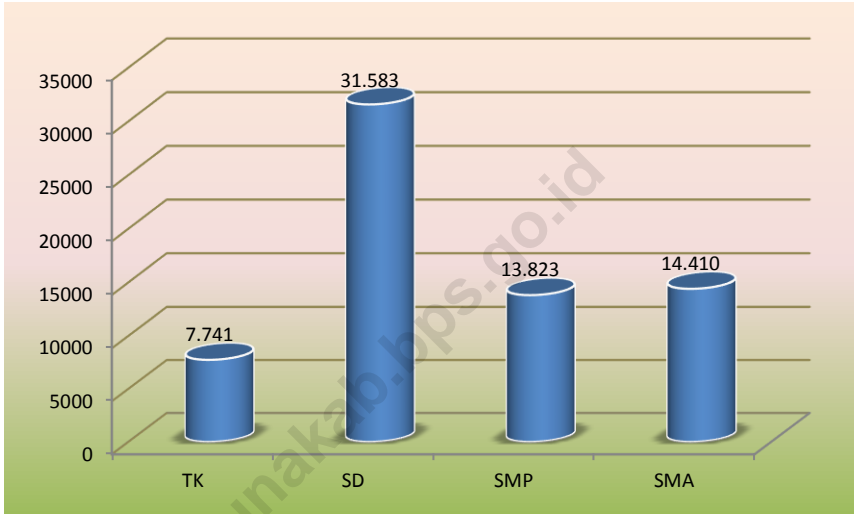
presented in Table 4.4.4. The number of additional prisoner based on convection of civil court in 2016 amounted to 181 people consisting of 174 male and 7 female. The type of offense that most people do was assault, thas was 50 people.

<https://munakab.bps.go.id>

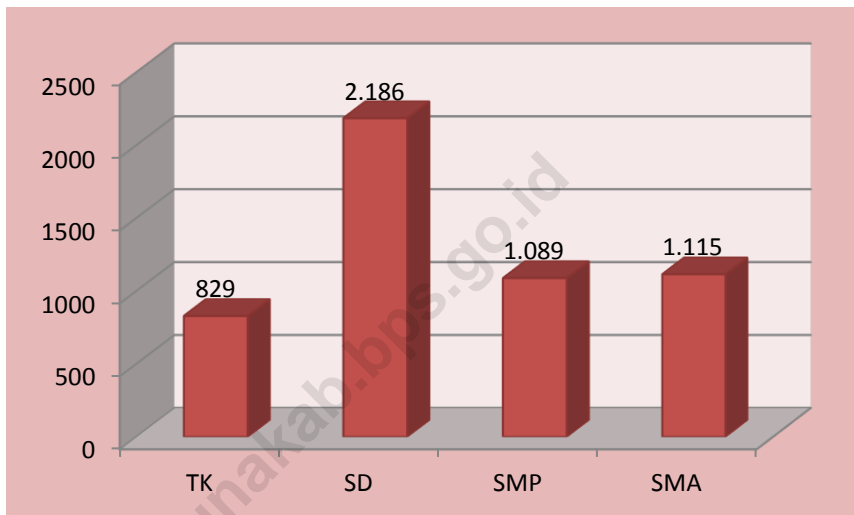
Gambar 15 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Muna, 2017/2018
Picture **Number of School by Education Level in Muna Regency, 2017/2018**



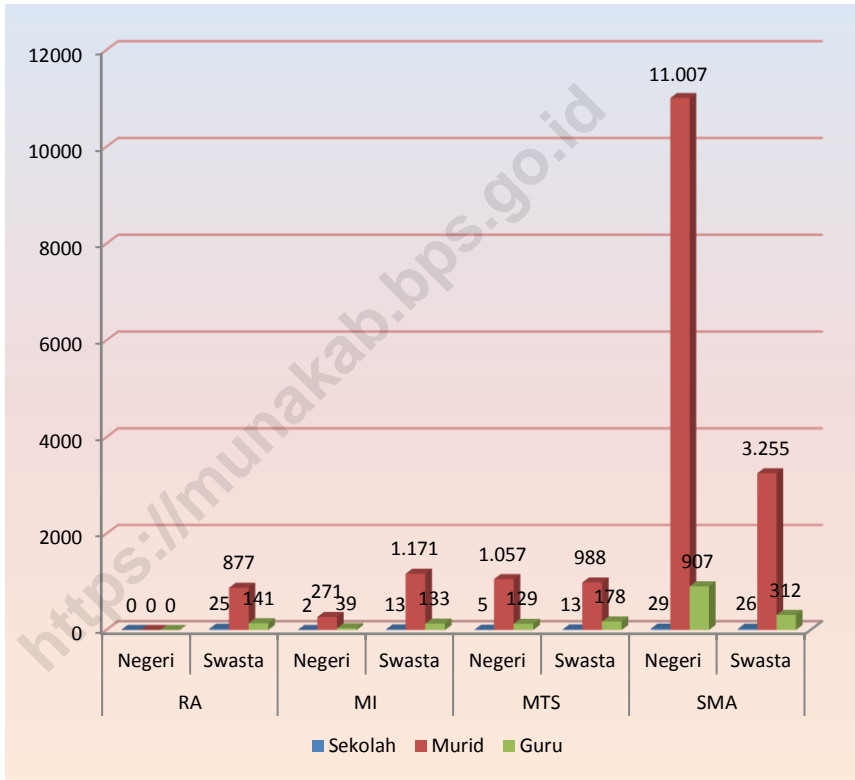
Gambar 16 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Muna, 2017/2018
Picture Number of Student by Education Level in Muna Regency, 2017/2018



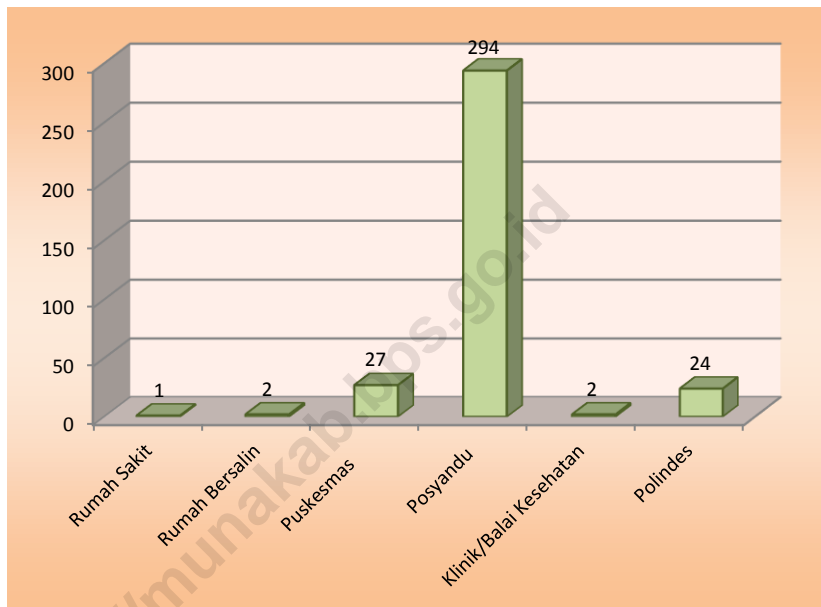
Gambar 17 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Muna, 2017/2018
Picture **Number of Teacher by Education Level in Muna Regency, 2017/2018**



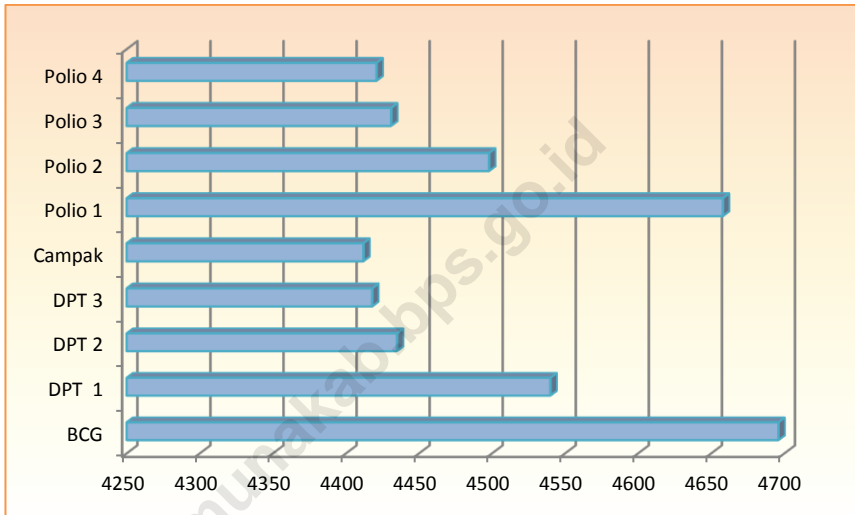
Gambar 18 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Menurut Tingkat Sekolah dan Status di Bawah Naungan Kementerian Agama Kabupaten Muna, 2016/2017
Picture **Number of School, Pupil, and Teacher by Education Level and Status Under the Ministry of Religion of Muna Regency, 2016/2017**



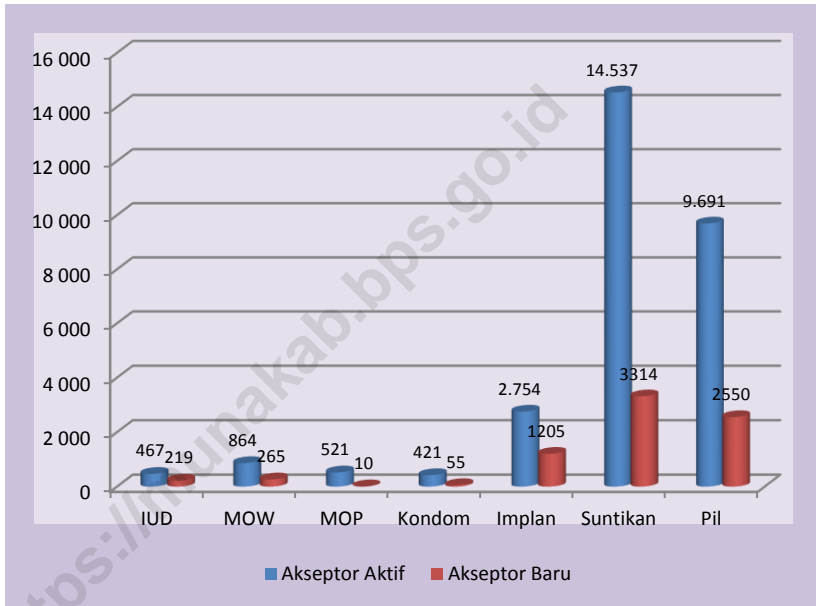
Gambar 19 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Muna, 2017
Picture Number of Health Facilities in Muna Regency, 2017



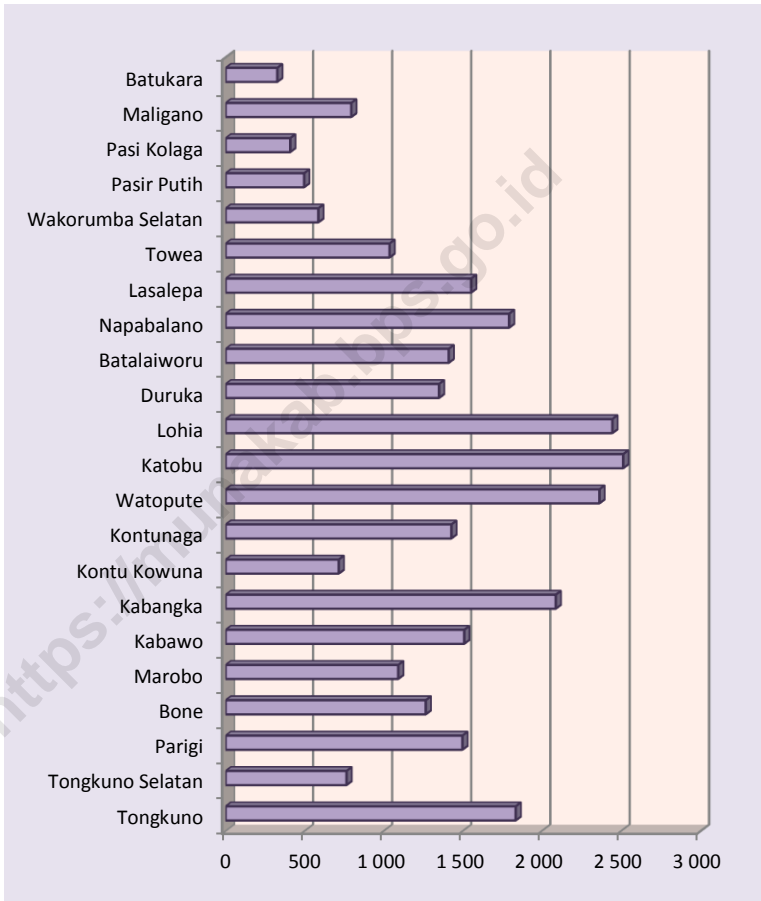
Gambar 20 Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Muna, 2017
Picture Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Muna Regency, 2017



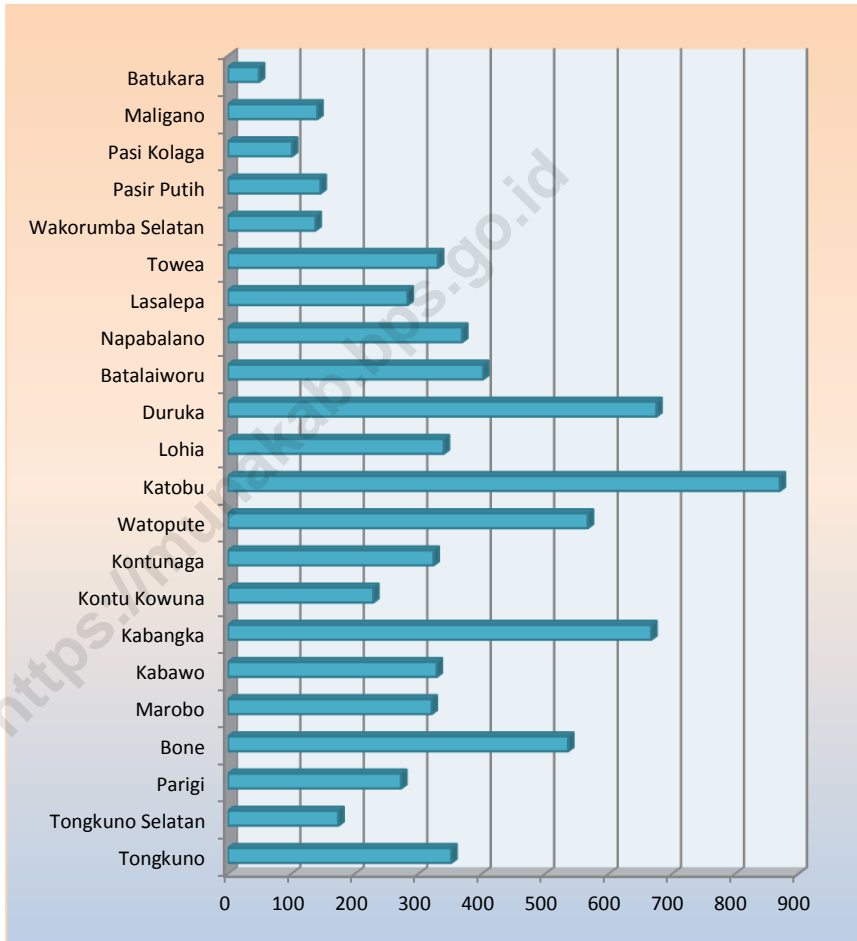
Gambar 21 Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan di Kabupaten Muna, 2017
Picture *Number of Active and New Participants of Family Planning by Contraceptive Methods in Muna Regency, 2017*



Gambar 22 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Picture Number of Active Family Planning Participants by Subdistrict in Muna Regency, 2017



Gambar 23 Jumlah Realisasi Akseptor Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Picture Number of Realization of New Participants by Subdistrict in Muna Regency, 2017



4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Muna, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Muna Regency, 2017

Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>	Jenis kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	0,17	-	0,09
Masih Sekolah SD/MI/Paket A <i>Attending at Elementary School</i>	42,07	40,81	41,48
Masih Sekolah SMP/MTs/Paket B <i>Attending at Junior High School</i>	17,22	15,49	16,40
Masih Sekolah SMA/SMK/MA/Paket C <i>Attending at Senior High School</i>	18,01	18,23	18,11
Masih Sekolah di D1/D3/D4/S1 <i>Attending School at University</i>	3,31	6,07	4,61
Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	19,22	19,40	19,31
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/*National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Muna, 2017
Table School Enrollment Rate in Muna Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Angka Partisipasi Sekolah <i>School Enrollment Rate</i>
(1)	(3)
Laki-Laki/Male	
7-12	98,49
13-15	97,60
16-18	87,59
19-24	24,85
Perempuan/Female	
7-12	100,00
13-15	97,82
16-18	82,73
19-24	27,62
Laki-laki+Perempuan/Male+Female	
7-12	99,19
13-15	97,71
16-18	85,41
19-24	26,18

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.3 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2017
Net Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Muna Regency, 2017

Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>	Jenis kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97,02	97,54	97,26
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	89,72	68,17	78,85
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	77,19	72,35	75,01
Diploma ke atas	15,61	27,62	21,39
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/*National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Muna Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Pupil			Guru Teacher			Ratio murid/guru Ratio of Pupil to Teacher
		Lk M	Pr F	Jml Total	Lk M	Pr F	Jml Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Tongkuno	13	324	270	594	2	40	42	14
2 Tongkuno Selatan	8	112	114	226	0	28	28	8
3 Parigi	8	191	184	375	2	28	30	13
4 Bone	3	54	46	100	1	9	10	10
5 Marobo	4	94	87	181	0	12	12	15
6 Kabawo	19	448	373	821	3	62	65	13
7 Kabangka	10	231	209	440	1	46	47	9
8 Kontu Kowuna	10	174	159	333	3	33	36	9
9 Kontunaga	11	109	115	224	0	28	28	8
10 Watopute	13	276	245	521	0	55	55	9
11 Katobu	28	416	400	816	2	119	121	7
12 Lohia	16	215	207	422	0	53	53	8
13 Duruka	16	185	165	350	0	37	37	9
14 Batalaiworu	13	254	170	424	1	42	43	10
15 Napabalano	14	234	241	475	5	48	53	9
16 Lasalepa	12	169	158	327	1	45	46	7
17 Towea	4	76	62	138	1	11	12	12
18 Wakorumba Selatan	6	136	148	284	1	20	21	14
19 Pasir Putih	11	105	89	194	1	31	32	6
20 Pasi Kolaga	7	83	77	160	1	18	19	8
21 Maligano	7	114	127	241	1	20	21	11
22 Batukara	5	59	36	95	1	17	18	5
Muna	238	4 059	3 682	7 741	27	802	829	9

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Muna / Educational Service of Muna Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Muna Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Status Status	Sekolah School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid/ Guru Ratio of Pupil to Teacher
			Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
			M	F	Total	M	F	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Tongkuno	Negeri	19	1 197	1 094	2 291	56	96	152	15
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Tongkuno Selatan	Negeri	6	514	450	964	13	36	49	20
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Parigi	Negeri	17	997	952	1949	49	82	131	15
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Bone	Negeri	7	361	292	653	20	36	56	12
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Marobo	Negeri	9	716	740	1456	34	39	73	20
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Kabawo	Negeri	16	968	912	1880	56	87	143	13
	Swasta	1	16	9	25	3	2	5	5
7. Kabangka	Negeri	10	686	626	1312	37	67	104	13
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Kontu Kowuna	Negeri	7	279	274	553	21	31	52	11
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Kontunaga	Negeri	7	571	509	1080	27	39	66	16
	Swasta	1	44	30	74	0	7	7	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Status Status	Sekolah School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid/ Guru Ratio of Pupil to Teacher
			Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
			M	F	Total	M	F	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10. Watopute	Negeri	12	864	865	1 729	41	72	113	15
	Swasta	2	71	51	122	3	20	23	5
11. Katobu	Negeri	13	1943	1897	3840	42	196	238	16
	Swasta	6	306	229	535	8	54	62	9
12. Lohia	Negeri	17	1162	1069	2231	51	103	154	14
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Duruka	Negeri	9	737	726	1463	31	64	95	15
	Swasta	2	99	110	209	4	15	19	11
14. Batalaiworu	Negeri	6	632	583	1215	22	56	78	16
	Swasta	8	308	220	528	30	56	86	6
15. Napabalano	Negeri	8	826	761	1587	43	52	95	17
	Swasta	3	71	52	123	2	8	10	12
16. Lasalepa	Negeri	9	781	663	1444	25	58	83	17
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Towea	Negeri	5	477	410	887	22	29	51	17
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Wakorsel	Negeri	7	384	292	676	21	30	51	13
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Pasir Putih	Negeri	9	357	347	704	26	40	66	11
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Pasi Kolaga	Negeri	6	355	344	699	18	28	46	15
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Status	Sekolah School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid/ Guru Ratio of Pupil to Teacher
			Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
			<i>M</i>	<i>F</i>	<i>Total</i>	<i>M</i>	<i>F</i>	<i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
21. Maligano	Negeri	6	429	395	824	17	23	40	21
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Batukara	Negeri	5	269	261	530	17	21	38	14
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
M u n a	Negeri	210	15 505	14 462	29 967	689	1 285	1 974	15
	Swasta	23	915	701	1 616	50	162	212	8

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Muna / Educational Service of Muna Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Muna Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Status Status	Sekolah School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid/Guru
			Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Ratio of Pupil to Teacher
			M	F	Total	M	F	Total	(10)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Tongkuno	Negeri	7	468	467	935	35	50	85	11
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Tongkuno Selatan	Negeri	2	204	213	417	14	14	28	15
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Parigi	Negeri	5	440	441	881	26	31	57	15
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Bone	Negeri	2	68	57	125	5	11	16	8
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Marobo	Negeri	4	185	192	377	17	13	30	13
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Kabawo	Negeri	4	487	471	958	22	33	55	17
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Kabangka	Negeri	3	231	217	448	22	25	47	10
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Kontu Kowuna	Negeri	1	165	160	325	11	13	24	14
	Swasta	1	5	3	8	2	5	7	1
9. Kontunaga	Negeri	1	183	197	380	12	14	26	15
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Status Status	Sekolah School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid/ Guru Ratio of Pupil to Teacher
			Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
			M	F	Total	M	F	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10. Watopute	Negeri	3	429	453	882	26	35	61	14
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Katobu	Negeri	3	883	848	1731	38	80	118	15
	Swasta	6	185	173	358	14	34	48	7
12. Lohia	Negeri	4	607	585	1192	38	51	89	13
	Swasta	2	34	25	59	3	4	7	8
13. Duruka	Negeri	1	125	105	230	6	14	20	12
	Swasta	1	68	61	129	2	7	9	14
14. Batalaiworu	Negeri	2	577	522	1099	15	58	73	15
	Swasta	3	139	90	229	7	18	25	9
15. Napabalano	Negeri	2	397	329	726	20	27	47	15
	Swasta	1	16	9	25	1	2	3	8
16. Lasalepa	Negeri	4	365	357	722	28	31	59	12
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Towea	Negeri	4	151	192	343	21	13	34	10
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Wakorsel	Negeri	2	154	169	323	10	14	24	13
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Pasir Putih	Negeri	5	220	218	438	24	31	55	8
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Pasi Kolaga	Negeri	1	62	64	126	6	4	10	13
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subistrict	Status Status	Sekolah School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid/ Guru Ratio of Pupil to Teacher
			Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
			M	F	Total	M	F	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
21. Maligano	Negeri	2	108	107	215	9	10	19	11
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Batukara	Negeri	1	80	62	142	6	7	13	11
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
Muna	Negeri	63	6 589	6 426	13 015	411	579	990	13
	Swasta	14	447	361	808	29	70	99	8

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Muna / Educational Service of Muna Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Muna Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Status Status	Sekolah School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid/ Guru Ratio of Pupil to Teacher
			Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
			M	F	Total	M	F	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Tongkuno	Negeri	3	576	561	1137	42	45	87	13
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Tongkuno Selatan	Negeri	1	75	53	128	3	5	8	16
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Parigi	Negeri	2	235	267	502	14	23	37	14
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Bone	Negeri	1	146	150	296	9	12	21	14
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Marobo	Negeri	1	69	63	132	6	5	11	12
	Swasta	1	28	16	44	0	0	0	-
6. Kabawo	Negeri	1	326	347	673	20	23	43	16
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Kabangka	Negeri	2	262	251	513	20	25	45	11
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Kontu Kowuna	Negeri	1	94	123	217	9	9	18	12
	Swasta	1	37	40	77	3	8	11	7
9. Kontunaga	Negeri	2	219	246	465	23	26	49	9
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Status Status	Sekolah School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid/ Guru Ratio of Pupil to Teacher
			Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
			M	F	Total	M	F	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10. Watopute	Negeri	2	221	270	491	26	22	48	10
	Swasta	1	32	11	43	2	2	4	11
11. Katobu	Negeri	3	1459	1099	2558	84	105	189	14
	Swasta	5	265	261	526	17	43	60	9
12. Lohia	Negeri	1	171	278	449	18	27	45	10
	Swasta	3	323	252	575	19	21	40	14
13. Duruka	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	2	120	98	218	4	9	13	17
14. Batalaiworu	Negeri	3	569	1053	1622	38	76	114	14
	Swasta	5	628	350	978	19	49	68	14
15. Napabalano	Negeri	2	286	272	558	24	24	48	12
	Swasta	3	382	145	527	16	13	29	18
16. Lasalepa	Negeri	1	78	98	176	8	8	16	11
	Swasta	1	81	72	153	7	4	11	14
17. Towea	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	2	68	70	138	7	11	18	8
18. Wakorsel	Negeri	1	138	135	273	7	13	20	14
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Pasir Putih	Negeri	1	151	171	322	9	14	23	14
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Pasi Kolaga	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Status	Sekolah School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid/ Guru Ratio of Pupil to Teacher
			Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
			<i>M</i>	<i>F</i>	<i>Total</i>	<i>M</i>	<i>F</i>	<i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
21. Maligano	Negeri	1	154	178	332	10	11	21	16
	Swasta	1	115	55	170	4	5	9	19
22. Batukara	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	65	52	117	1	8	9	13
M u n a	Negeri	29	5 229	5 615	10 844	370	473	843	13
	Swasta	26	2 144	1 422	3 566	99	173	272	13

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Muna / Educational Service of Muna Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Raudhatul Athfal Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Raudhatul Athfal by Subdistrict in Muna Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Status Status	Sekolah School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid/Guru
			Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Ratio of Pupil to Teacher
			M	F	Total	M	F	Total	(10)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Tongkuno	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	2	38	29	67	0	7	7	10
2. Tongkuno Selatan	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Parigi	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Bone	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	3	55	62	117	0	12	12	10
5. Marobo	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Kabawo	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Kabangka	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	17	13	30	1	3	4	8
8. Kontu Kowuna	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	9	6	15	0	5	5	3
9. Kontunaga	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Status Status	Sekolah School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid/ Guru Ratio of Pupil to Teacher
			Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
			M	F	Total	M	F	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10. Watopute	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	2	21	23	44	0	8	8	6
11. Katobu	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	5	144	127	271	0	38	38	7
12. Lohia	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Duruka	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Batalaiworu	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	4	53	55	108	0	29	29	4
15. Napabalano	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	3	51	59	110	2	14	16	7
16. Lasalepa	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	8	8	16	0	5	5	3
17. Towea	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Wakorsel	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	35	28	63	0	8	8	8
19. Pasir Putih	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Pasi Kolaga	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	9	6	15	0	4	4	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subistrict	Status Status	Sekolah School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid/ Guru Ratio of Pupil to Teacher
			Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
			M	F	Total	M	F	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
21. Maligano	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Batukara	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	7	14	21	0	5	5	4
Muna	Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
	Swasta	25	447	430	877	3	138	141	6

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Muna/ Ministry of Religion Affairs of Muna Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Muna Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Status Status	Sekolah School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid/ Guru Ratio of Pupil to Teacher
			Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
			M	F	Total	M	F	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Tongkuno	Negeri	1	109	93	202	1	7	8	25
	Swasta	1	77	66	143	1	6	7	20
2. Tongkuno Selatan	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Parigi	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Bone	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	2	125	106	231	8	12	20	12
5. Marobo	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Kabawo	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	64	49	113	3	6	9	13
7. Kabangka	Negeri	1	41	31	72	6	15	21	3
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Kontu Kowuna	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	26	34	60	4	5	9	7
9. Kontunaga	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Status Status	Sekolah School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid/ Guru Ratio of Pupil to Teacher
			Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
			M	F	Total	M	F	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10. Watopute	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	51	52	103	6	6	12	9
11. Katobu	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	41	39	80	1	6	7	11
12. Lohia	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Duruka	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	34	26	60	2	7	9	7
14. Batalaiworu	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Napabalano	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	2	84	70	154	5	16	21	7
16. Lasalepa	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	48	32	80	5	6	11	7
17. Towea	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Wakorsel	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Pasir Putih	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Pasi Kolaga	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Status	Sekolah School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid/ Guru Ratio of Pupil to Teacher
			Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
			<i>M</i>	<i>F</i>	<i>Total</i>	<i>M</i>	<i>F</i>	<i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
21. Maligano	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Batukara	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	31	29	60	1	11	12	5
M u n a	Negeri	2	150	124	274	7	22	29	9
	Swasta	12	581	503	1 084	36	81	117	9

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Muna/ Ministry of Religion Affairs of Muna Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Muna Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Status Status	Sekolah School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid/Guru
			Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Ratio of Pupil to Teacher
			M	F	Total	M	F	Total	(10)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Tongkuno	Negeri	1	141	124	265	12	10	22	12
	Swasta	1	21	19	40	3	1	4	10
2. Tongkuno Selatan	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Parigi	Negeri	1	92	101	193	12	11	23	8
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Bone	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Marobo	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Kabawo	Negeri	1	61	66	127	6	13	19	7
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Kabangka	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	44	38	82	6	16	22	4
8. Kontu Kowuna	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	63	57	120	11	3	14	9
9. Kontunaga	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	28	22	50	2	5	7	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Status Status	Sekolah School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid/ Guru Ratio of Pupil to Teacher
			Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
			M	F	Total	M	F	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10. Watopute	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	36	42	78	5	10	15	5
11. Katobu	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Lohia	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Duruka	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	41	27	68	7	8	15	5
14. Batalaiworu	Negeri	1	159	213	372	13	25	38	10
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Napabalano	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	2	62	80	142	16	23	39	4
16. Lasalepa	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	2	83	82	165	1	11	12	14
17. Towea	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Wakorsel	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Pasir Putih	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Pasi Kolaga	Negeri	1	45	60	105	10	10	20	5
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan <i>Subistrict</i>	Status <i>Status</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupil</i>			Guru <i>Teacher</i>			Rasio Murid/ Guru <i>Ratio of Pupil to Teacher</i>
			Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
			<i>M</i>	<i>F</i>	<i>Total</i>	<i>M</i>	<i>F</i>	<i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
21. Maligano	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	64	83	147	4	9	13	11
22. Batukara	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	2	41	39	80	6	10	16	5
M u n a	Negeri	5	498	564	1 062	53	69	122	9
	Swasta	13	483	489	972	61	96	157	6

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Muna/ Ministry of Religion Affairs of Muna Regency

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Tingkat Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Muna Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Status Status	Sekolah School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid/Guru Ratio of Pupil to Teacher
			Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
			M	F	Total	M	F	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Tongkuno	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	39	20	59	5	8	13	5
2. Tongkuno Selatan	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Parigi	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Bone	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Marobo	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Kabawo	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	45	22	67	6	10	16	4
7. Kabangka	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	28	12	40	1	8	9	4
8. Kontu Kowuna	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Kontunaga	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.11

Kecamatan Subdistrict	Status Status	Sekolah School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid/ Guru Ratio of Pupil to Teacher
			Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
			M	F	Total	M	F	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10. Watopute	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Katobu	Negeri	1	109	136	245	8	23	31	8
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Lohia	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Duruka	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	20	42	62	8	10	18	3
14. Batalaiworu	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Napabalano	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	2	34	48	82	7	9	16	5
16. Lasalepa	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	53	57	110	6	10	16	7
17. Towea	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	25	27	52	1	4	5	10
18. Wakorsel	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Pasir Putih	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Pasi Kolaga	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	45	28	73	4	5	9	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.11

Kecamatan Subdistrict	Status	Sekolah School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid/ Guru Ratio of Pupil to Teacher
			Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
			<i>M</i>	<i>F</i>	<i>Total</i>	<i>M</i>	<i>F</i>	<i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
21. Maligano	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Batukara	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	30	19	49	2	6	8	6
M u n a	Negeri	1	109	136	245	8	23	31	8
	Swasta	10	319	275	594	40	70	110	5

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Muna/ Ministry of Religion Affairs of Muna Regency

Tabel 4.1.12 Banyaknya Mahasiswa Terdaftar Menurut Perguruan Tinggi 2017/2018
Table
Number of Registered Students by University 2017/2018

Perguruan Tinggi University	Semester Genap/ <i>Even Semester</i>			Semester Ganjil / <i>Odd Semester</i>		
	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. STAI SYARIF MUHAMMAD RAHA	65	191	256	65	191	256
2. SEKOLAH TINGGI PERTANIAN WUNA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
3. AKADEMI PERAWAT	NA	NA	NA	NA	NA	NA
4. AKADEMI KEBIDANAN PARAMATA RAHA	0	113	113	0	117	117
5. IMIK TEKSOS	8	13	21	8	13	21

Sumber / Source :

1. STAI Syarief Muhammad Raha
2. Sekolah Tinggi Pertanian Wuna
3. Akademi Perawat
4. Akademi Kebidanan Paramata Raha
5. IMIK TEKSOS Cab. Raha

Tabel 4.1.13 Banyaknya Tenaga Administrasi dan Dosen Menurut Perguruan Tinggi, 2017/2018
Number of Administrative Officers and Lecturers by University, 2017/2018

Perguruan Tinggi <i>University</i>	Tenaga Administrasi <i>Administrative Officers</i>	Dosen/ <i>Lecturer</i>		Jumlah Total
		Tetap Permanent	Tidak Tetap Temporary	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. STAI SYARIF MUHAMMAD	10	9	19	28
2. SEKOLAH TINGGI PERTANIAN WUNA	NA	NA	NA	NA
3. AKADEMI PERAWAT	NA	NA	NA	NA
4. AKADEMI KEBIDANAN PARAMATA RAHA	14	15	16	31
5. IMIK TEKSOS	2	4	6	10

Sumber / Source :

1. STAI Syarief Muhammad Raha
2. Sekolah Tinggi Pertanian Wuna
3. Akademi Perawat
4. Akademi Kebidanan Paramata Raha
5. IMIK TEKSOS Cab. Raha

Tabel 4.1.14 Jumlah Alumni Perguruan Tinggi Menurut Perguruan Tinggi, 2015/2016 - 2017/2018
Table **Number of Registered Students by University, 2015/2016 - 2017/2018**

Perguruan Tinggi University	Semester Genap/Even Semester								
	2015/2016			2016/2017			2017/2018		
	LK	PR	Jml	LK	PR	Jml	LK	PR	Jml
	M	F	Total	M	F	Total	M	F	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. STAI SYARIF MUHAMMAD	20	49	69	17	43	60	20	43	63
2. SEKOLAH TINGGI PERTANIAN WUNA	28	15	43	6	2	8	NA	NA	NA
3. AKADEMI PERAWAT	21	44	65	-	-	0	NA	NA	NA
4. AKADEMI KEBIDANAN PARAMATA RAHA	-	81	81	-	102	102	-	31	31
5. IMIK TEKSOS	7	13	20	2	21	23	-	-	0

Sumber / Source :

1. STAI Syarief Muhammad Raha
2. Sekolah Tinggi Pertanian Wuna
3. Akademi Perawat
4. Akademi Kebidanan Paramata Raha
5. IMIK TEKSOS Cab. Raha

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Table **Number of Health Facilities by Subdistrict in Muna Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tongkuno	-	-	2	23	-	8
2 Tongkuno Selatan	-	-	1	10	-	5
3 Parigi	-	-	2	21	-	1
4 Bone	-	-	1	10	-	1
5 Marobo	-	-	1	12	-	-
6 Kabawo	-	-	1	18	-	-
7 Kabangka	-	-	2	20	-	2
8 Kontu Kowuna	-	-	1	8	-	-
9 Kontunaga	-	-	1	11	-	-
10 Watopute	-	-	2	17	-	2
11 Katobu	1	2	1	29	2	-
12 Lohia	-	-	2	20	-	1
13 Duruka	-	-	1	13	-	1
14 Batalaiworu	-	-	1	14	-	-
15 Napabalano	-	-	1	10	-	1
16 Lasalepa	-	-	1	11	-	-
17 Towea	-	-	1	9	-	-
18 Wakorumba Selatan	-	-	1	8	-	-
19 Pasir Putih	-	-	1	9	-	-
20 Pasi Kolaga	-	-	1	8	-	-
21 Maligano	-	-	1	7	-	-
22 Batukara	-	-	1	6	-	2
Muna	1	2	27	294	2	24

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Muna/ Health Service of Muna Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Table *Number of Health Personnel by Subdistrict in Muna Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel			
	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tongkuno	11	11	2	9
2 Tongkuno Selatan	6	7	1	4
3 Parigi	12	13	1	6
4 Bone	1	5	0	1
5 Marobo	5	4	0	1
6 Kabawo	8	9	1	4
7 Kabangka	9	13	0	8
8 Kontu Kowuna	4	6	0	3
9 Kontunaga	12	6	2	10
10 Watopute	17	11	0	13
11 Katobu	22	7	1	16
12 Lohia	15	12	0	21
13 Duruka	7	7	2	6
14 Batalaiworu	17	8	1	17
15 Napabalano	7	6	1	7
16 Lasalepa	10	10	1	5
17 Towea	1	5	0	0
18 Wakorumba Selatan	4	5	0	2
19 Pasir Putih	1	3	0	2
20 Pasi Kolaga	0	4	0	0
21 Maligano	3	7	0	4
22 Batukara	0	5	0	1
Muna	172	164	13	140

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Muna/ Health Service of Muna Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Muna, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Muna Regency, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	18	10
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	11	6	1
Jumlah/Total	11	24	11

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Muna/ *Health Service of Muna Regency*

Tabel 4.2.4 **Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH), Anak Masih Hidup (AMH) dan Anak Sudah Meninggal Menurut Jumlah Anak Yang Dilahirkan di Kabupaten Muna, 2017**
Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born, Children Ever Life, and Children Dead by Number of Children Born In Muna Regency, 2017

Anak Yang Dilahirkan <i>Children Born</i>	Anak Lahir Hidup (ALH) <i>Children Ever Born</i>	Anak Masih Hidup (AMH) <i>Children Ever Life</i>	Anak Sudah Meninggal (ASM) <i>Children Dead</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	6,99	7,96	89,81
1	17,84	18,06	7,91
2	22,20	22,30	1,47
3	22,27	24,49	0,20
4	15,24	13,70	0,00
5 +	15,46	13,48	0,00
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/*National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel 4.2.5 Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Muna, 2017
Table *Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Muna Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	BCG BCG	DPT DPT			Campak Measles
			1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tongkuno	377	358	357	358	342
2	Tongkuno Selatan	139	149	154	158	162
3	Parigi	325	289	275	255	274
4	Bone	138	156	142	153	153
5	Marobo	181	168	169	181	206
6	Kabawo	262	264	263	262	259
7	Kabangka	348	367	413	432	416
8	Kontu Kowuna	68	73	76	83	53
9	Kontunaga	139	143	136	127	141
10	Watopute	292	290	273	285	278
11	Katobu	517	470	447	439	432
12	Lohia	299	305	306	323	277
13	Duruka	197	175	158	104	197
14	Batalaiworu	391	303	284	266	283
15	Napabalano	216	204	189	178	183
16	Lasalepa	201	205	196	194	188
17	Towea	102	101	104	114	101
18	Wakorumba Selatan	93	106	104	105	92
19	Pasir Putih	96	96	95	95	87
20	Pasi Kolaga	97	100	97	97	89
21	Maligano	148	149	145	152	159
22	Batukara	70	69	52	57	40
	Muna	4 696	4 540	4 435	4 418	4 412

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

	Kecamatan Subdistrict	Polio Polio			
		1	2	3	4
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tongkuno	374	360	362	449
2	Tongkuno Selatan	132	147	151	149
3	Parigi	312	273	267	255
4	Bone	136	149	150	154
5	Marobo	181	166	167	181
6	Kabawo	263	263	263	261
7	Kabangka	347	378	428	370
8	Kontu Kowuna	68	67	76	73
9	Kontunaga	147	141	136	127
10	Watopute	294	287	268	285
11	Katobu	514	468	437	436
12	Lohia	332	315	321	363
13	Duruka	206	183	164	144
14	Batalaiworu	336	287	263	289
15	Napabalano	221	188	179	182
16	Lasalepa	190	205	195	174
17	Towea	101	101	110	102
18	Wakorumba Selatan	93	107	104	106
19	Pasir Putih	96	95	96	89
20	Pasi Kolaga	95	101	98	91
21	Maligano	144	151	143	91
22	Batukara	76	66	53	50
	Muna	4 658	4 498	4 431	4 421

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Muna/ Health Service of Muna Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Cases by Subdistrict in Muna Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW	Gizi Buruk Malnutrition
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tongkuno	227	1	2
2	Tongkuno Selatan	107	0	0
3	Parigi	258	1	3
4	Bone	68	0	5
5	Marobo	181	2	0
6	Kabawo	120	3	0
7	Kabangka	193	1	0
8	Kontu Kowuna	105	0	0
9	Kontunaga	150	2	1
10	Watopute	663	0	0
11	Katobu	154	0	1
12	Lohia	435	0	4
13	Duruka	166	0	0
14	Batalaiworu	177	0	0
15	Napabalano	98	3	2
16	Lasalepa	90	1	0
17	Towea	53	0	7
18	Wakorumba Selatan	8	0	0
19	Pasir Putih	0	0	0
20	Pasi Kolaga	0	0	0
21	Maligano	76	0	1
22	Batukara	98	0	0
	Muna	3 427	14	26

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Muna/ Health Service of Muna Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Muna, 2013–2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Muna Regency, 2013-2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	6631	1158	4840	0	6401
2014	6651	6651	4937	0	6342
2015	4958	3846	3841	0	4785
2016	4888	4820	3809	0	3826
2017	4976	4489	3693	0	3534

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Muna/ Health Service of Muna Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Table Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Muna Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tongkuno	-	-	-	562	12	3
2 Tongkuno Selatan	-	-	-	57	1	3
3 Parigi	-	-	-	438	11	22
4 Bone	-	-	-	9	7	19
5 Marobo	-	-	-	21	0	0
6 Kabawo	-	-	-	423	19	295
7 Kabangka	-	-	-	152	9	23
8 Kontu Kowuna	-	-	-	55	2	10
9 Kontunaga	-	-	-	448	1	19
10 Watopute	-	-	-	163	9	29
11 Katobu	-	-	11	305	32	16
12 Lohia	-	-	-	503	10	23
13 Duruka	-	-	2	33	2	3
14 Batalaiworu	-	-	-	3	0	12
15 Napabalano	-	-	1	392	23	30
16 Lasalepa	-	-	-	61	6	4
17 Towea	-	-	-	276	6	3
18 Wakorumba Selatan	-	-	-	20	3	3
19 Pasir Putih	-	-	-	22	0	1
20 Pasi Kolaga	-	-	-	161	0	0
21 Maligano	-	-	-	8	5	10
22 Batukara	-	-	-	148	0	2
Muna	0	0	14	4 260	158	530

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Muna/ Health Service of Muna Regency

Tabel 4.2.9 Banyaknya Toko Obat, Apotek, Pedagang Farmasi, Posyandu, Polindes, dan Kadernya Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Table *Number of Drug Store, Dispensary, Whole Sale Drugstore, Integrated Service Post, Village Maternity Post and Its Cadre by District in Muna Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Toko Obat	Apotek	Pedagang Farmasi	Posyandu	Polindes	Kader Posyandu
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1	Tongkuno	-	2	-	23	5	115
2	Tongkuno Selatan	-	-	-	10	4	50
3	Parigi	-	-	-	22	1	110
4	Bone	1	-	-	10	0	50
5	Marobo	-	-	-	12	0	60
6	Kabawo	1	-	-	20	0	100
7	Kabangka	-	-	-	22	0	110
8	Kontu Kowuna	-	-	-	11	1	55
9	Kontunaga	2	-	-	11	0	55
10	Watopute	-	1	-	17	3	85
11	Katobu	-	9	1	29	0	145
12	Lohia	-	-	-	22	4	110
13	Duruka	1	-	-	12	0	60
14	Batalaiworu	2	2	-	14	2	70
15	Napabalano	-	1	-	6	1	30
16	Lasalepa	1	-	-	12	0	60
17	Towea	-	-	-	9	0	45
18	Wakorumba Selatan	-	-	-	9	1	45
19	Pasir Putih	-	-	-	9	2	45
20	Pasi Kolaga	-	-	-	8	0	40
21	Maligano	1	-	-	6	4	30
22	Batukara	-	-	-	4	1	20
	Muna	9	15	1	298	29	1490

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Muna/ Health Service of Muna Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Muna Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
	(1)	(2)	(4)
1	Tongkuno	3	14
2	Tongkuno Selatan	2	8
3	Parigi	3	11
4	Bone	2	5
5	Marobo	1	5
6	Kabawo	3	10
7	Kabangka	3	9
8	Kontu Kowuna	2	6
9	Kontunaga	2	8
10	Watopute	3	9
11	Katobu	4	8
12	Lohia	3	10
13	Duruka	3	7
14	Batalaiworu	3	4
15	Napabalano	3	6
16	Lasalepa	2	8
17	Towea	2	7
18	Wakorumba Selatan	2	7
19	Pasir Putih	2	7
20	Pasi Kolaga	2	6
21	Maligano	2	6
22	Batukara	1	4
	Muna	53	165

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut

Table

Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants
by Subdistrict in Muna Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tongkuno	2 738	22	45	37	34
2	Tongkuno Selatan	1 089	13	17	15	10
3	Parigi	2 205	28	35	31	21
4	Bone	1 349	8	21	18	13
5	Marobo	1 589	14	23	20	13
6	Kabawo	2 160	13	34	30	20
7	Kabangka	2 349	32	41	35	24
8	Kontu Kowuna	844	13	15	12	9
9	Kontunaga	1 884	18	32	33	18
10	Watopute	3 102	33	52	46	31
11	Katobu	2 721	48	295	39	40
12	Lohia	3 228	23	61	53	39
13	Duruka	1 946	51	32	19	35
14	Batalaiworu	1 780	46	28	25	17
15	Napabalano	2 507	41	41	36	24
16	Lasalepa	2 082	24	13	3	22
17	Towea	1 239	18	20	18	12
18	Wakorumba Selatan	806	5	13	11	11
19	Pasir Putih	625	4	10	9	6
20	Pasi Kolaga	589	3	9	8	5
21	Maligano	1 169	7	19	16	12
22	Batukara	484	3	8	7	5
	Muna	38 485	467	864	521	421

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Tongkuno	138	937	621	1 834
2 Tongkuno Selatan	91	376	242	764
3 Parigi	129	738	515	1 497
4 Bone	53	651	501	1 265
5 Marobo	92	549	380	1 091
6 Kabawo	89	769	553	1 508
7 Kabangka	279	1 070	606	2 087
8 Kontu Kowuna	65	392	209	715
9 Kontunaga	81	709	536	1 427
10 Watopute	210	1 219	771	2 362
11 Katobu	141	1 281	668	2 512
12 Lohia	163	1 256	849	2 444
13 Duruka	141	673	398	1 349
14 Batalaiworu	315	606	373	1 410
15 Napabalano	249	884	517	1 792
16 Lasalepa	200	622	668	1 552
17 Towea	151	470	347	1 036
18 Wakorumba Selatan	38	306	202	586
19 Pasir Putih	33	248	186	496
20 Pasi Kolaga	22	199	162	408
21 Maligano	48	409	283	794
22 Batukara	26	173	104	326
Muna	2 754	14 537	9 691	29 255

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Realisasi Akseptor Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Table Number of Eligible Couples and Realization of New Participants by Subdistrict in Muna Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Realisasi Akseptor Baru Realization of New Participants			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Tongkuno	2 738	5	2	0	9
2	Tongkuno Selatan	1 089	6	0	0	0
3	Parigi	2 205	15	0	0	0
4	Bone	1 349	0	0	0	1
5	Marobo	1 589	5	0	0	0
6	Kabawo	2 160	0	0	0	0
7	Kabangka	2 349	16	0	0	0
8	Kontu Kowuna	844	8	0	0	0
9	Kontunaga	1 884	0	0	6	0
10	Watopute	3 102	13	0	1	1
11	Katobu	2 721	32	253	3	15
12	Lohia	3 228	0	0	0	3
13	Duruka	1 946	49	10	0	22
14	Batalaiworu	1 780	35	0	0	0
15	Napabalano	2 507	25	0	0	0
16	Lasalepa	2 082	0	0	0	0
17	Towea	1 239	10	0	0	0
18	Wakorumba Selatan	806	0	0	0	3
19	Pasir Putih	625	0	0	0	0
20	Pasi Kolaga	589	0	0	0	0
21	Maligano	1 169	0	0	0	1
22	Batukara	484	0	0	0	0
	Muna	38 485	219	265	10	55

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.12

Kecamatan Subdistrict	Realisasi Akseptor Baru <i>Realization of New Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Tongkuno	33	165	138	352
2 Tongkuno Selatan	49	69	50	174
3 Parigi	42	100	116	273
4 Bone	1	271	263	536
5 Marobo	37	143	136	321
6 Kabawo	5	155	169	329
7 Kabangka	178	330	143	667
8 Kontu Kowuna	30	141	50	229
9 Kontunaga	3	135	180	324
10 Watopute	83	284	185	567
11 Katobu	45	326	197	871
12 Lohia	14	160	163	340
13 Duruka	103	316	175	675
14 Batalaiworu	245	71	51	402
15 Napabalano	148	143	53	369
16 Lasalepa	67	126	90	283
17 Towea	101	103	117	331
18 Wakorumba Selatan	6	73	56	138
19 Pasir Putih	8	66	72	146
20 Pasi Kolaga	0	39	62	101
21 Maligano	1	69	70	141
22 Batukara	6	29	14	49
Muna	1 205	3 314	2 550	7 618

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Table *Number of Worship Facilities by Subdistrict in Muna Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tongkuno	19	3	-	-	-	-
2	Tongkuno Selatan	5	3	-	-	-	-
3	Parigi	16	2	-	-	1	-
4	Bone	11	1	-	-	-	-
5	Marobo	3	-	-	-	-	-
6	Kabawo	15	-	-	-	-	-
7	Kabangka	17	-	2	1	-	-
8	Kontu Kowuna	6	1	-	-	-	-
9	Kontunaga	7	-	-	-	-	-
10	Watopute	11	-	-	-	-	-
11	Katobu	21	-	-	-	-	-
12	Lohia	12	4	-	-	-	-
13	Duruka	17	-	-	-	-	-
14	Batalaiworu	16	1	1	-	-	-
15	Napabalano	20	-	-	-	-	-
16	Lasalepa	10	-	-	-	-	-
17	Towea	5	-	-	-	-	-
18	Wakorumba Selatan	7	-	-	-	-	-
19	Pasir Putih	14	-	-	-	-	-
20	Pasi Kolaga	5	-	-	-	-	-
21	Maligano	15	-	-	-	-	-
22	Batukara	4	-	-	-	-	-
	Muna	256	15	3	1	1	0

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Muna/ Ministry of Religion Affairs of Muna Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Pasangan Menikah Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2015-2017
Number of Married Couple by Districts in Muna Regency, 2015-2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pasangan Menikah Number of Married Couples		
		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tongkuno	158	155	154
2	Tongkuno Selatan	-	-	-
3	Parigi	84	87	100
4	Bone	76	44	91
5	Marobo	-	-	-
6	Kabawo	94	108	124
7	Kabangka	120	140	175
8	Kontu Kowuna	-	-	-
9	Kontunaga	60	61	63
10	Watopute	128	99	136
11	Katobu	265	240	245
12	Lohia	179	129	183
13	Duruka	105	112	131
14	Batalaiworu	84	102	129
15	Napabalano	100	134	181
16	Lasalepa	111	73	92
17	Towea	-	-	-
18	Wakorumba Selatan	27	29	32
19	Pasir Putih	47	45	55
20	Pasi Kolaga	-	-	-
21	Maligano	52	43	49
22	Batukara	-	-	-
	Muna	1 690	1 601	1 940

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Muna/ Ministry of Religion Affairs of Muna Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Jemaah Haji Menurut Kelompok Umur dan Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Table *Number of Al Hajj Pilgrim by Age Group and Districts in Muna Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group									
	< 30		30 - 49		50 - 59		60 Keatas		Total	
	Lk M	Pr F	Lk M	Pr F	Lk M	Pr F	Lk M	Pr F	Lk M	Pr F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Tongkuno	-	-	-	-	1	-	-	1	1	1
2 Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
3 Parigi	-	-	1	2	2	2	-	1	3	5
4 Bone	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
5 Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
6 Kabawo	-	-	-	-	-	1	-	-	0	1
7 Kabangka	-	-	1	1	1	1	-	-	2	2
8 Kontu Kowuna	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
9 Kontunaga	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
10 Watopute	-	-	-	-	-	-	-	1	0	1
11 Katobu	-	-	2	2	9	19	-	-	11	21
12 Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
13 Duruka	-	-	2	1	1	2	-	-	3	3
14 Batalaiworu	-	-	-	-	2	1	-	-	2	1
15 Napabalano	-	-	3	3	-	2	-	-	3	5
16 Lasalepa	-	-	-	-	-	1	-	-	0	1
17 Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
18 Wakorumba Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
19 Pasir Putih	-	-	-	-	-	1	-	-	0	1
20 Pasi Kolaga	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
21 Maligano	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
22 Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
Muna	0	0	9	9	16	30	0	3	25	42

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Muna/ Ministry of Religion Affairs of Muna Regency

Tabel 4.3.4 Jumlah Cerai dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Table Number of Divorce and Reconciliation in Muna Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Cerai Talak	Cerai Gugat	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tongkuno	2	7	-
2 Tongkuno Selatan	1	5	-
3 Parigi	1	3	-
4 Bone	-	1	-
5 Marobo	-	-	-
6 Kabawo	4	2	-
7 Kabangka	1	7	-
8 Kontu Kowuna	1	1	-
9 Kontunaga	1	7	-
10 Watopute	-	10	-
11 Katobu	22	52	-
12 Lohia	5	19	-
13 Duruka	4	12	-
14 Batalaiworu	17	27	-
15 Napabalano	4	12	-
16 Lasalepa	9	10	-
17 Towea	1	1	-
18 Wakorumba Selatan	-	-	-
19 Pasir Putih	-	1	-
20 Pasi Kolaga	-	4	-
21 Maligano	1	2	-
22 Batukara	-	1	-
Muna	74	184	0

Sumber/Source: Pengadilan Agama Raha

Tabel 4.3.5 Jumlah Perceraian Menurut Sebab di Kabupaten Muna, 2017
Table

Number of Divorce by Cause in Muna Regency, 2017

	Bulan	Gangguan Pihak Ketiga	Meninggalkan Kewajiban	Penganiayaan	Di-hukum	Cacat Biologis	Terus Berselisih	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari	-	5	3	-	-	19	27
2	Februari	-	3	1	-	-	19	23
3	Maret	-	5	1	-	-	21	27
4	April	-	8	1	-	-	28	37
5	Mei	-	6	-	-	-	12	18
6	Juni	-	4	-	-	-	8	12
7	Juli	-	7	-	-	-	16	23
8	Agustus	-	4	-	-	-	4	8
9	September	-	5	-	-	-	9	14
10	Oktober	-	4	1	-	-	23	28
11	November	-	6	1	-	-	20	27
12	Desember	-	3	-	-	-	12	15
	Muna	0	60	8	0	0	191	259

Sumber/Source: Pengadilan Agama Raha

Tabel 4.3.6 Banyaknya Perkara yang Diselesaikan Menurut Jenis Perkara di Kabupaten Muna, 2015 - 2017
Number of Issues Finished in Muna Regency, 2015-2017

	Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Isbat Nikah	90	411	481
2	Nikah	-	-	-
3	Cerai Talak	80	69	76
4	Cerai Gugat	180	204	219
5	Kewajiban Suami Istri	-	-	-
6	Penguasaan Anak	-	-	1
7	Pencabutan Kekuasaan Orang Tua	-	-	-
8	Perwalian	-	-	3
9	Tuntutan Ganti Rugi terhadap Wali	-	-	-
10	Warisan	-	1	1
11	Wakaf	-	-	-
12	Hibah	-	-	-
13	Sedekah	-	-	-
14	Baitul Maal	-	-	-
15	Wasiat	-	-	-
16	Digugurkan	17	27	26
17	Dicabut	23	38	33
18	Harta Bersama	1	1	1
19	Lain-Lain	3	8	21
20	Wali Adhal	1	-	-
21	P3HP	-	-	2
22	Ditolak	8	6	12
23	Nafkah Anak	-	-	-
24	Penolakan Perkawinan/ Pembatalan Perkawinan	1	-	1
25	Izin Poligami	-	1	-
26	Dispensasi Nikah/Kawin	-	3	3
	Muna	404	769	880

Sumber/Source: Pengadilan Agama Raha

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Muna, 2017
Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Muna Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	POLSEK	Jumlah Tindak Pidana
	(1)	(2)	(3)
1	Tongkuno		
2	Tongkuno Selatan	Tongkuno	32
3	Parigi	Parigi	34
4	Bone		
5	Marobo	Bone	22
6	Kabawo		
7	Kontu Kowuna	Kabawo	30
8	Kabangka	Kabangka	25
9	Kontunaga	Kontunaga	37
10	Watopute	Watopute	28
11	Katobu		
12	Lohia	Katobu	166
13	Duruka		
14	Batalaiworu		
15	Napabalano		
16	Lasalepa	Tampo	57
17	Towea	Towea	1
18	Wakorumba Selatan		
19	Pasir Putih	Pure	15
20	Pasi Kolaga		
21	Maligano		
22	Batukara	Maligano	20
	Muna		467

Sumber/Source: Kepolisian Resort Muna / Police of Muna Resort

Tabel 4.4.2 Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Muna, 2017
Number of Crime Clearance by District Police Office in Muna Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	POLSEK	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana
	(1)	(2)	(3)
1	Tongkuno		
2	Tongkuno Selatan	Tongkuno	24
3	Parigi	Parigi	27
4	Bone		
5	Marobo	Bone	15
6	Kabawo		
7	Kontu Kowuna	Kabawo	28
8	Kabangka	Kabangka	15
9	Kontunaga	Kontunaga	31
10	Watopute	Watopute	21
11	Katobu		
12	Lohia		
13	Duruka	Katobu	127
14	Batalaiworu		
15	Napabalano		
16	Lasalepa	Tampo	26
17	Towea	Towea	0
18	Wakorumba Selatan		
19	Pasir Putih	Pure	9
20	Pasi Kolaga		
21	Maligano		
22	Batukara	Maligano	9
	Muna		332

Sumber/Source: Kepolisian Resort Muna / Police of Muna Resort

Tabel 4.4.3 Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Diajukan ke Pengadilan Menurut Jenis Pidana, Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Defendant Based on Confection of Civil Court by Kind of Punishment, Age Group and Sex, 2017

	Jenis Pidana/Hukuman <i>Kind of Punishment</i>	Dewasa <i>Adults</i>		Anak- Anak <i>Children</i>	Jumlah <i>Total</i>
		Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mati / Seumur Hidup / <i>Death/Longlife Sentence</i>	-	-	-	-
2	Penjara / <i>Imprison</i>	218	7	20	190
3	Kurungan / <i>Custody</i>	2	-	2	4
4	Pidana Bersyarat / <i>Conditional Punishment</i>	2	-	-	2
5	Pidana Denda / <i>Fined</i>	-	-	-	-
6	Dikembalikan kepada Orang Tua/Wali / <i>Returned to Their Parents</i>	-	-	-	-
7	Diserahkan kepada Pemerintah / <i>Trusted to Government</i>	-	-	-	-
8	Bebas dari Tuduhan / <i>Free from Accusation</i>	4	1	-	5
9	Tidak Jelas / <i>Unknown</i>	5	-	-	5
	Jumlah / Total	193	11	2	206

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Raha

Tabel 4.4.4 Banyaknya Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Additional Prisoner Based on Confection of Civil Court by Type of Crime/Offence and Sex, 2017

	Kejahatan/Pelanggaran Crime/Offense	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Politik / <i>Politics</i>	-	-	0
2	Terhadap Ketertiban Umum / <i>Against General Regularity</i>	11	-	11
3	Pembakaran / <i>Arson</i>	-	-	0
4	Senjata Tajam	22	-	22
5	Kesusilaan / <i>Morality</i>	2	1	3
6	Penculikan / <i>Kidnapping</i>	-	-	0
7	Pembunuhan / <i>Murder</i>	2	-	2
8	KDRT / <i>Domestic Violence</i>	12	1	13
9	Penganiayaan / <i>Assault</i>	50	4	54
10	Pencurian / <i>Theft</i>	7	1	8
11	Perampokan / <i>Robbery</i>	1	-	1
12	Pemerasan/Ancaman / <i>Black Mail</i>	5	-	5
13	Penggelapan / <i>Embezzlemnet</i>	1	-	1
14	Penipuan / <i>Swindle</i>	2	-	2
15	Merusak Barang / <i>Damage Other's Property</i>	3	-	3
16	Narkoba / <i>Drugs</i>	5	-	5
17	Penadahan / <i>Fence</i>	1	-	1
18	Korupsi / <i>Corruption</i>	7	-	7
19	Perlindungan Anak	21	-	21
20	Lalu Lintas	8	-	8
21	Perjudian / <i>Gambling</i>	11	-	11
22	Illegal Logging	2	-	2
23	Lain-lain/ <i>Others</i>	1	-	1
	Jumlah / Total	174	7	181

Sumber/Source: Lembaga Permasayarakatan Raha

Tabel 4.4.5 Banyaknya Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Hukuman Kejahatan/Pelanggaran, 2017
Number of Additional Prisoner Based on Confection of Civil Court by Type of Crime/Offence and Type of Punishment, 2017

Jenis Pidana/Hukuman <i>Type of Punishment</i>	Pidana Penjara / <i>Imprisonment</i>					Pidana Kurungan Pengganti Denda	Jumlah Total
	Hukuman Mati <i>Death Penalty</i>	Seumur Hidup <i>Life Sentence</i>	Di Atas 5 Tahun <i>More than 5 years</i>	1 s/d 5 Tahun <i>1 until 5 years</i>	<1 Tahun <i>Less Than a Year</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Politik / <i>Politics</i>	-	-	-	-	-	-	0
2 Terhadap Ketertiban Umum / <i>Against General Regularity</i>	-	-	-	7	4	-	11
3 Pembakaran / <i>Arson</i>	-	-	-	-	-	-	0
4 Senjata Tajam	-	-	-	5	17	-	22
5 Kesusilaan / <i>Morality</i>	-	-	-	1	2	-	3
6 Penculikan / <i>Kidnapping</i>	-	-	-	-	-	-	0
7 Pembunuhan/Murder	-	-	2	-	-	-	2
8 KDRT / <i>Domestic Violence</i>	-	-	-	8	5	-	13
9 Penganiayaan / <i>Assault</i>	-	-	-	12	42	-	54
10 Pencurian / <i>Theft</i>	-	-	-	7	1	-	8
11 Perampokan/ <i>Robbery</i>	-	-	-	-	1	-	1
12 Pemerasan/Ancaman <i>/ Black Mail</i>	-	-	-	1	4	-	5
13 Penggelapan / <i>Embezzlemnet</i>	-	-	-	-	1	-	1
14 Penipuan / <i>Swindle</i>	-	-	-	2	-	-	2
15 Merusak Barang / <i>Damage Other's Property</i>	-	-	-	2	1	-	3
16 Narkoba / <i>Drugs</i>	-	-	1	4	-	-	5
17 Penadahan / <i>Fence</i>	-	-	-	-	1	-	1
18 Korupsi / <i>Corruption</i>	-	-	-	7	-	-	7
19 Perlindungan Anak	-	-	12	6	3	-	21
20 Lalu Lintas	-	-	-	8	-	-	8
21 Perjudian / <i>Gambling</i>	-	-	-	-	11	-	11
22 Illegal Logging	-	-	-	2	-	-	2
23 Lain-lain/ <i>Others</i>	-	-	-	1	-	-	1
Jumlah / Total	0	0	15	73	93	0	181

Sumber/Source: Lembaga Permasalahatan Raha

Tabel 4.4.6 Banyaknya Korban Kecelakaan Lalu Lintas, 2013-2017
Table Number of Victims of Traffic Accidents, 2013-2017

Tahun Years	Jumlah / Total		Korban Kecelakaan / Victims		
	Pelanggaran Violations	Kecelakaan Total of Accidents	Meninggal Dunia Dead	Luka Berat Seriously Injured	Luka Ringan Minor Injured
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	3 555	137	21	1	169
2014	1 586	74	25	1	72
2015	2 962	66	16	10	81
2016	2 987	37	9	2	31
2017	2 753	49	16	9	38

Sumber/Source: Kepolisian Resort Muna / Police of Muna Resort

Tabel 4.4.7 Jumlah Kejahatan yang Diselesaikan oleh Kepolisian Menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Muna, 2014-2017
Table Number of Crime Solved by the Police by Type of Crime in Muna Regency, 2014-2017

Jenis Kejahatan Type of Crime	Tahun / Years			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pembunuhan	9	2	1	1
2 Aniaya Berat	4	1	1	-
3 Curas	3	-	4	6
4 Curat	-	1	2	4
5 Curanmor	9	4	1	5
6 Pemerksaan	3	12	3	1
7 Perjudian	7	9	-	5
8 Perzinahan	10	10	3	3
9 Pengrusakan	88	93	25	57
10 Penipuan	38	48	28	35
11 Penggelapan	14	16	6	8
12 Curi Biasa	82	111	10	94
13 Kejahatan Kesopanan	1	1	-	-
14 Aniaya Ringan	-	17	7	21
15 Aniaya Biasa	411	408	157	243
16 Palsu Surat	4	6	-	-
17 Serobot Tanah	7	5	4	1
18 Penghinaan	26	24	14	11
19 Pengeroyokan	125	138	37	101
20 Lahgun Sajan	22	29	10	19
21 Pengancaman	80	82	32	43
22 PRBT tidak Senang	23	21	5	1
23 Migas	2	3	1	1
24 Kawin Tidak Izin	-	-	-	-
25 Aniaya dalam Keluarga	75	73	57	40
26 Kehutanan	5	8	-	4
27 Pembakaran	-	2	-	1
28 Lain-Lain	-	25	97	25
Jumlah / Total	1 048	1 149	505	730

Sumber/Source: Kepolisian Resort Muna / Police of Muna Resort

Tabel 4.4.8 Jumlah Pidana Penjara, Pidana Kurungan, dan Pidana Denda Menurut Lamanya Pidana pada Bidang Tindak Pidana Umum, 2013 – 2017
Number of Imprisonment, Custody, and Fine Sentence Proposed by Length of Criminal in Case of Criminal, 2013 - 2017

Tahun Years	Pidana Penjara / Imprisonment			Pidana Kurungan / Custody			Pidana Denda Fine Sentence
	<1 Tahun Less Than a Year	1-5 Tahun 1-5 Years	5 Tahun Keatas More Than 5 Years	<1 Tahun Less Than a Year	1-5 Tahun 1-5 Years	5 Tahun Keatas More Than 5 Years	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2013	179	42	12	-	-	-	6
2014	132	46	8	-	-	-	18
2015	114	51	15	12	1	-	1
2016	88	54	22	26	-	-	26
2017	40	36	12	8	1	-	9

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Raha

Tabel 4.4.9 Banyaknya Perkara yang Diselesaikan Menurut Jenis Penyelesaian dan Tindak Pidana pada Bidang Tindak Pidana Umum di Kabupaten Muna, 2017
Number of Crime Finished by Police by Type of Completion and Crime Act in General Crimes in Muna Regency, 2017

Kejahatan/Pelanggaran <i>Crime/Offense</i>	Dimerdekakan	Dilimpahkan	Divonis / Dihukum	Dikirim ke Kejaksaaan Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Penganiayaan / Assault	-	41	41	-
2 Pencurian / Theft	-	14	14	-
3 Kehutanan / K.S.D.A	-	3	3	-
4 Pengeroyokan/Pengrusakan	-	13	13	-
5 Senjata Tajam	-	13	13	-
6 Perjudian / Gambling	-	-	-	-
7 Penghinaan	-	-	-	-
8 Pemerkosaan/Pencabulan	-	1	1	-
9 Penipuan / Penggelapan	-	4	4	-
10 Kekerasan dalam Rumah Tangga	-	26	26	-
11 Psikotropika / Narkoba	-	2	2	-
12 Pengancaman	-	9	9	-
13 Bahan Peledak	-	-	-	-
14 Pembunuhan	-	1	1	-
15 Kecelakaan Lalu Lintas	-	7	7	-
16 Perlindungan Anak	-	30	30	-
17 Membawa Lari Anak di Bawah Umur	-	-	-	-
18 Perikanan	-	-	-	-
Jumlah / Total	-	164	164	-

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Raha

Tabel 4.4.10 Banyaknya Perkara yang Diselesaikan Menurut Jenis Penyelesaian dan Tindak Pidana pada Bidang Tindak Pidana Umum di Kabupaten Muna, 2017
Number of Crime Finished by Police by Type of Completion and Crime Act in General Crimes in Muna Regency, 2017

Kejahatan/Pelanggaran <i>Crime/Offense</i>	Dimerdekakan	Dilimpahkan	Divonis / Dihukum	Dikirim ke Kejaksaaan Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Penganiayaan / Assault	-	30	30	-
2 Pencurian / Theft	-	6	6	-
3 Kehutanan / K.S.D.A	-	-	-	-
4 Pengeroyokan/Pengrusakan	-	9	9	-
5 Senjata Tajam	-	8	8	-
6 Perjudian / Gambling	-	1	1	-
7 Penghinaan	-	-	-	-
8 Pemerkosaan/Pencabulan	-	3	3	-
9 Penipuan / Penggelapan	-	2	2	-
10 Kekerasan dalam Rumah Tangga	-	6	6	-
11 Psikotropika / Narkoba	-	2	2	-
12 Pengancaman	-	2	2	-
13 Bahan Peledak	-	-	-	-
14 Pembunuhan	-	2	2	-
15 Kecelakaan Lalu Lintas	-	5	5	-
16 Perlindungan Anak	-	12	12	-
17 Membawa Lari Anak di Bawah Umur	-	-	-	-
18 Perikanan	-	-	-	-
Jumlah / Total	-	88	88	-

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Raha

Tabel 4.4.11 Banyaknya Perkara yang Diselesaikan Menurut Jenis Penyelesaian dan Tindak Pidana pada Bidang Tindak Pidana Khusus di Kabupaten Muna, 2016-2017
Number of Crime Finished by Police by Type of Completion and Crime Act in Special Crimes in Muna Regency, 2016-2017

Tahun/ Year	Kejahatan/Pelanggaran Crime/Offense	Dimerdekakan	Dilimpahkan	Divonis / Dihukum	Dikirim ke Kejaksaan Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2016	Korupsi	-	-	5	5	-
2017	Korupsi	-	-	9	4	-

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Raha

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Muna, 2013–2017
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Muna Regency, 2013–2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (000 jiwa) Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	253 043	43,30	15,32
2014	253 795	41,32	14,46
2015	269 838	44,43	15,45
2016	290 695	32,65	15,22
2017*	296 383	32,35	14,85

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Keterangan/Note: * Angka Sementara/ Preliminary Figures

4.6 SOSIAL LAINNYA / OTHERS

Tabel 4.6.1 Banyaknya Peristiwa Bencana Alam Menurut Jenisnya di Kabupaten Muna, 2014-2017
Table *Number of Disaster by Its Type in Muna Regency, 2014-2017*

Tahun Year	Banjir	Kebakaran	Angin Topan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	7	11	2	2
2015	5	9	-	1
2016	3	15	1	1
2017	11	5	1	1

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Muna

Tabel 4.6.2 Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Number of Handicapped by Its Type and Districts in Muna Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Penyandang Cacat / <i>Handicapped</i>					Jumlah Total
	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Wicara/ Rungu <i>Deaf / Dumb</i>	Cacat Anggota Badan <i>Physically Handicapped</i>	Cacat Mental <i>Mentally Handicapped</i>	Penyandang Kronis <i>Chronic Disease Patient</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tongkuno	3	5	4	3	2	17
2 Tongkuno Selatan	2	12	5	12	18	49
3 Parigi	15	12	25	19	16	87
4 Bone	11	20	15	17	27	90
5 Marobo	8	4	6	10	13	41
6 Kabawo	14	18	38	49	1	120
7 Kabangka	5	4	10	3	-	22
8 Kontu Kowuna	28	4	24	26	-	82
9 Kontunaga	17	18	19	-	20	74
10 Watopute	35	35	40	43	34	187
11 Katobu	10	50	135	75	30	300
12 Lohia	17	14	16	10	8	65
13 Duruka	28	31	56	50	-	165
14 Batalaiworu	25	38	25	15	-	103
15 Napabalano	27	28	26	23	24	128
16 Lasalepa	12	15	22	9	25	83
17 Towea	10	13	5	10	2	40
18 Wakorumba Selatan	7	5	12	1	3	28
19 Pasir Putih	15	12	25	14	10	76
20 Pasi Kolaga	11	7	5	3	26	52
21 Maligano	5	6	16	7	-	34
22 Batukara	-	1	1	-	-	2
Muna	305	352	530	399	259	1 845

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Muna / Social Services of Muna Regency

Tabel 4.6.3 Panti Asuhan, Alamat dan Jumlah Anak Asuh yang Ditampung Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2017
Orphanage, Address, and Total of Cared Children by Sex in Muna Regency, 2017

	Panti Asuhan <i>Orphanage</i>	Alamat <i>Address</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Budimas	Raha II	8	17	25
2	Akbar	Laende	19	13	32
3	Subulussalam	Ghonsume	11	30	41
4	Al-Ma'rif	Bangunsari	-	-	-
5	Pomosihara	Raha I	44	59	103
6	Hidayatullah	Wawesa	30	19	49
7	Samata Kasih	Ghonsume	23	14	37
8	Sinar Asih	Laiworu	30	10	40
9	Al Ikhlas	Raha III	30	28	58
10	Al Hanif	Watonea	13	10	23
11	Darusaada	Bahutara	-	-	-
12	Baiturahman	Laiworu	12	15	27
13	Tampo Mandiri Jaya	Tampo	17	13	30
14	Demi Masa	Tampo	26	18	44
15	Karaimamu	Bungi	12	13	25
16	Anugrah Hati	Wamponiki	15	10	25
17	Ibnu Abbas	Mangga Kuning	16	16	32
	Muna		306	285	591

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Muna/ Ministry of Religion Affairs of Muna Regency

5



PERTANIAN

Agriculture



Jumlah Populasi Ternak di Kabupaten Muna 2017



Kuda:
97



Kerbau:
154



Babi:
223



Sapi:
56.820



Kambing:
14.479

<https://munakab.hps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or

atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan

demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of*

tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

15. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Kabupaten. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

15. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

16. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

16. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

17. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

17. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

18. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
19. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
20. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
21. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta
- 18. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
- 19. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
- 20. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
- 21. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

kegiatan hutan rakyat.

22. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
 23. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
 24. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
 25. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya
22. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
 23. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
 24. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
 25. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic*

ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

<https://munakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Pertanian tanaman pangan di Kabupaten Muna berupa padi, baik padi sawah maupun padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai, dan kacang hijau. Secara umum, luas panen dan produksi tanaman pangan tahun 2017 ada yang mengalami kenaikan juga ada yang mengalami penurunan. Produksi padi sawah dan padi ladang tahun 2017 mengalami kenaikan. Produksi padi sawah tahun 2017 sebesar 3.075,60 ton, sedangkan padi ladang mencapai 1.055,60 ton.

Perkebunan

Komoditas utama perkebunan Kabupaten Muna berupa jambu mete, coklat, kelapa, kopi dan kemiri. Pada tahun 2017 produksi tanaman perkebunan terbesar di kabupaten Muna adalah jambu mete yang mencapai 7.245 ton.

Peternakan

Populasi sapi potong di Kabupaten Muna pada tahun 2017 adalah 56.795 ekor. Produksi daging sapi potong di Kabupaten Muna pada tahun 2017 sebanyak 105.060 kg. Produksi daging ayam buras adalah produksi daging

Food Crops

Agricultural crops in Muna Regency is rice, both paddy fields and rice fields, maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, soybeans and green beans. In general, the area harvested and crop production in 2017 was fluktuative. Production of paddy and rice fields in 2017 has increased. Rice production in 2017 amounted to 3.075,60 tons, while the paddy fields reached 1.055,60 tons.

Estate Crops

Muna main plantation commodities such as cashew, cocoa, coconut, coffee and hazelnut. In 2017, the largest production of crop was cashew, which is 7.245 tons.

Livestock

The population of beef cattle in Muna regency in 2017 was 56.795. Beef cattle meat production in Muna Regency in 2017 was 105.060 kgs. Broiler meat production is the largest poultry meat

unggas terbesar di Kabupaten Muna mencapai 714.219 kg. Untuk produksi telur, ayam buras menghasilkan telur unggas terbesar yaitu mencapai 1.031.862 kg.

Perikanan

Produksi perikanan di Kabupaten Muna terdiri dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Pada tahun 2017 produksi perikanan tangkap mencapai 19.889,88 ton. Sementara produksi perikanan budidaya berjumlah 52.977,9 ton.

Kehutanan

Hutan masih merupakan salah satu kawasan Kabupaten Muna yang terbesar. Jenis kawasan hutan yang terluas di Kabupaten Muna adalah hutan produksi, yaitu sebesar 43.037,42 hektar atau 58,27 persen dari luas seluruh kawasan hutan di Kabupaten Muna. Sedangkan kawasan hutan yang paling kecil luasnya adalah kawasan konservasi yaitu seluas 10,5 hektar atau 0,01 persen dari keseluruhan luas hutan di Kabupaten Muna.

production in Muna Regency, which is 714.219 kgs. For egg production, broiler produced the largest poultry eggs, reached 1.031.862 kgs.

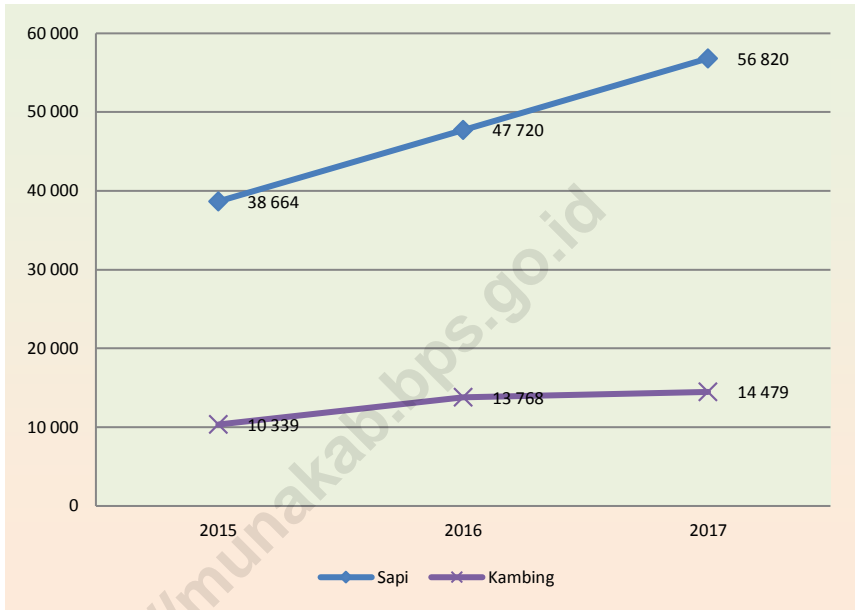
Fishery

Fisheries production in Muna Regency consists of fish capture and aquaculture. In 2017, production of fish capture reached 19.889,88 tons. While production of aquaculture amounted to 52.977,9 tons.

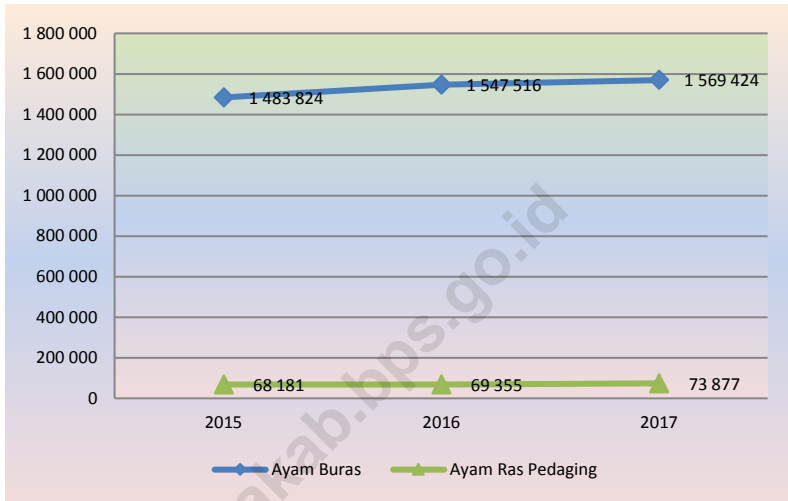
Forestry

The forest is still one of the largest area of Muna Regency. The largest types of forest areas in Muna is the production forest, which amounted to 43.037,42 hectares or 58,27 percent of total forest area in Muna. While the smallest forest area is the conservation area that is 10,5 hectares or 0,01 percent of the total forest area in Muna.

Gambar 24 Populasi Sapi dan Kambing di Kabupaten Muna, 2015-2017
Picture Population of Cows and Goats in Muna Regency, 2015-2017



Gambar 25 Populasi Ayam Buras dan Ayam Ras Pedaging di Kabupaten Muna, 2015-2017
Picture Population of Native Chicken and Broiler in Muna Regency, 2015-2017



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Muna (hektar), 2017
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Muna Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tongkuno	120	-	120
2.	Tongkuno Selatan	-	-	-
3.	Parigi	816	157	973
4.	Bone	-	-	-
5.	Marobo	-	-	-
6.	Kabawo	260	149	409
7.	Kabangka	144	26	170
8.	Kontu Kowuna	164	-	164
9.	Kontunaga	-	-	-
10.	Watopute	-	-	-
11.	Katobu	-	-	-
12.	Lohia	-	-	-
13.	Duruka	-	-	-
14.	Batalaiworu	-	-	-
15.	Napabalano	-	-	-
16.	Lasalepa	-	-	-
17.	Towea	-	-	-
18.	Wakorumba Selatan	-	-	-
19.	Pasir Putih	-	-	-
20.	Pasi Kolaga	-	-	-
21.	Maligano	-	-	-
22.	Batukara	-	-	-
	Muna	1 504	332	1 836

Sumber/*Source*: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna (hektar), 2017
Table *Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Muna Regency (hectar), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tongkuno	558	100	250
2.	Tongkuno Selatan	200	40	150
3.	Parigi	1 150	1 250	696
4.	Bone	1 419	531	2 352
5.	Marobo	680	-	250
6.	Kabawo	3 200	2 200	871
7.	Kabangka	2 733	997	875
8.	Kontu Kowuna	1 625	1 875	1 161
9.	Kontunaga	2 550	1 850	100
10.	Watopute	2 500	1 000	630
11.	Katobu	-	-	-
12.	Lohia	5 669	-	-
13.	Duruka	158	-	-
14.	Batalaiworu	325	298	1 100
15.	Napabalano	1 319	1 761	648
16.	Lasalepa	920	285	3 445
17.	Towea	305	-	203
18.	Wakorumba Selatan	675	700	5 205
19.	Pasir Putih	815	-	1 520
20.	Pasi Kolaga	400	100	50
21.	Maligano	680	581	600
22.	Batukara	258	63	112
	Muna	28 139	13 631	20 218

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.3 Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Muna, 2013-2017
Table **Harvested Area and Total Products of Food Crops in Muna Regency, 2013-2017**

Jenis Tanaman	2013	2014	2015	2016	2017
Type of Crops	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Luas Panen / Harvested Areas (Ha)					
1.1. Padi / Paddy	3 869	3 270	2 664	1 526	1 229
- Padi Sawah / Wetland Paddy	1 624	2 021	1 582	939	852
- Padi Ladang / Dryland Paddy	2 245	1 249	1 082	587	377
1.2. Jagung / Maizes	14 785	14 365	13 159	8 791	15 138
1.3. Ubi Kayu / Cassavas	1 512	1 234	1 351	861	978
1.4. Ubi Jalar / Sweet Potatoes	606	601	667	205	490
1.5. Kacang Tanah / Peanuts	4 091	3 702	3 191	1 338	902
1.6. Kacang Kedelai / Soybeans	100	669	643	891	513
1.7. Kacang Hijau / Mung beans	90	102	57	94	117
2. Produksi / Production (Ton)					
2.1. Padi / Paddy	12 764	11 833	7 885	3 625	4 131,20
- Padi Sawah / Wetland Paddy	5 556	7 848	5 316	2 300	3 075,60
- Padi Ladang / Dryland Paddy	7 208	3 985	2 569	1 325	1 055,60
2.2. Jagung / Maizes	37 275	35 786	32 007	19 352	35 157,00
2.3. Ubi Kayu / Cassavas	30 353	24 293	19 110	25 533	28 678,00
2.4. Ubi Jalar / Sweet Potatoes	5 320	5 320	5 290	2 716	7 380,00
2.5. Kacang Tanah / Peanuts	3 163	3 163	2 079	970	872,10
2.6. Kacang Kedelai / Soybeans	95	95	728	772	625,40
2.7. Kacang Hijau / Mung beans	73	73	46	76	102,70

Sumber / Source: Dinas Pertanian Kab. Muna

Tabel 5.1.4 Luas Panen dan Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Muna, 2017
Table *Harvested Area and Total Productivity of Food Crops in Muna Regency, 2017*

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Rata-Rata Produksi Perhektar <i>Productivity</i>
	(Ha)	(Ton)	(Kuintal)
{1}	{2}	{3}	{4}
1. Padi / Paddy	1 229	4 131,20	3,36
- Padi Sawah / <i>Wetland Paddy</i>	852	3 075,60	3,61
- Padi Ladang / <i>Dryland Paddy</i>	377	1 055,60	2,80
2. Jagung / <i>Maizes</i>	15 138	35 157,00	2,32
3. Ubi Kayu / <i>Cassavas</i>	978	28 678,00	29,32
4. Ubi Jalar / <i>Sweet Potatoes</i>	490	7 380,00	15,06
5. Kacang Tanah / <i>Peanuts</i>	902	872,10	0,97
6. Kacang Kedelai / <i>Soybeans</i>	513	625,40	1,22
7. Kacang Hijau / <i>Mung beans</i>	117	102,70	0,88

Sumber/Source: Dinas pertanian / *Agriculture departement*

Tabel 5.1.5 Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Table Land Utilizer by Districts in Muna Regency, 2017

	Penggunaan Tanah Land Utilization	Tongkuno (Ha)	Tongkuno Selatan (Ha)	Parigi (Ha)	Bone (Ha)	Marobo (Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tanah Sawah/Wetland	70	-	973	-	-
1.1	Diusahakan/ <i>Used</i>	7	-	340	-	-
1.2	Tidak Diusahakan/ <i>Unused</i>	63	-	633	-	-
2	Tanah Kering/Dryland	44 028	5 726	11 403	13 009	4 137
2.1	Pekarangan/lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya <i>House compound and surroundings</i>	35 970	4 706	7 657	397	574
2.2	Tegal/Kebun <i>Wasteland/Garden</i>	550	200	1 150	1 419	680
2.3	Ladang/Huma <i>Field/Shifting Culvation</i>	0	40	1 250	531	-
2.4	Padang Rumput/ <i>Meadows</i>	100	100	50	-	23
2.5	Rawa yang tidak ditanami <i>Unused Swamp</i>	-	-	-	-	-
2.6	Tambak, Kolam/Tebat/Empang <i>Dykes and Water Ponds</i>	-	-	-	-	-
2.7	Sementara tidak diusahakan <i>Temporary Unused</i>	300	150	696	2 352	250
2.8	T. Kayu-kayuan/Hutan <i>Wooded Land/Forest</i>	500	130	50	2 330	805
2.9	Hutan negara/ <i>Forest</i>	150	-	-	-	-
2.10	Perkebunan/ <i>Estate</i>	100	250	350	1 570	1 000
2.11	Lain-lain/ <i>Other Lands</i>	6 358	150	200	4 410	805
	Muna	44 098	5 726	12 376	13 009	4 137

Lanjutan Tabel 5.1.5/ Continued Table

Penggunaan Tanah <i>Land Utilization</i>		Kabawo (Ha)	Kabangka (Ha)	Kontu Kowuna (Ha)	Kontunaga (Ha)	Watopute (Ha)
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Tanah Sawah/Wetland	409	170	164	0	0
1.1	Diusahakan/ <i>Used</i>	280	30	80	-	-
1.2	Tidak Diusahakan/ <i>Unused</i>	129	140	84	-	-
2	Tanah Kering/Dryland	20 085	9 592	6 892	5 088	10 012
2.1	Pekarangan/lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya <i>House compound and surroundings</i>	11 659	1 664	1 147	338	936
2.2	Tegal/Kebun <i>Wasteland/Garden</i>	3 200	2 733	1 266	2 602	2 500
2.3	Ladang/Huma <i>Field/Shifting Culvation</i>	2 200	997	875	1 936	1 000
2.4	Padang Rumpu/ <i>Meadows</i>	5	80	-	-	-
2.5	Rawa yang tidak ditanami <i>Unused Swamp</i>	-	-	-	-	-
2.6	Tambak, Kolam/Tebat/Empang <i>Dykes and Water Ponds</i>	410	395	-	-	-
2.7	Sementara tidak diusahakan <i>Temporary Unused</i>	871	855	41	-	630
2.8	T. Kayu-kayuan/Hutan <i>Wooded Land/Forest</i>	1 200	965	450	212	10
2.9	Hutan negara/ <i>Forest</i>	-	-	1 208	-	-
2.10	Perkebunan/ <i>Estate</i>	500	1 883	1 002	-	1 145
2.11	Lain-lain/ <i>Other Lands</i>	40	20	903	-	3 791
Muna		20 494	9 762	7 056	5 088	10 012

Lanjutan Tabel 5.1.5/ Continued Table

Penggunaan Tanah <i>Land Utilization</i>		Katobu (Ha)	Lohia (Ha)	Duruka (Ha)	Bata Laiworu (Ha)	Napa Balano (Ha)
(1)		(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tanah Sawah/Wetland	0	0	0	0	0
1.1	Diusahakan/ <i>Used</i>	-	-	-	-	-
1.2	Tidak Diusahakan/ <i>Unused</i>	-	-	-	-	-
2	Tanah Kering/Dryland	1 288	4 981	1 152	2 271	10 547
2.1	Pekarangan/lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya <i>House compound and surroundings</i>	1 246	112	644	679	1 503
2.2	Tegal/Kebun <i>Wasteland/Garden</i>	-	2 314	158	325	1 319
2.3	Ladang/Huma <i>Field/Shifting Cultivation</i>	-	-	-	298	1 761
2.4	Padang Rumput/ <i>Meadows</i>	-	-	90	153	519
2.5	Rawa yang tidak ditanami <i>Unused Swamp</i>	-	-	-	-	-
2.6	Tambak, Kolam/Tebat/Empang <i>Dykes and Water Ponds</i>	-	-	-	-	-
2.7	Sementara tidak diusahakan <i>Temporary Unused</i>	-	200	7	100	648
2.8	T. Kayu-kayuan/Hutan <i>Wooded Land/Forest</i>	-	20	108	260	637
2.9	Hutan negara/ <i>Forest</i>	-	-	-	-	1 288
2.10	Perkebunan/ <i>Estate</i>	-	2 335	125	378	1 696
2.11	Lain-lain/ <i>Other Lands</i>	42	-	20	78	1 176
Muna		1 288	4 981	1 152	2 271	10 547

Lanjutan Tabel 5.1.5/ *Continued Table*

Penggunaan Tanah <i>Land Utilization</i>		Lasalepa (Ha)	Towea (Ha)	Wakorumba Selatan (Ha)	Pasir Putih (Ha)	Pasi Kolaga (Ha)
(1)		(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	Tanah Sawah/Wetland	0	0	0	0	0
1.1	Diusahakan/ <i>Used</i>	-	-	-	-	-
1.2	Tidak Diusahakan/ <i>Unused</i>	-	-	-	-	-
2	Tanah Kering/Dryland	10 792	2 902	9 500	8 953	4 877
2.1	Pekarangan/lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya <i>House compound and surroundings</i>	4 731	827	920	1 080	3 892
2.2	Tegal/Kebun <i>Wasteland/Garden</i>	920	305	675	815	400
2.3	Ladang/Huma <i>Field/Shifting Cultivation</i>	-	-	700	-	100
2.4	Padang Rumput/ <i>Meadows</i>	285	5	250	5	35
2.5	Rawa yang tidak ditanami <i>Unused Swamp</i>	-	-	-	-	-
2.6	Tambak, Kolam/Tebat/Empang <i>Dykes and Water Ponds</i>	-	-	-	-	-
2.7	Sementara tidak diusahakan <i>Temporary Unused</i>	3 445	203	5 205	1 520	50
2.8	T. Kayu-kayuan/Hutan <i>Wooded Land/Forest</i>	20	15	300	200	75
2.9	Hutan negara/ <i>Forest</i>	-	-	-	-	-
2.10	Perkebunan/ <i>Estate</i>	1 391	300	1 400	2 000	300
2.11	Lain-lain/ <i>Other Lands</i>	-	1 247	50	3 333	25
Muna		10 792	2 902	9 500	8 953	4 877

Lanjutan Tabel 5.1.5/ Continued Table

Penggunaan Tanah <i>Land Utilization</i>		Maligano (Ha)	Batukara (Ha)	Jumlah <i>Total</i> (Ha)
(1)		(21)	(22)	(23)
1	Tanah Sawah/Wetland	0	0	1 786
1.1	Diusahakan/ <i>Used</i>	-	-	737
1.2	Tidak Diusahakan/ <i>Unused</i>	-	-	1 049
2	Tanah Kering/Dryland	9 809	6 939	203 983
2.1	Pekarangan/lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya <i>House compound and surroundings</i>	216	164	81 062
2.2	Tegal/Kebun <i>Wasteland/Garden</i>	680	258	24 469
2.3	Ladang/Huma <i>Field/Shifting Cultivation</i>	581	63	12 332
2.4	Padang Rumput/ <i>Meadows</i>	32	20	1 752
2.5	Rawa yang tidak ditanami <i>Unused Swamp</i>	-	-	0
2.6	Tambak, Kolam/Tebat/Empang <i>Dykes and Water Ponds</i>	-	-	805
2.7	Sementara tidak diusahakan <i>Temporary Unused</i>	600	112	18 235
2.8	T. Kayu-kayuan/Hutan <i>Wooded Land/Forest</i>	170	840	9 297
2.9	Hutan negara/ <i>Forest</i>	10	-	2 656
2.10	Perkebunan/ <i>Estate</i>	1 780	657	20 162
2.11	Lain-lain/ <i>Other Lands</i>	5 740	4 825	33 213
Muna		9 809	6 939	205 769

Sumber/Source: Dinas pertanian / Agriculture departement

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Muna, 2017
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tongkuno	-	3,00	-	-	-
2	Tongkuno Selatan	-	16,00	-	-	-
3	Parigi	-	5,00	-	-	-
4	Bone	-	31,00	-	-	-
5	Marobo	-	10,00	-	-	-
6	Kabawo	-	13,00	-	-	-
7	Kabangka	-	4,00	-	-	-
8	Kontu Kowuna	-	-	-	-	-
9	Kontunaga	-	-	-	-	-
10	Watopute	-	4,00	-	-	-
11	Katobu	-	-	-	-	-
12	Lohia	-	-	-	-	-
13	Duruka	-	-	-	-	-
14	Batalaiworu	-	-	-	-	-
15	Napabalano	-	4,00	-	-	-
16	Lasalepa	-	5,00	-	-	-
17	Towea	-	-	-	-	-
18	Wakorumba Selatan	-	6,00	-	-	11,00
19	Pasir Putih	-	6,00	-	-	-
20	Pasi Kolaga	-	34,00	-	-	-
21	Maligano	3,00	11,00	-	2,00	27,00
22	Batukara	-	5,00	-	-	7,00
	Muna	3,00	157,00	0,00	2,00	45,00

Sumber/Source: Dinas pertanian / *Agriculture departement*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Muna, 2017**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tongkuno	-	24,00	-	-	-
2	Tongkuno Selatan	-	105,00	-	-	-
3	Parigi	-	10,00	-	-	-
4	Bone	-	158,00	-	-	-
5	Marobo	-	106,00	-	-	-
6	Kabawo	-	141,00	-	-	-
7	Kabangka	-	16,00	-	-	-
8	Kontu Kowuna	-	-	-	-	-
9	Kontunaga	-	-	-	-	-
10	Watopute	-	8,00	-	-	-
11	Katobu	-	-	-	-	-
12	Lohia	-	-	-	-	-
13	Duruka	-	-	-	-	-
14	Batalaiworu	-	-	-	-	-
15	Napabalano	-	12,00	-	-	-
16	Lasalepa	-	14,00	-	-	-
17	Towea	-	-	-	-	-
18	Wakorumba Selatan	-	48,00	-	-	58,00
19	Pasir Putih	-	24,00	-	-	-
20	Pasi Kolaga	-	614,00	-	-	-
21	Maligano	82,00	357,00	-	80,00	458,00
22	Batukara	-	14,00	-	-	92,00
	Muna	82,00	1 651,00	0,00	80,00	608,00

Sumber/Source: Dinas pertanian / Agriculture departement

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Muna (kuintal), 2017
Table Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Muna Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tongkuno	42,00	-	-	461,00	1 327,00	318,00
2	Tongkuno Selatan	50,00	-	10,00	360,00	210,00	230,00
3	Parigi	25,00	-	11,00	240,00	141,00	8,00
4	Bone	40,00	-	80,00	1 005,00	56,00	695,00
5	Marobo	29,00	-	500,00	435,00	267,00	-
6	Kabawo	145,00	-	75,00	421,00	76,00	235,00
7	Kabangka	40,00	-	87,00	2 987,00	115,00	9,00
8	Kontu Kowuna	31,00	-	-	57,00	40,00	6,00
9	Kontunaga	75,00	-	-	355,00	585,00	-
10	Watopute	130,00	-	-	63,00	57,00	6,00
11	Katobu	-	-	-	-	-	-
12	Lohia	342,00	-	18,00	102,00	30,00	8,00
13	Duruka	178,00	-	-	146,00	80,00	12,00
14	Batalaiworu	180,00	-	24,00	183,00	667,00	66,00
15	Napabalano	195,00	-	30,00	970,00	143,00	45,00
16	Lasalepa	124,00	-	-	2 426,00	93,00	51,00
17	Towea	145,00	-	-	98,00	41,00	31,00
18	Wakorumba Selatan	56,00	-	19,00	1 580,00	477,00	26,00
19	Pasir Putih	108,00	-	80,00	1 805,00	64,00	9,00
20	Pasi Kolaga	550,00	-	10,00	3 080,00	98,00	26,00
21	Maligano	249,00	-	525,00	345,00	620,00	44,00
22	Batukara	440,00	-	-	787,00	830,00	39,00
	Muna	3 174,00	0,00	1 469,00	17 906,00	6 017,00	1 864,00

Sumber/Source: Dinas pertanian / Agriculture departement

Tabel 5.2.4 Produksi Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2013-2017
Table **Vegetables Productions by Type of Crops (quintal), 2013-2017**

	Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kacang Merah/ Kidney beans	715	606	198	-	-
2	Petsai/Sawi/ Mustard greens	1174	1 171	1 008	801	608
3	Kacang Panjang /Long Nurishing Beans	18 046	37 725	11 541	2 017	2 636
4	Lombok Kecil/Cabe/ Red Peppers	3 390	19 407	2 045	432	1 651
5	Tomat/Tomatoes	24 240	28 914	9 643	1 130	1 987
6	Terung/Eggplants	29 737	37 169	7 892	735	1 367
7	Ketimun/Cucumbers	6 490	9 828	2 670	193	339
8	Kangkung /Swamp Cabbage	22 074	19 896	6 671	1 509	1 110
9	Bayam /Spinach's	23 924	21 312	4 994	711	991
10	Bawang Merah/Red Onion	-	-	62	102	82
11	Kubis/Kol/ Cabbages	1 020	862	387	300	80
12	Cabe Besar /Peppers	4 317	6 263	871	209	251
13	Labu Siam/Chayottes	8 116	12 126	3 474	851	502
14	Buncis/ Green Beans	169	30	115	58	33
15	Bawang Merah/ Onion	-	-	-	-	82
16	Bawang Putih/ Garlics	-	-	-	-	-
17	Wortel/ Carrot	-	-	-	-	-
18	Kembang Kol/ Broccoli	-	-	-	-	-
19	Bawang Daun/ Green Onion	905	1 060	750	410	247
20	Melinjo	85	185	112	27	38
21	Petai	17	81	167	2	3

Sumber/Source: Dinas pertanian / Agriculture departement

Tabel 5.2.5 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2013-2017
Table *Fruits Productions by Type of Crops (quintal), 2013-2017*

	Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Alpoket/ Avocado	67	98	142	29	39
2	Mangga/ Manggoes	30 818	35 179	19 554	5 272	3 174
3	Rambutan/ Nephelium	44 099	52 509	27 754	1 624	686
4	Langsat/ Lanzon	2 117	3 586	3 366	171	94
5	Jeruk/ Oranges	69 100	95 506	37 599	1 783	1 469
6	Jambu Biji/ Rose Apple	927	2 142	1 355	351	473
7	Jambu Air/ Rose Apple	1 571	3 766	1 145	238	330
8	Durian/ Durian	41	58	36	0	-
9	Pepaya/ Papaya	26 316	28 356	15 766	3 982	6 017
10	Pisang/ Banana	50 368	52 151	56 917	19 645	17 906
11	Nenas/ Pineapple	8 535	12 215	5 228	2 724	1 864
12	Salak/ Zalacca	828	969	292	7	20
13	Nangka/ Jackfruit	6 383	13 391	10 609	1 662	2 212
14	Sawo/ Sapodila	224	207	201	8	12
15	Sukun/ Breadfruit	1 523	1 892	2 620	407	557
16	Belimbing/ Star fruit	112	215	191	145	67
17	Sirsak	573	840	541	522	440
18	Manggis	5	6	14	9	-
19	Jeruk Besar	1 494	1 791	2 735	549	580
20	Semangka	2 551	2 932	917	8	40

Sumber/Source: Dinas pertanian / Agriculture departement

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2017
Table Area and Production of Estate Crops by Subdistrict and Perennial in Muna Regency, 2017

Jenis Tanaman <i>Perennial</i>	Tongkuno		Tongkuno Selatan		Parigi	
	Luas <i>Areas</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas <i>Areas</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas <i>Areas</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kakao/ <i>Cacao</i>	132,10	59 000	1 885,00	11 300	401,90	121 000
2. Jambu Mete/ <i>Cashew Nut</i>	4 680,10	1 403 100	1 964,00	1 472 900	1 920,70	101 000
3. Kelapa Dalam	394,29	463 350	418,68	377 870	284,60	350 130
4. Lada/ <i>Pepper</i>	44,00	-	0,00	-	6,00	-
5. Kopi/ <i>Coffe</i>	68,00	-	50,00	-	33,00	4 500
6. Pala/ <i>Nutmeg</i>	0,00	-	0,00	-	6,00	-
7. Kemiri/ <i>Candle Nut</i>	68,00	-	0,00	-	10,00	4 000
8. Enau/ Nira/ <i>Palm Sugar</i>	4,00	-	5,00	-	-	-
9. Asam Jawa/ <i>Java Tamarind</i>	5,00	-	0,00	-	0,10	-
10. Pinang/ <i>Area-Palm</i>	0,00	-	0,00	-	-	-
11. Kapuk/ <i>Capok</i>	54,00	-	22,00	-	14,00	-

Sumber/Source: Dinas pertanian / *Agriculture departement*

Lanjutan Tabel 5.3.1 (2)/ *Continued Table*

Jenis Tanaman <i>Perennial</i>	Bone		Marobo		Kabawo	
	Luas Areas (Ha)	Produksi Production (Kg)	Luas Areas (Ha)	Produksi Production (Kg)	Luas Areas (Ha)	Produksi Production (Kg)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kakao/ <i>Cacao</i>	91,00	45 000	63,00	150 000	543,80	94 000
2. Jambu Mete/ <i>Cashew Nut</i>	2 194,90	98 000	1 289,90	95 000	2 237,30	1 087 000
3. Kelapa Dalam	77,60	155 000	71,30	180 000	227,60	205 000
4. Lada/ <i>Pepper</i>	-	-	-	-	-	-
5. Kopi/ <i>Coffe</i>	20,00	-	16,00	-	-	-
6. Pala/ <i>Nutmeg</i>	-	-	-	-	-	-
7. Kemiri/ <i>Candle Nut</i>	6,00	-	7,00	-	12,00	-
8. Enau/ <i>Nira/ Palm Sugar</i>	-	-	-	-	-	-
9. Asam Jawa/ <i>Java Tamarind</i>	-	-	-	-	-	-
10. Pinang/ <i>Area- Palm</i>	-	-	-	-	-	-
11. Kapuk/ <i>Capok</i>	10,00	-	-	-	4,50	-

Sumber/Source: Dinas pertanian / *Agriculture departement*

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel 5.3.1 (3)/ *Continued Table*

Jenis Tanaman <i>Perennial</i>	Kabangka		Kontukowuna		Kontunaga	
	Luas Areas (Ha)	Produksi Production (Kg)	Luas Areas (Ha)	Produksi Production (Kg)	Luas Areas (Ha)	Produksi Production (Kg)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Kakao/ <i>Cacao</i>	4 138,40	1 814 000	157,90	88 000	25,00	7 300
2. Jambu Mete/ <i>Cashew Nut</i>	890,50	104 000	1 754,00	153 000	849,90	80 000
3. Kelapa Dalam	143,74	210 000	62,70	165 000	80,80	93 000
4. Lada/ <i>Pepper</i>	9,00	1 200	2,80	-	2,00	-
5. Kopi/ <i>Coffe</i>	94,50	26 000	-	-	10,00	-
6. Pala/ <i>Nutmeg</i>	-	-	-	-	-	-
7. Kemiri/ <i>Candle Nut</i>	15,00	11 200	-	-	3,00	-
8. Enau/ Nira/ <i>Palm Sugar</i>	1,00	-	-	-	305,40	-
9. Asam Jawa/ <i>Java Tamarind</i>	-	-	-	-	-	-
10. Pinang/ <i>Area- Palm</i>	-	-	-	-	-	-
11. Kapuk/ <i>Capok</i>	-	-	-	-	1,00	-

Sumber/Source: Dinas pertanian / *Agriculture departement*

Lanjutan Tabel 5.3.1 (4)/ *Continued Table*

Jenis Tanaman <i>Perennial</i>	Watopute		Katobu		Lohia	
	Luas Areas (Ha)	Produksi Production (Kg)	Luas Areas (Ha)	Produksi Production (Kg)	Luas Areas (Ha)	Produksi Production (Kg)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Kakao/ <i>Cacao</i>	196,80	27 500	2,00	2 000	17,00	11 500
2. Jambu Mete/ <i>Cashew Nut</i>	610,70	38 000	4,00	-	810,50	78 754
3. Kelapa Dalam	126,20	90 000	53,00	10 000	174,40	1 061
4. Lada/ <i>Pepper</i>	4,00	-	-	-	1,00	-
5. Kopi/ <i>Coffe</i>	12,00	3 150	-	-	3,00	-
6. Pala/ <i>Nutmeg</i>	-	-	-	-	-	-
7. Kemiri/ <i>Candle Nut</i>	10,00	7 500	-	-	1,00	-
8. Enau/ Nira/ <i>Palm Sugar</i>	34,00	-	-	-	1,00	-
9. Asam Jawa/ <i>Java Tamarind</i>	-	-	-	-	-	-
10. Pinang/ <i>Area- Palm</i>	-	-	-	-	-	-
11. Kapuk/ <i>Capok</i>	2,00	-	-	-	15,00	-

Sumber/Source: Dinas pertanian / *Agriculture departement*

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel 5.3.1 (5)/ *Continued Table*

Jenis Tanaman <i>Perennial</i>	Duruka		Batalaiworu		Napabalano	
	Luas Areas (Ha)	Produksi Production (Kg)	Luas Areas (Ha)	Produksi Production (Kg)	Luas Areas (Ha)	Produksi Production (Kg)
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
1. Kakao/ <i>Cacao</i>	17,80	21 000	1,00	2 000	2,50	1 150
2. Jambu Mete/ <i>Cashew Nut</i>	363,00	47 000	87,00	4 500	1 111,30	1 750 000
3. Kelapa Dalam	87,10	151 000	41,00	15 000	177,10	140 000
4. Lada/ <i>Pepper</i>	0,25	20	-	-	-	-
5. Kopi/ <i>Coffe</i>	-	-	0,50	-	2,00	-
6. Pala/ <i>Nutmeg</i>	-	-	-	-	-	-
7. Kemiri/ <i>Candle Nut</i>	-	-	-	-	4,00	-
8. Enau/ Nira/ <i>Palm Sugar</i>	-	-	-	-	33,00	-
9. Asam Jawa/ <i>Java Tamarind</i>	-	-	-	-	1,00	-
10. Pinang/ <i>Area- Palm</i>	-	-	-	-	-	-
11. Kapuk/ <i>Capok</i>	-	-	-	-	6,00	-

Sumber/Source: Dinas pertanian / *Agriculture departement*

Lanjutan Tabel 5.3.1 (6)/ *Continued Table*

Jenis Tanaman <i>Perennial</i>	Lasalepa		Towea		Wakorsel	
	Luas Areas (Ha)	Produksi Production (Kg)	Luas Areas (Ha)	Produksi Production (Kg)	Luas Areas (Ha)	Produksi Production (Kg)
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
1. Kakao/ <i>Cacao</i>	25,20	41 500	-	-	576,40	380 000
2. Jambu Mete/ <i>Cashew Nut</i>	1 027,30	138 000	620,10	145 000	961,80	72 000
3. Kelapa Dalam	112,59	160 000	271,49	390 000	589,50	750 000
4. Lada/ <i>Pepper</i>	-	-	-	-	-	-
5. Kopi/ <i>Coffe</i>	-	-	-	-	-	-
6. Pala/ <i>Nutmeg</i>	-	-	-	-	-	-
7. Kemiri/ <i>Candle Nut</i>	-	-	-	-	13,00	-
8. Enau/ <i>Nira/ Palm Sugar</i>	14,40	-	-	-	-	-
9. Asam Jawa/ <i>Java Tamarind</i>	-	-	-	-	-	-
10. Pinang/ <i>Area- Palm</i>	-	-	-	-	-	-
11. Kapuk/ <i>Capok</i>	12,00	-	-	-	9,00	-

Sumber/Source: Dinas pertanian / *Agriculture departement*

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel 5.3.1 (7)/ *Continued Table*

Jenis Tanaman <i>Perennial</i>	Pasir Putih		Pasikolaga		Maligano	
	Luas Areas (Ha)	Produksi Production (Kg)	Luas Areas (Ha)	Produksi Production (Kg)	Luas Areas (Ha)	Produksi Production (Kg)
(1)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	(44)
1. Kakao/ <i>Cacao</i>	353,15	95 000	448,20	130 000	1 261,00	1 776 000
2. Jambu Mete/ <i>Cashew Nut</i>	540,90	92 000	369,80	65 000	628,90	152 000
3. Kelapa Dalam	348,50	365 000	403,50	385 000	390,30	589 180
4. Lada/ <i>Pepper</i>	4,00	-	-	-	-	-
5. Kopi/ <i>Coffe</i>	-	-	-	-	58,50	-
6. Pala/ <i>Nutmeg</i>	-	-	-	-	-	-
7. Kemiri/ <i>Candle Nut</i>	-	-	5,00	-	-	-
8. Enau/ Nira/ <i>Palm Sugar</i>	-	-	-	-	6,00	-
9. Asam Jawa/ <i>Java Tamarind</i>	-	-	-	-	-	-
10. Pinang/ <i>Area- Palm</i>	-	-	-	-	-	-
11. Kapuk/ <i>Capok</i>	6,00	-	3,00	-	4,00	-

Sumber/Source: Dinas pertanian / *Agriculture departement*

Lanjutan Tabel 5.3.1 (8)/ *Continued Table*

Jenis Tanaman <i>Perennial</i>	Batukara		Jumlah	
	Luas Areas (Ha)	Produksi Production (Kg)	Luas Areas (Ha)	Produksi Production (Kg)
(1)	(45)	(46)	(47)	(48)
1. Kakao/ <i>Cacao</i>	248,40	95 000	10 587,55	4972 250,00
2. Jambu Mete/ <i>Cashew Nut</i>	446,10	68 993	25 362,70	7245 247,00
3. Kelapa Dalam	76,13	410 000	4 612,12	5655 591,00
4. Lada/ <i>Pepper</i>	-	-	73,05	1 220,00
5. Kopi/ <i>Coffe</i>	29,50	-	397,00	33 650,00
6. Pala/ <i>Nutmeg</i>	-	-	6,00	0,00
7. Kemiri/ <i>Candle Nut</i>	-	-	154,00	22 700,00
8. Enau/ Nira/ <i>Palm Sugar</i>	-	-	403,80	0,00
9. Asam Jawa/ <i>Java Tamarind</i>	-	-	6,10	0,00
10. Pinang/ <i>Area- Palm</i>	-	-	0,00	0,00
11. Kapuk/ <i>Capok</i>	-	-	162,50	0,00

Sumber/Source: Dinas pertanian / *Agriculture departement*

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Muna, 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Muna Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	*Kerbau Buffalo	*Kuda Horse	*Kambing Goat	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tongkuno	0	7 683	0	7	615	0
2	Tongkuno Selatan	0	2 821	0	4	513	122
3	Parigi	0	6 744	21	24	594	64
4	Bone	0	2 586	28	17	624	0
5	Marobo	0	895	7	2	498	0
6	Kabawo	0	3 804	7	9	1 443	0
7	Kabangka	25	4 914	4	5	1 298	0
8	Kontu Kowuna	0	1 731	0	4	724	0
9	Kontunaga	0	1 019	0	10	1 289	0
10	Watopute	0	3 992	0	0	683	0
11	Katobu	0	193	0	0	392	0
12	Lohia	0	2 060	0	0	1 127	0
13	Duruka	0	704	0	0	1 021	0
14	Batalaiworu	0	1 089	0	0	328	0
15	Napabalano	0	5 038	37	10	511	0
16	Lasalepa	0	4 936	0	0	373	0
17	Towea	0	495	0	0	233	0
18	Wakorumba Selatan	0	1 035	4	5	564	0
19	Pasir Putih	0	997	0	0	465	0
20	Pasi Kolaga	0	1 378	0	0	432	0
21	Maligano	0	2 234	42	0	441	37
22	Batukara	0	447	4	0	311	0
	Muna	25	56 795	154	97	14 479	223

Sumber/Source: Dinas peternakan Kabupaten Muna / Livestock Service of Muna Regency

Ket: *Angka Proyeksi Populasi Tahun 2017

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Muna, 2017
Table *Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Muna Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	*Ayam Buras	*Ayam Ras Petelur Layer	*Ayam Ras Potong Broiler	*Itik Duck	Itik Manila Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tongkuno	137 284	1 550	2 103	718	0
2	Tongkuno Selatan	110 823	1 375	2 036	637	0
3	Parigi	101 971	3 506	1 756	876	0
4	Bone	85 676	0	1 001	582	0
5	Marobo	89 769	850	1 306	443	0
6	Kabawo	67 414	1 485	2 989	923	0
7	Kabangka	38 261	6 978	3 698	911	0
8	Kontu Kowuna	21 172	1 306	2 493	512	0
9	Kontunaga	91 912	1 686	3 315	568	0
10	Watopute	81 976	970	7 999	822	0
11	Katobu	43 502	1 178	6 148	514	100
12	Lohia	49 840	1 459	3 599	412	0
13	Duruka	69 731	505	10 180	983	0
14	Batalaiworu	74 641	3 506	11 834	897	97
15	Napabalano	54 290	1 904	9 413	892	0
16	Lasalepa	120 787	1 685	4 007	791	0
17	Towea	23 629	0	0	427	0
18	Wakorumba Selatan	39 754	0	0	592	0
19	Pasir Putih	71 771	0	0	553	0
20	Pasi Kolaga	56 821	0	0	492	0
21	Maligano	94 740	0	0	771	0
22	Batukara	43 660	0	0	698	0
	Muna	1 569 424	29 943	73 877	15 014	197

Sumber/Source: Dinas peternakan Kabupaten Muna / Livestock Service of Muna Regency

Ket: *Angka Proyeksi Populasi Tahun 2017

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Muna, 2017
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Muna Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing Goat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tongkuno	21	0	43
2	Tongkuno Selatan	14	0	49
3	Parigi	17	4	48
4	Bone	14	4	59
5	Marobo	12	1	23
6	Kabawo	18	0	84
7	Kabangka	21	2	78
8	Kontu Kowuna	12	0	51
9	Kontunaga	15	0	44
10	Watopute	13	0	66
11	Katobu	116	0	192
12	Lohia	14	0	68
13	Duruka	13	0	74
14	Batalaiworu	821	0	142
15	Napabalano	16	3	44
16	Lasalepa	30	0	42
17	Towea	12	0	53
18	Wakorumba Selatan	12	0	42
19	Pasir Putih	11	0	46
20	Pasi Kolaga	10	0	37
21	Maligano	13	5	28
22	Batukara	11	0	48
	Muna	1 236	19	1 361

Sumber/Source: Dinas peternakan Kabupaten Muna / Livestock Service of Muna Regency

Tabel 5.4.4 Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Muna, 2017
Poultry Slaughtered by Sub District and Kind of Poultry in Muna Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Buras	Ayam Ras Petelur <i>Layer</i>	Ayam Ras Potong <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tongkuno	63 987	719	1 614	357	-
2	Tongkuno Selatan	48 408	676	1 946	389	-
3	Parigi	48 868	1 198	1 572	381	-
4	Bone	42 357	484	894	314	-
5	Marobo	43 988	547	1 031	166	-
6	Kabawo	36 894	703	2 834	318	-
7	Kabangka	23 384	1 426	3 475	428	-
8	Kontu Kowuna	15 749	893	2 294	223	-
9	Kontunaga	44 845	462	3 100	146	-
10	Watopute	39 784	986	7 690	481	-
11	Katobu	24 281	457	5 876	213	50
12	Lohia	26 816	1 248	3 379	156	-
13	Duruka	35 967	621	9 828	496	-
14	Batalaiworu	37 136	854	10 448	392	26
15	Napabalano	29 796	1 126	9 076	470	-
16	Lasalepa	56 395	783	3 267	385	-
17	Towea	15 322	0	0	189	-
18	Wakorumba Selatan	23 183	0	0	239	-
19	Pasir Putih	36 788	0	0	213	-
20	Pasi Kolaga	30 508	0	0	137	-
21	Maligano	44 776	0	0	369	-
22	Batukara	24 344	0	0	295	-
	Muna	793 576	13 182	68 323	6 757	76

Sumber/Source: Dinas peternakan Kabupaten Muna / *Livestock Service of Muna Regency*

Tabel 5.4.5 **Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Muna (Kg), 2017**
Livestock Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock in Muna Regency (Kgs), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing Goat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tongkuno	1 785	0	430
2	Tongkuno Selatan	1 190	0	490
3	Parigi	1 445	600	480
4	Bone	1 190	600	590
5	Marobo	1 020	150	230
6	Kabawo	1 530	0	840
7	Kabangka	1 785	300	780
8	Kontu Kowuna	1 020	0	510
9	Kontunaga	1 275	0	440
10	Watopute	1 105	0	660
11	Katobu	9 860	0	1 920
12	Lohia	1 190	0	680
13	Duruka	1 105	0	740
14	Batalaiworu	69 785	0	1 420
15	Napabalano	1 360	450	440
16	Lasalepa	2 550	0	420
17	Towea	1 020	0	530
18	Wakorumba Selatan	1 020	0	420
19	Pasir Putih	935	0	460
20	Pasi Kolaga	850	0	370
21	Maligano	1 105	750	280
22	Batukara	935	0	480
	Muna	105 060	2 850	13 610

Sumber/Source: Dinas peternakan Kabupaten Muna / Livestock Service of Muna Regency

Tabel 5.4.6 Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Muna (Kg), 2017
Table Poultry Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry in Muna Regency (Kgs), 2017

Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras	Ayam Ras Petelur Layer	Ayam Ras Potong Broiler	Itik Duck	Itik Manila Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tongkuno	57 588	647	1 453	321	-
2 Tongkuno Selatan	43 567	608	1 358	350	-
3 Parigi	43 982	1 078	1 132	343	-
4 Bone	38 121	436	521	283	-
5 Marobo	39 589	492	768	149	-
6 Kabawo	33 205	632	2 129	286	-
7 Kabangka	21 046	1 283	2 702	385	-
8 Kontu Kowuna	14 174	804	1 728	201	-
9 Kontunaga	40 360	416	2 392	131	-
10 Watopute	35 806	887	6 179	433	-
11 Katobu	21 853	411	4 683	192	45
12 Lohia	24 134	1 123	2 622	140	-
13 Duruka	32 370	559	7 943	446	-
14 Batalaiworu	33 423	769	9 280	353	23
15 Napabalano	26 816	1 013	7 323	423	-
16 Lasalepa	50 755	705	2 940	347	-
17 Towea	13 790	-	-	170	-
18 Wakorumba Selatan	20 865	-	-	215	-
19 Pasir Putih	33 110	-	-	192	-
20 Pasi Kolaga	27 457	-	-	123	-
21 Maligano	40 298	-	-	332	-
22 Batukara	21 910	-	-	266	-
Muna	714 219	11 864	55 153	6 081	68

Sumber/Source: Dinas peternakan Kabupaten Muna / Livestock Service of Muna Regency

Tabel 5.4.7 Produksi Telur Unggas (Kg) di Kabupaten Muna, 2017
Table Production of Poultry's Egg (Kgs) in Muna Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras	Ayam Ras Petelur Layer	Itik Duck	Itik Manila Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tongkuno	90 902	13 355	527	-
2	Tongkuno Selatan	61 794	11 827	602	-
3	Parigi	70 537	29 462	596	-
4	Bone	49 886	5 286	514	-
5	Marobo	62 636	7 241	392	-
6	Kabawo	48 161	12 787	534	-
7	Kabangka	29 285	34 563	628	-
8	Kontu Kowuna	16 925	11 224	423	-
9	Kontunaga	59 063	14 543	346	-
10	Watopute	56 295	8 289	703	-
11	Katobu	30 736	10 476	452	771
12	Lohia	34 840	12 560	356	-
13	Duruka	43 641	4 227	674	-
14	Batalaiworu	51 546	29 211	592	578
15	Napabalano	39 664	15 477	649	-
16	Lasalepa	62 086	13 534	585	-
17	Towea	17 868	-	379	-
18	Wakorumba Selatan	28 956	-	439	-
19	Pasir Putih	40 982	-	413	-
20	Pasi Kolaga	41 302	-	337	-
21	Maligano	63 919	-	611	-
22	Batukara	30 838	-	495	-
	Muna	1 031 862	234 063	11 247	1 349

Sumber/Source: Dinas peternakan Kabupaten Muna / Livestock Service of Muna Regency

Tabel 5.4.8 Jumlah Pemasukan dan Pengeluaran Ternak/Unggas Menurut Jenis Ternak/Unggas di Kabupaten Muna, 2017
Table Number of Income and Outcome of Livestock/Poultry by Type of Livestock/Poultry in Muna Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pengeluaran		Pemasukan	
	Antar Kabupaten	Antar Provinsi	Antar Kabupaten	Antar Provinsi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sapi Potong	703	44	-	-
2 Sapi Perah	-	-	-	-
3 Kerbau	-	-	-	-
4 Kuda	-	-	-	-
5 Kambing	-	-	-	-
6 Domba	-	-	-	-
7 Babi	-	-	-	-
8 Ayam Buras	117 365	-	-	-
9 Ayam Ras Petelur	-	-	21 000	-
10 Ayam Ras Pedaging	-	-	70 000	-
11 Itik	-	-	-	-
12 Itik Manila	-	-	-	-
13 Puyuh	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas peternakan Kabupaten Muna / Livestock Service of Muna Regency

Tabel 5.4.9 Populasi Ternak/Unggas Menurut Jenis Ternak/Unggas di Kabupaten Muna, 2014-2017
Table *Livestock/Poultry Population by Type of Livestock/Poultry in Muna Regency, 2014-2017*

Kecamatan Subdistrict		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sapi	31 778	38 664	47 720	56 820
2	Kerbau	354	129	133	154
3	Kuda	61	73	77	97
4	Kambing	12 102	10 339	13 768	14 479
5	Babi	684	388	294	223
6	Ayam Buras	1 445 398	1 483 824	1 547 516	1 569 424
7	Ayam Ras Petelur	18 938	23 193	25 079	29 943
8	Ayam Ras Pedaging	71 638	68 181	69 355	73 877
9	Itik/Itik Manila	9 284	11 703	13 902	15 211

Sumber/Source: Dinas peternakan Kabupaten Muna / Livestock Service of Muna Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Muna, 2016 dan 2017
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Muna Regency, 2016 and 2017

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tongkuno	61	91	-	-	61	91
2	Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-
3	Parigi	147	5	-	-	147	5
4	Bone	-	-	-	-	-	-
5	Marobo	1 380	1 380	-	-	1 380	1 380
6	Kabawo	193	289	-	-	193	289
7	Kabangka	157	157	-	-	157	157
8	Kontu Kowuna	-	-	-	-	-	-
9	Kontunaga	-	-	-	-	-	-
10	Watopute	-	-	-	-	-	-
11	Katobu	95	95	-	-	95	95
12	Lohia	161	160	-	-	161	160
13	Duruka	633	633	-	-	633	633
14	Batalaiworu	52	52	-	-	52	52
15	Napabalano	671	702	-	-	671	702
16	Lasalepa	57	57	-	-	57	57
17	Towea	1 109	1 109	-	-	1 109	1 109
18	Wakorumba Selatan	41	61	-	-	41	61
19	Pasir Putih	242	242	-	-	242	242
20	Pasi Kolaga	797	797	-	-	797	797
21	Maligano	39	39	-	-	39	39
22	Batukara	8	10	-	-	8	10
	Muna	5 843	5 879	-	-	5 843	5 879

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Muna / Seas and Fishery Service of Muna Regency

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Muna (ton), 2016 dan 2017**
Table **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Muna Regency (ton), 2016 and 2017**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tongkuno	121,68	152,88	-	-	121,68	152,88
2 Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-
3 Parigi	7,20	-	-	-	7,20	-
4 Bone	-	-	-	-	-	-
5 Marobo	7 448,40	9 201,60	-	-	7 448,40	9 201,60
6 Kabawo	500,40	342,00	-	-	500,40	342,00
7 Kabangka	630,00	224,40	-	-	630,00	224,40
8 Kontu Kowuna	-	-	-	-	-	-
9 Kontunaga	-	-	-	-	-	-
10 Watopute	-	-	-	-	-	-
11 Katobu	179,88	140,28	-	-	179,88	140,28
12 Lohia	72,84	307,68	-	-	72,84	307,68
13 Duruka	4 519,56	4 156,80	-	-	4 519,56	4 156,80
14 Batalaiworu	4,20	81,48	-	-	4,20	81,48
15 Napabalano	1 720,02	605,34	-	-	1 720,02	605,34
16 Lasalepa	1,62	5,70	-	-	1,62	5,70
17 Towea	4 718,28	3 575,64	-	-	4 718,28	3 575,64
18 Wakorumba Selatan	94,08	153,24	-	-	94,08	153,24
19 Pasir Putih	122,52	170,52	-	-	122,52	170,52
20 Pasi Kolaga	187,32	636,72	-	-	187,32	636,72
21 Maligano	58,44	104,40	-	-	58,44	104,40
22 Batukara	18,24	31,20	-	-	18,24	31,20
Muna	20 404,68	19 889,88	-	-	20 404,68	19 889,88

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Muna / Seas and Fishery Service of Muna Regency

Tabel 5.5.3 Produksi dan Nilai Hasil Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Table *Production and The Value of Fish Capture by Subdistrict in Muna Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Ikan Demersal Demersal Fish		Ikan Pelagis Pelagic Fish		Rajungan	
	Produksi (Ton)	Nilai (Rp.)	Produksi (Ton)	Nilai (Rp.)	Produksi (Ton)	Nilai (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tongkuno	12,00	384 368 400	139,56	3 383 242 440	1,20	29 280 000
2 Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-
3 Parigi	-	-	-	-	-	-
4 Bone	-	-	-	-	-	-
5 Marobo	408,00	15 777 216 000	8 181,60	84 192 438 000	588,00	14 347 200 000
6 Kabawo	308,40	10 414 800 000	33,60	248 640 000	-	-
7 Kabangka	58,80	2 189 019 600	146,40	2 464 116 000	16,80	409 920 000
8 Kontu Kowuna	-	-	-	-	-	-
9 Kontunaga	-	-	-	-	-	-
10 Watopute	-	-	-	-	-	-
11 Katobu	24,60	935 528 400	115,68	2 330 380 680	-	-
12 Lohia	28,80	1 250 924 400	278,76	3 701 325 600	0,12	2 928 000
13 Duruka	121,20	4 575 830 400	4 003,20	64 005 290 400	31,20	761 280 000
14 Batalaiworu	0,60	2 550 000	80,88	1 380 546 000	-	-
15 Napabalano	119,34	3 999 262 500	447,00	8 181 687 600	15,00	366 000 000
16 Lasalepa	2,52	117 852 720	3,18	43 032 000	-	-
17 Towea	384,00	17 397 642 120	3 140,04	53 600 482 800	30,00	732 000 000
18 Wakorumba Selatan	7,20	396 124 800	145,80	1 971 196 800	0,24	5 856 000
19 Pasir Putih	21,60	1 259 666 400	147,72	2 716 435 200	-	-
20 Pasi Kolaga	316,80	2 793 561 600	319,92	11 460 888 000	-	-
21 Maligano	50,40	2 589 595 200	46,80	976 248 840	7,20	175 680 000
22 Batukara	9,60	387 532 800	21,60	326 378 400	-	-
Muna	1 873,86	64 471 475 340	17 251,74	240 982 328 760	689,76	16 830 144 000

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.5.3*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teripang		Jumlah <i>Total</i>	
		Produksi (Ton)	Nilai (Rp.)	Produksi (Ton)	Nilai (Rp.)
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Tongkuno	0,12	2 600 040	152,88	3 799 490 880
2	Tongkuno Selatan	-	-	-	-
3	Parigi	-	-	-	-
4	Bone	-	-	-	-
5	Marobo	24,00	520 008 000	9 201,60	114 836 862 000
6	Kabawo	-	-	342,00	10 663 440 000
7	Kabangka	2,40	52 000 800	224,40	5 115 056 400
8	Kontu Kowuna	-	-	-	-
9	Kontunaga	-	-	-	-
10	Watopute	-	-	-	-
11	Katobu	-	-	140,28	3 265 909 080
12	Lohia	-	-	307,68	4 955 178 000
13	Duruka	1,20	26 000 400	4 156,80	69 368 401 200
14	Batalaiworu	-	-	81,48	1 383 096 000
15	Napabalano	24,00	520 008 000	605,34	13 066 958 100
16	Lasalepa	-	-	5,70	160 884 720
17	Towea	21,60	468 007 200	3 575,64	72 198 132 120
18	Wakorumba Selatan	-	-	153,24	2 373 177 600
19	Pasir Putih	1,20	26000 400,00	170,52	4 002 102 000
20	Pasi Kolaga	-	-	636,72	14 254 449 600
21	Maligano	-	-	104,40	3 741 524 040
22	Batukara	-	-	31,20	713 911 200
	Muna	74,52	1 614 624 840	19 889,88	323 898 572 940

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Muna / *Seas and Fishery Service of Muna Regency*

Tabel 5.5.4 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Muna, 2017
Table Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Muna Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Budidaya Air Payau	Budidaya Air Tawar	Mina Padi	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tongkuno	-	-	-	-	-
2	Tongkuno Selatan	-	-	1	-	1
3	Parigi	-	70	-	-	70
4	Bone	-	-	-	-	-
5	Marobo	800	17	-	-	817
6	Kabawo	282	66	1	-	349
7	Kabangka	150	50	1	-	201
8	Kontu Kowuna	-	-	-	-	-
9	Kontunaga	-	-	-	-	-
10	Watopute	-	-	-	-	-
11	Katobu	-	-	-	-	-
12	Lohia	107	-	-	-	107
13	Duruka	56	-	-	-	56
14	Batalaiworu	-	-	-	-	-
15	Napabalano	32	66	-	-	98
16	Lasalepa	-	-	-	-	-
17	Towea	176	-	-	-	176
18	Wakorumba Selatan	39	-	-	-	39
19	Pasir Putih	62	-	-	-	62
20	Pasi Kolaga	76	-	-	-	76
21	Maligano	-	60	-	-	60
22	Batukara	-	-	-	-	-
	Muna	1 780	329	3	0	2 112

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Muna / Seas and Fishery Service of Muna Regency

Tabel 5.5.5 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Muna (ton), 2017
Table Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Muna Regency (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture				
	Rumput Laut Basah	Ikan Kerapu	Lobster	Mutiara	Lain-nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tongkuno	-	-	-	-	-
2 Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-
3 Parigi	-	-	-	-	-
4 Bone	-	-	-	-	-
5 Marobo	25 200,00	0,36	0,24	-	-
6 Kabawo	3 000,00	2,00	-	-	-
7 Kabangka	5 400,00	0,24	-	-	-
8 Kontu Kowuna	-	-	-	-	-
9 Kontunaga	-	-	-	-	-
10 Watopute	-	-	-	-	-
11 Katobu	-	-	-	-	-
12 Lohia	10 919,80	-	-	-	-
13 Duruka	480,00	0,24	0,02	-	-
14 Batalaiworu	-	-	-	-	-
15 Napabalano	696,00	0,36	0,08	-	-
16 Lasalepa	-	-	-	-	-
17 Towea	167,00	2,31	-	-	-
18 Wakorumba Selatan	120,00	-	-	-	-
19 Pasir Putih	360,00	-	-	-	-
20 Pasi Kolaga	6 000,00	-	-	-	-
21 Maligano	-	-	-	-	-
22 Batukara	-	-	-	-	-
Muna	52 342,80	5,51	0,34	0,00	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.5.5

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Air Payau			Budidaya Air Tawar	Jumlah <i>Total</i>
		Udang Vaname	Udang Windu	Ikan Bandeng	Ikan Air Tawar (Campuran)	
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Tongkuno	-	-	-	-	-
2	Tongkuno Selatan	-	-	-	0,40	0,40
3	Parigi	81,90	5,82	8,74	-	96,46
4	Bone	-	-	-	-	-
5	Marobo	-	-	-	-	25 200,60
6	Kabawo	111,30	29,29	13,20	0,85	3 156,64
7	Kabangka	200,16	-	-	-	5 600,40
8	Kontu Kowuna	-	-	-	-	-
9	Kontunaga	-	-	-	-	-
10	Watopute	-	-	-	-	-
11	Katobu	-	-	-	-	-
12	Lohia	-	-	-	-	10 919,80
13	Duruka	-	-	-	-	480,26
14	Batalaiworu	-	-	-	-	-
15	Napabalano	108,17	5,29	57,62	-	867,52
16	Lasalepa	-	-	-	-	-
17	Towea	-	-	-	-	169,31
18	Wakorumba Selatan	-	-	-	-	120,00
19	Pasir Putih	-	-	-	-	360,00
20	Pasi Kolaga	-	-	-	-	6 000,00
21	Maligano	3,50	1,50	1,50	-	6,50
22	Batukara	-	-	-	-	-
	Muna	505,03	41,91	81,06	1,25	52 977,90

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Muna / *Seas and Fishery Service of Muna Regency*

Tabel 5.5.6 Produksi dan Nilai Hasil Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Table Production and The Value of Aquaculture by Subdistrict in Muna Regency, 2017

		Budidaya Laut							
Kecamatan Subdistrict		Rumput Laut Basah		Ikan Kerapu		Lobster		Lainnya	
		Produksi (Ton)	Nilai (Rp.000)	Produksi (Ton)	Nilai (Rp.000)	Produksi (Ton)	Nilai (Rp.000)	Produksi (Ton)	Nilai (Rp.000)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tongkuno	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Parigi	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bone	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Marobo	25 200,00	52 920 000	0,36	27 360	0,24	146 160	-	-
6	Kabawo	3 000,00	6 300 000	2,00	152 000	-	-	-	-
7	Kabangka	5 400,00	11 340 000	0,24	18 240	-	-	-	-
8	Kontu Kowuna	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kontunaga	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Watopute	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Lohia	10 919,80	22 931 580	-	-	-	-	-	-
13	Duruka	480,00	1 008 000	0,24	18 240	0,02	10 800	-	-
14	Batalaiworu	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Napabalano	696,00	1 461 600	0,36	27 360	0,08	49 200	-	-
16	Lasalepa	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Towea	167,00	350 700	2,31	175 560	-	-	-	-
18	Wakorumba Selatan	120,00	252 000	-	-	-	-	-	-
19	Pasir Putih	360,00	756 000	-	-	-	-	-	-
20	Pasi Kolaga	6 000,00	12 600 000	-	-	-	-	-	-
21	Maligano	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-
Muna		52 342,80	109 919 880	5,51	418 760	0,34	206 160	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.5.6

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Air Payau						Budidaya Air Tawar	
	Udang Vaname		Udang Windu		Ikan Bandeng		Ikan Air Tawar (Campuran)	
	Produksi (Ton)	Nilai (Rp.000)	Produksi (Ton)	Nilai (Rp.000)	Produk si (Ton)	Nilai (Rp.000)	Produ ksi (Ton)	Nilai (Rp. 000)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1 Tongkuno	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-	0,40	7 440
3 Parigi	81,90	4 914 000	5,82	179 568	8,74	262 092	-	-
4 Bone	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Kabawo	111,30	6 678 000	29,29	903 099	13,20	396 000	0,85	15 810
7 Kabangka	200,16	12 009 600	-	-	-	-	-	-
8 Kontu Kowuna	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Kontunaga	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Watopute	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Batalaiworu	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Napabalano	108,17	6 490 260	5,29	163 168	57,62	1 728 552	-	-
16 Lasalepa	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Towea	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Wakorumba Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
19 Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-
20 Pasi Kolaga	-	-	-	-	-	-	-	-
21 Maligano	3,50	210 000	1,50	46 250	1,50	45 120	-	-
22 Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-
Muna	505,03	30 301 860	41,91	1 292 085	81,06	2431 764	1,25	23 250

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Muna / *Seas and Fishery Service of Muna Regency*

Tabel 5.5.7 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Muna, 2016
Table
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Muna Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sampan	Perahu Katinting	Perahu Mesin Dalam	Perahu Mesin Tempel	Kapal 3-5 GT	Kapal 5-10 GT	Kapal 10-20 GT	Kapal 20- 30 GT	Kapal >30 GT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Tongkuno	77	76	-	-	2	-	-	-	-
2 Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Parigi	30	12	5	-	-	-	-	-	-
4 Bone	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Marobo	198	148	507	-	18	1	-	-	-
6 Kabawo	161	87	21	13	1	-	-	-	-
7 Kabangka	27	24	168	-	24	-	-	-	-
8 Kontu Kowuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Kontunaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Watopute	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Katobu	-	33	13	1	-	-	-	-	-
12 Lohia	72	52	7	-	-	-	-	-	-
13 Duruka	83	289	98	2	9	28	5	2	-
14 Batalaiworu	3	5	17	-	-	-	-	-	-
15 Napabalano	18	260	142	4	17	4	-	2	-
16 Lasalepa	23	20	-	-	-	-	-	-	-
17 Towea	71	377	158	4	14	32	-	3	1
18 Wakorumba Selatan	8	53	2	-	-	-	-	-	-
19 Pasir Putih	56	58	-	-	-	-	-	-	-
20 Pasi Kolaga	136	137	22	-	-	-	-	-	-
21 Maligano	21	24	-	1	-	-	-	-	-
22 Batukara	12	8	-	-	-	-	-	-	-
Muna	996	1 663	1 160	25	85	65	5	7	1

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Muna / Seas and Fishery Service of Muna Regency

Tabel 5.5.8 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Muna, 2016
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Muna Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Pancing Lainnya	Pancing Kedokedo	Pancing Cumi	Pukat Cumi	Pancing Rawai	Pukat Kepting	Gill Net	Pukat K. Bakau	Jaring Pantai
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tongkuno	-	-	402	-	53	-	85	-	90
2	Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Parigi	-	-	-	-	20	-	50	-	-
4	Bone	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Marobo	37	40	59	-	177	1 175	271	-	5
6	Kabawo	-	5	-	-	10	30	25	-	-
7	Kabangka	15	-	-	-	-	300	195	-	-
8	Kontu Kowuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kontunaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Watopute	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Katobu	19	-	4	-	-	-	12	-	-
12	Lohia	25	-	-	-	210	-	5	-	3
13	Duruka	86	-	25	-	78	-	-	-	12
14	Batalaiworu	12	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Napabalano	588	130	730	-	105	135	688	-	70
16	Lasalepa	39	15	40	-	30	-	21	-	-
17	Towea	-	15	87	40	184	105	190	9	3
18	Wakorumba Selatan	62	-	13	-	2	-	86	-	-
19	Pasir Putih	55	-	15	-	22	-	94	-	16
20	Pasi Kolaga	127	-	20	-	86	-	417	-	17
21	Maligano	25	-	2	-	16	75	42	-	-
22	Batukara	28	-	2	-	-	-	24	-	-
	Muna	1 118	205	1 399	40	993	1 820	2 205	9	216

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.5.8

	Kecamatan Subdistrict	Jaring Hanyut	Bubu Laut Dalam	Bubu Kepting	Bubu K. Bakau	Bubu Ikan Karang	Bagang Tancap	Bagang Apung	Bagang Perahu	Payang
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	Tongkuno	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Parigi	-	-	95	-	-	-	-	1	-
4	Bone	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Marobo	65	-	30 500	-	-	5	117	-	-
6	Kabawo	-	-	4 013	-	-	-	-	-	-
7	Kabangka	-	-	750	-	-	5	4	-	-
8	Kontu Kowuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kontunaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Watopute	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	15
12	Lohia	1	-	-	-	25	-	-	-	-
13	Duruka	-	-	230	-	-	1	-	-	-
14	Batalaiworu	-	-	-	-	-	-	-	-	10
15	Napabalano	-	-	3 620	25	110	-	-	-	200
16	Lasalepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Towea	-	-	3 450	-	-	-	-	-	1
18	Wakorumba Selatan	-	-	-	-	-	-	-	4	-
19	Pasir Putih	-	-	-	-	2	-	-	-	-
20	Pasi Kolaga	-	-	-	-	323	-	-	-	-
21	Maligano	7	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Muna	73	0	42 658	25	460	11	121	5	226

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.5.8

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Purse Seine	Sero	Trawl	Pole n line	Pancing kepiting	Serok Ikan Teri	Lainnya
	(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1	Tongkuno	-	-	-	-	-	-	-
2	Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-	-
3	Parigi	-	-	-	-	-	-	-
4	Bone	-	-	-	-	-	-	-
5	Marobo	-	-	-	-	-	-	-
6	Kabawo	-	-	-	-	-	-	-
7	Kabangka	-	1	-	-	-	-	-
8	Kontu Kowuna	-	-	-	-	-	-	-
9	Kontunaga	-	-	-	-	-	-	-
10	Watopute	-	-	-	-	-	-	-
11	Katobu	-	-	-	-	-	-	-
12	Lohia	-	2	-	-	-	-	-
13	Duruka	30	6	-	-	-	-	-
14	Batalaiworu	-	-	-	-	-	-	-
15	Napabalano	8	58	-	-	-	-	-
16	Lasalepa	-	-	-	-	-	-	-
17	Towea	31	37	-	-	-	15	14
18	Wakorumba Selatan	-	-	-	-	-	-	-
19	Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-
20	Pasi Kolaga	-	-	-	-	-	-	-
21	Maligano	-	4	-	-	-	-	-
22	Batukara	-	-	-	-	-	-	-
	Muna	69	108	0	0	0	15	14

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Muna / *Seas and Fishery Service of Muna Regency*

5.6 KEHUTANAN/FORESTY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Jenis Hutan di Kabupaten Muna (hektar), 2017
Table Forest and Inland Water Area by Type of Forest in Muna Regency (hectare), 2017

	Jenis Hutan Type of Forests	Luas Kawasan Hutan	Persentase Luas
	(1)	(2)	(3)
1.	Kawasan Hutan Produksi <i>Productive Forests Area</i>	43 037,42	58,27
2.	Kawasan Hutan Lindung <i>Protection Forest Area</i>	30 804,88	41,71
3.	Kawasan Konservasi <i>Conservation Area</i>	10,50	0,01
	Muna	73 852,80	100

Sumber /Source : Dinas Kehutanan Kab. Muna/ Forestry Service of Muna Regency



INDUSTRI DAN ENERGI

Industry and Energy



Jumlah Pelanggan Air
di Kab. Muna 2017:
5.196
pelanggan



Volume Air Tersalurkan:
770.140
m³.

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire IIA.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

INDUSTRY AND ENERGY

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION****Industri**

Pembangunan di bidang industri ditujukan untuk memperluas kesempatan kerja, meratakan kesempatan berusaha, meningkatkan ekspor, menunjang pembangunan daerah, serta memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Berpijak dari amanat tersebut maka pemerintah daerah Kabupaten Muna memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk membuka berbagai macam kegiatan dalam bidang industri.

Di Kabupaten Muna tahun 2016 sebagaimana disajikan pada Tabel 6.1.1 tercatat ada sebanyak 320 perusahaan dan menyerap tenaga kerja sebanyak 2087 orang, dengan nilai investasi sebesar 33,64 miliar dan nilai produksi 90,479 miliar. Pada Tabel 6.1.2. disajikan data industri per kecamatan. Industri terbanyak ada di Kecamatan Katobu berjumlah 74 industri. Sedangkan Kecamatan Kontu Kowuna paling sedikit jumlah industrinya, yaitu 1 industri. Sementara itu, Kecamatan Marobo, Towea, dan Batukara belum ada industri.

Industry

Industrial development aimed at expanding employment opportunities, leveling the business opportunities, increase exports, support regional development, as well as utilizing the natural resources and human resources. On the basis of the mandate of the local government, Muna Regency, provide greater opportunities for the public to open up a wide range of activities in the field of industry.

In 2016, Muna Regency as presented in Table 6.1.1, there were 320 companies and provided employment for 2087 people, with an investment of 33,64 billion and 90,479 billion production value. In Table 6.1.2. industry data presented by subdistrict. Most industries in the subdistrict amounted to 74, that was at Katobu Subdistrict. While the Kontu Kowuna Subdistrict had least number of industries, namely 1 industry. Meanwhile, there was no industry at Marobo, Towea, and Batukara Subdistrict.

Listrik

Di Kabupaten Muna, kebutuhan masyarakat akan tenaga listrik sebagian besar diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) Rayon Raha, yang sebelumnya merupakan ranting dari PLN Cabang Bau-Bau, sedangkan bagi masyarakat yang tidak terjangkau dengan jaringan listrik dari PLN biasanya menggunakan lampu minyak tanah dan tenaga listrik non PLN sebagai alat penerangan.

Jumlah pelanggan listrik berdasarkan data PLN Rayon Raha pada tahun 2017 adalah 47.285 pelanggan dengan jumlah listrik yang terjual sebanyak 56 juta KWh.

Air Minum

Pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap kebutuhan air bersih yang berdomisili di ibukota Kabupaten Muna sebagian besar dilayani oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Sedangkan bagi masyarakat yang berdomisili di daerah pedesaan umumnya menggunakan air dari sumur, mata air dan air hujan. Oleh karena itu, kegiatan pembangunan air bersih dewasa ini diarahkan pada peningkatan kapasitas dan perluasan jaringan air minum dengan maksimal agar dapat menjangkau masyarakat pedesaan.

Electricity

In Muna Regency, the community's need for electricity is mostly obtained from the State Electricity Company, Raha, which is a PLN branch of Bau-Bau Municipality, while for people who did not get electricity from PLN, they used kerosene lamps and non PLN electricity as lighting equipment.

The number of electricity customers based on data of PLN Raha in 2017 was 47.285 customers with number of electricity sold was 56 million KWh.

Water Supply

The fulfillment of community needs for the need for clean water which is domiciled in the capital of Muna Regency is mostly served by Regional Water Supply Companies. As for the people who live in rural areas generally use water from wells, water springs and rainwater. For this reason, clean water development activities are directed at increasing the capacity and expansion of the drinking water network to the maximum in order to reach rural communities.

Pada tahun 2017, pelanggan PDAM Kabupaten Muna adalah 5.196 pelanggan. Jumlah ini tidak termasuk pelanggan khusus, yaitu pelanggan yang membeli air dengan tangki atau jerigen. Jumlah air yang disalurkan pada tahun 2017 adalah sebanyak 770.140 m³ dan nilai penjualan sebesar Rp. 4,25 miliar.

In 2017, the customer of Supply water in Muna Regency was 5.196 customers. This amount does not include special customers, namely customers who buy water with tanks or jerigen. The amount of water distributed in 2017 is 770,140 m³ and the sales value is Rp. 4.25 billion.

<https://munakab.bps.go.id>

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Muna, 2016
Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Industrial Classification in Muna Regency, 2016

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi <i>Investment</i> (000 Rp)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Industri Kimia, Logam, dan Mesin	91	362	5 215 000	6 550 780
02. Industri Aneka	58	500	12 393 140	45 775 448
03. Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan	171	1 225	16 036 733	38 153 462
04. Sentra Industri Kecil				
- Kimia Logam dan Mesin	-	-	-	-
- Aneka	-	-	-	-
- Hasil Pertanian dan Kehutanan	-	-	-	-
Muna	320	2 087	33 644 873	90 479 690

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Muna / *Industrial and Trade Center of Muna Regency*

Tabel 6.1.2 Jumlah Industri, Nilai Produksi, dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri dan Kecamatan di Kabupaten Muna, 2015
Number of Manufacturing Industry, Production Value, and Employees by Industry Classification and District in Muna Regency, 2015

Kelompok Industri / Industry Classification						
Kecamatan <i>District</i>	Industri Kimia <i>Chemicals</i>	Industri Logam dan Mesin <i>Metal and Machinery</i>	Industri Aneka Mesin <i>Various Industry</i>	Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan <i>Agriculture and Forestry</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Tongkuno	-	8	-	6	14
2	Tongkuno Selatan	-	6	1	1	8
3	Parigi	-	2	2	8	12
4	Bone	-	1	-	3	4
5	Marobo	-	-	-	-	-
6	Kabawo	-	2	2	2	6
7	Kabangka	2	-	-	3	5
8	Kontu Kowuna	-	1	-	-	1
9	Kontunaga	-	1	10	4	15
10	Watopute	-	2	2	39	43
11	Katobu	5	32	25	12	74
12	Lohia	-	1	5	-	6
13	Duruka	-	4	1	6	11
14	Batalaiworu	3	11	8	13	35
15	Napabalano	1	2	2	11	16
16	Lasalepa	1	1	2	38	42
17	Towea	-	-	-	-	-
18	Wakorumba Selatan	-	3	-	-	3
19	Pasir Putih	-	-	-	2	2
20	Pasi Kolaga	-	-	-	3	3
21	Maligano	-	-	1	4	5
22	Batukara	-	-	-	-	-
Muna	12	77	61	155	305	

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Muna / Industrial and Trade Center of Muna Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan, Listrik Yang Terjual dan Nilai Penjualan Menurut Jenis Penggunaan, 2017
Table *Number of Customers, Total Electricity Sold and Its Value by Kind of Customers, 2017*

	Pelanggan Customers	Jumlah Langganan / Number of Customers	Listrik Terjual / Electricity Sold (KWh)	Nilai Penjualan / Value of Electricity Sold (Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Industri/Manufacturing Industry	15	1 035 633	1 085 294 925
2	Penerangan Jalan/ Jawatan/ Instansi/ Road Lighting/Government Institution	450	2 496 556	3 379 651 170
3	Rumah Tangga / Household	44 804	46 095 500	44 695 730 322
4	Bisnis/Usaha / Business	968	5 589 519	7 186 983 712
5	Sosial/ Social	1 048	1 649 972	1 062 510 020
6	Umum Lostrom	0	96 717	159 048 102
	Jumlah/Total	47 285	56 963 897	57 569 218 251

Sumber/Source : PT. PLN (Persero) Rayon Raha/State Electricity of Public Enterprise Raha

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Muna, 2016
Table *Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Muna Regency, 2016*

	Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai/Value (rupiah)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sosial/Social	37	13 828	45 667 200
2	Rumah Tangga/Household	3 984	538 296	2 858 230 000
3	Instansi Pemerintah Government Institution	143	26 278	140 678 525
4	Niaga/Trade	1 038	195 954	1 243 636 475
5	Industri/Industry	-	-	-
6	Khusus/Exclusive	-	-	-
	Jumlah/Total	5 202	774 356	4 288 212 200

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Muna / Water Supply Company of Muna Regency

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Muna, 2017
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Muna Regency, 2017

	Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai/Value (rupiah)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sosial/Social	149	36 086	126 649 275
2	Rumah Tangga/Household	3 977	500 816	2 901 185 700
3	Instansi Pemerintah Government Institution	41	26 047	7 427 025
4	Niaga/Trade	1 029	195 379	1 142 039 100
5	Industri/Industry	-	-	-
6	Khusus/Exclusive	NA	11 812	74 840 000
	Jumlah/Total	5 196	770 140	4 252 141 100

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Muna / Water Supply Company of Muna Regency

Tabel 6.2.4 Jumlah Pelanggan, Air yang Disalurkan, dan Nilai Penjualan, 2013 - 2017
Table
Number of Customer, Volume of Water Supply and Value of Water Supply Sold, 2013 - 2017

Pelanggan Customers	Jumlah Pelanggan Number of Customers	Air yang Disalurkan Volume of Water Supply (m³)	Nilai Penjualan / Value of Water Supply Sold (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	4 215	620 046	3 273 993
2014	4 270	640 331	3 040 628
2015	4 366	680 839	3 358 091
2016	5 202	774 356	4 288 212
2017	5 196	770 140	4 252 141

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Muna / Water Supply Company of Muna Regency



PERDAGANGAN

Trade



Nilai Perdagangan Antar-Pulau di Kabupaten Muna tahun 2017



Hasil Perkebunan:
29,4
miliar rupiah



Hasil Peternakan:
211
juta rupiah

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia is recorded as import.</i></p> |

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor yang mampu menggerakkan perekonomian suatu wilayah. Kabupaten Muna merupakan daerah kepulauan sehingga transaksi yang terjadi sebagian merupakan perdagangan antar pulau. Nilai dan volume perdagangan antar pulau yang tercatat di Kabupaten Muna diperoleh dari Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Muna.

Adapun komoditas perdagangan antar pulau yang ada di Kabupaten Muna antara lain hasil pertanian tanaman pangan berupa kacang tanah dikupas dan jagung. Hasil perkebunan, meliputi kopra, jambu mete gelondongan, jambu mete dikupas, coklat/kakao, kemiri berkulit, kelapa biji. Hasil hutan berupa kayu jati gergajian, kayu jati kasar, kayu rimba, meubel dan furnitur, serta komponen bahan bangunan. Komoditas lainnya seperti hasil perikanan dan hasil peternakan. Nilai perdagangan antar pulau di Kabupaten Muna pada tahun 2017 mencapai Rp. 402 miliar.

Untuk membantu masyarakat miskin, pemerintah menyalurkan beras miskin (raskin) kepada masyarakat. Selama tahun 2017, penyaluran beras miskin di Kabupaten Muna meningkat

DESCRIPTION

The trade sector is one of sector that is capable of moving the economy of a region. Muna Regency is an island, so that transactions that occur is an inter-island trade. The value and volume of trade between the island recorded in Muna obtained from Industrial and Trade Centre of Muna Regency.

The commodity trade between islands in Muna Regency are agricultural crops including shelled peanuts and corn. Plantation crops, including copra, cashew nut in shell, shelled cashew nuts, chocolate/cocoa, hazelnut shell, coconut. Forest products including sawn teak, rough teak wood jati, jungle wood, meubel and furniture, and building material component. Fisheries as well as Livestock are also become commodity trade. The value of trade between islands in Muna in 2017 reached Rp. 402 billion.

To help the poor, the government distribute rice for the poor to the public. During the year 2017, the distribution of rice for the poor in Muna increased by 10 percent from 2.381,22 tons in 2016

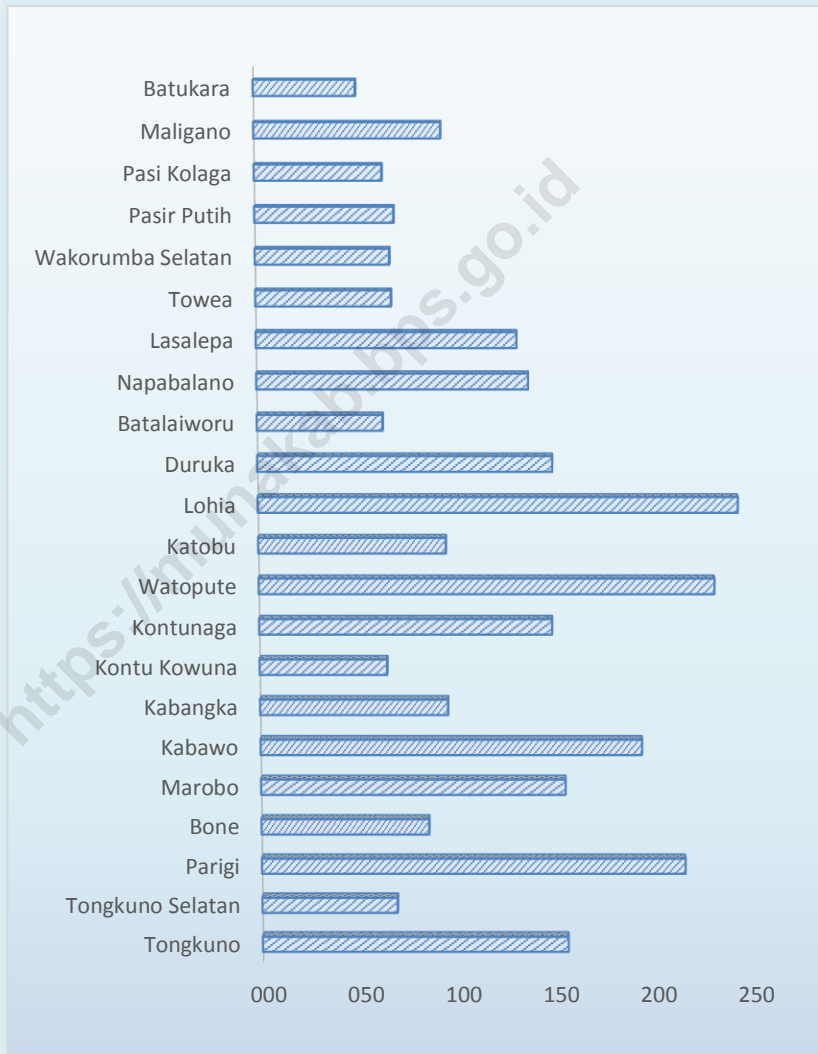
sebesar 10 persen yaitu dari 2.381,22 ton tahun 2016 naik menjadi 2.619,36 ton pada tahun 2017. Penyaluran beras miskin terbanyak di Kabupaten Muna adalah di Kecamatan Lohia yaitu 240,12 ton.

Beras yang masuk ke Kabupaten Muna melalui Perum Bulog Kansilog Raha selama tahun 2017 adalah sebanyak 4,366 juta ton. Beras tersebut berasal dari luar Provinsi Sulawesi Tenggara sebanyak 3,946 juta ton dan yang berasal dari dalam Provinsi Sulawesi Tenggara berjumlah 420 ribu ton.

to 2.619,36 tons in 2017. Most of the distribution of rice for the poor was in Lohia Subdistrict which is 240,12 tons.

Rice coming into Muna Regency through Bulog Kansilog Raha during 2017 was 4,366 million tons. The rice came from outside of Sulawesi Tenggara Province was 3,946 million tons and those from the Sulawesi Tenggara Province amounted to 420 thousand tons.

Gambar 26 Banyaknya Beras untuk Keluarga Miskin Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna (ton), 2017
Picture **Number of Rice for Poor Family by Districts in Muna Regency (tons), 2017**



Tabel 7.1 Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Menurut Jenis Barang Kabupaten Muna, 2016
Table *Volume and Value of Interisland Trade by Commodity in Muna Regency, 2016*

	Jenis Barang <i>Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rps)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Hasil Pertanian Tanaman Pangan			
1.1	Kacang Tanah Dikupas	ton	6	90 000 000
1.2	Jagung	ton	28	140 000 000
2	Hasil Perkebunan			
2.1	Kopra	ton	306	1224 000 000
2.2	Jambu Mete Glondongan	ton	50	1250 000 000
2.3	Jambu Mete Kupas (Kacang Mete)	ton	10	1000 000 000
2.4	Kakao/Coklat	ton	46,45	789 650 000
2.5	Kemerl Berkulit	ton	2,37	9 480 000
2.6	Kelapa Biji	buah	10000	30 000 000
3	Hasil Hutan			
3.1	Kayu Jati Gergajian/Olahan	m ³	135,946	475 811 000
3.2	Kayu Jati Kasar	m ³	246,95	617 375 000
3.3	Kayu Rimba	m ³	1184535	21321 630 000
3.4	Meubel dan Furnitur	unit	2054	2166 110 000
3.5	Komponen Bahan Bangunan	unit	3463	607 960 000
4	Hasil Perikanan			
4.1	Udang Vannamei	ton	10,618	637 080 000
4.2	Kepiting Olahan	ton	10	1 200 000
4.3	Ikan Kerapu	ton	9,399	375 960 000
4.4	Ikan Kakap Merah	ton	49,068	2208 060 000
4.5	Ikan Tengiri	ton	23,35	817 250 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.1

	Jenis Barang <i>Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rps)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
4.6	Ikan Baronang	ton	1,37	47 950 000
4.7	Ikan Kuwe Segar	ton	1,78	53 400 000
4.8	Cumi-cumi	ton	5,095	305 700 000
4.9	Gurita	ton	22,288	496 754 944
4.10	Lobster Bambu	HDS	129	45 150 000
4.11	Sotong	ton	1,46	29 200 000
4.12	Rajungan	ton	6,43	514 400 000
4.13	Kepiting Bakau	HDS	3212	321 200 000
4.14	Udang Kipas	kg	110	2 750 000
4.15	Flat Fish/Ikan Sebelah	HDS	555	16 650 000
4.16	Fish Leather Jacket	HDS	320	12 800 000
4.17	Ikan Campuran	ton	1,725	69 075 000
4.18	Ikan Teri Kering	kg	270	14 850 000
4.19	Bandeng Segar	ton	1,37	41 100 000
5	Hasil Peternakan			
5.1	Sapi Hidup	ekor	800	6400 000 000
5.2	Kulit Sapi	ton	1,75	43 750 000
5.3	Ayam Hidup	ton	2500	250 000 000
	Muna			8664 729 944

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Muna/Industrial and Trade Center of Muna Regency

Tabel 7.2 Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Menurut Jenis Barang Kabupaten Muna, 2017
Table *Volume and Value of Interisland Trade by Commodity in Muna Regency, 2017*

	Jenis Barang <i>Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rps)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Hasil Pertanian Tanaman Pangan			
1.1	Kacang Tanah Dikupas	ton	50	1100 000 000
1.2	Jagung	ton	3000	10500 000 000
2	Hasil Perkebunan			
2.1	Kopra	ton	600	6600 000 000
2.2	Jambu Mete Glondongan	ton	950	19000 000 000
2.3	Jambu Mete Kupas (Kacang Mete)	ton	25	3000 000 000
2.4	Kakao/Coklat	ton	46,45	789 650 000
2.5	Kemeri Berkulit	ton	2,37	9 480 000
2.6	Kelapa Biji	buah	2500	7 500 000
3	Hasil Hutan			
3.1	Kayu Jati Gergajian/Olahan	m ³	-	-
3.2	Kayu Jati Kasar	m ³	982,22	2455 550 000
3.3	Kayu Rimba	m ³	200	240 000 000
3.4	Meubel dan Furnitur	unit	26	38 500 000
3.5	Komponen Bahan Bangunan	unit	3463	607 960 000
4	Hasil Perikanan			
4.1	Udang	ton	11,53	461 200 000
4.2	Kepiting Olahan	ton	6,29	1258 000 000
4.3	Ikan Kerapu	ton	14,58	874 800 000
4.4	Ikan Kakap Merah	ton	34,194	2051 640 000
4.5	Ikan Tengiri	ton	20,95	1257 000 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2

	Jenis Barang Commodity	Satuan Unit	Volume Volume	Nilai (Rp) Value (Rps)
	(1)	(2)	(3)	(4)
4.6	Ikan Baronang	ton	1,98	99 000 000
4.7	Ikan Kuwe Segar	ton	1,94	116 400 000
4.8	Cumi-cumi	ton	1,055	63 300 000
4.9	Gurita	ton	54,7	1258 100 000
4.10	Lobster	HDS	288	100800 000 000
4.11	Rumput Laut	ton	58,62	1055 160 000
4.12	Ikan Teri Kering	ton	2313	231300 000 000
4.13	Kepiting Bakau	HDS	2,64	263 950 000
4.14	Ikan Bandeng	ton	1420	4260 000 000
4.15	Sotong	ton	2820	5640 000 000
4.16	Ikan Baronang	ton	1980	6930 000 000
5	Hasil Peternakan			
5.1	Sapi Hidup	ekor	1200	96 000 000
5.2	Kulit Sapi	ton	5000	25 000 000
5.3	Ayam Hidup	ton	900	90 000 000
	Muna			402248 190 000

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Muna/Industrial and Trade Center of Muna Regency

Tabel 7.3 Banyaknya Alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya di Kabupaten Muna, 2012-2016
Table *Number of Measurement Tool, Weighing Tool, and its Equipment in Muna Regency, 2012-2016*

Jenis / Type		2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1	Meteran	40	50	55	55	55
2	Takaran Kering	650	650	670	670	730
3	Takaran Basah	125	125	125	125	135
4	Anak Timbangan Halus	40	40	50	50	50
5	Anak Timbangan Biasa	110	110	120	120	120
6	Miligram	20	20	25	25	25
7	Neraca Emas	11	11	11	11	24
8	Timbangan Centisial	65	65	65	65	89
9	Timbangan Meja	35	35	35	35	35
10	Timbangan Dacin	360	360	360	360	372
11	Timbangan Pegas	100	100	100	100	207
12	Lainnya	115	115	115	115	123

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Muna/Industrial and Trade Center of Muna Regency

Tabel 7.4 Banyaknya Beras untuk Keluarga Miskin Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2015 – 2017
Table *Number of Rice for Poor Family by Districts in Muna Regency, 2015 - 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Beras (Ton) Number of Rice (Tons)		
		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tongkuno	198,24	169,92	155,88
2	Tongkuno Selatan	84,42	72,36	68,76
3	Parigi	213,15	182,70	215,46
4	Bone	86,31	73,98	84,96
5	Marobo	145,11	124,38	154,08
6	Kabawo	210,84	180,72	192,78
7	Kabangka	115,08	98,64	94,68
8	Kontu Kowuna	83,16	71,28	64,08
9	Kontunaga	156,45	134,10	147,06
10	Watopute	188,16	161,28	228,78
11	Katobu	83,16	71,28	93,78
12	Lohia	270,48	231,84	240,12
13	Duruka	153,30	131,40	146,88
14	Batalaiworu	75,39	64,62	62,46
15	Napabalano	166,74	142,92	134,82
16	Lasalepa	152,04	130,32	129,06
17	Towea	78,54	67,32	66,96
18	Wakorumba Selatan	59,85	51,30	66,24
19	Pasir Putih	62,16	53,28	68,40
20	Pasi Kolaga	61,53	52,74	62,64
21	Maligano	94,71	81,18	91,62
22	Batukara	39,27	33,66	49,86
	Muna	2 778,09	2 381,22	2 619,36

Sumber/Source : Perum Bulog Kansilog Raha

Tabel 7.5 Beras yang Masuk per Bulan Melalui Perum Bulog di Kabupaten Muna (ton), 2017
Table Rice Supplied by Bulog by Month in Muna Regency (tons), 2017

	Bulan Month	Beras Lokal Local Rice	Propinsi Lainnya Other Province	Luar Negeri Imported	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Februari	0,00	498 000,00	0,00	498 000,00
3	Maret	0,00	0,00	0,00	0,00
4	April	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Mei	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Juni	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Juli	0,00	1 098 000,00	0,00	1 098 000,00
8	Agustus	81 000,00	850 000,00	0,00	931 000,00
9	September	186 075,00	0,00	0,00	186 075,00
10	Oktober	152 925,00	0,00	0,00	152 925,00
11	November	0,00	500 000,00	0,00	500 000,00
12	Desember	0,00	1 000 000,00	0,00	1 000 000,00
	Muna	420 000,00	3 946 000,00	0,00	4 366 000,00

Sumber/Source : Perum Bulog Kansilog Raha

Tabel 7.6 Jumlah Beras yang Masuk dan Keluar serta Stok Akhir Tahun dan Nilainya di Kabupaten Muna, 2013 - 2017
Number of Incoming Rice, Outcoming Rice, Stock of the Rice at End of the Year and its Value in Muna Regency, 2013 - 2017

Tahun Year	Jumlah Beras (ton) <i>Number of Rice (tons)</i>			Nilai Beras Stok Akhir Tahun (Rupiah)
	Masuk	Keluar	Stok Akhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 2013	4 867,72	4 505,89	1 882,85	14 309 622 304,00
2 2014	2 833,80	3 601,39	1 115,26	8 475 976 304,00
3 2015	3 367,85	4 409,64	73,48	558 410 304,00
4 2016	5 131,26	3 659,92	1 544,81	11 740 579 408,00
5 2017	4 366,00	3 961,10	404,90	3 251 347,00

Sumber/Source : Perum Bulog Kansilog Raha

8



HOTEL

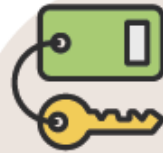
Hotel



Jumlah Hotel
di Kabupaten Muna tahun 2017:
23 Hotel



Jumlah Tempat Tidur:
381



Jumlah Kamar:
243

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

HOTEL

misalnya dengan kapal laut.

- Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
- Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
- Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
- The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
- Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
- Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
- Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
- A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Di Kabupaten Muna terdapat beberapa fasilitas akomodasi, seperti hotel, losmen, dan penginapan. Fasilitas penginapan ini, terpusat di Raha ibukota Kabupaten Muna dan hanya ada 1 (satu) penginapan yang ada di Wakuru ibukota Kecamatan Tongkuno.

Jumlah hotel/losmen/penginapan yang ada di Kabupaten Muna tahun 2017 berjumlah 23. Jumlah kamar yang disewakan sebanyak 243 kamar dengan jumlah tempat tidur sebanyak 381 tempat tidur. Tarif hotel/losmen/penginapan tersebut pada tahun 2017 beraneka ragam, yaitu diantara Rp. 50.000,- sampai dengan Rp. 600.000,- per malam.

DESCRIPTION

In Muna Regency, there are few facilities for accommodation, such as hotels, motels, and inns. This lodging facility, is concentrated in Raha, the capital of Muna Regency and only 1 (one) lodge in Wakuru, the capital of Tongkuno Subdistrict.

The number of hotels / inns / lodges in Muna Regency in 2017 was 23 units. The number of rooms rented as many as 243 rooms with the number of beds was 381 beds. Rates of hotel/inn/lodges in 2017 was quite various, which is between Rp. 50.000,- and Rp. 600,000,- for each night.

8.1 HOTEL/ HOTEL

Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2016 dan 2017
Table 8.1 Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Muna Regency, 2016 and 2017

	Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tongkuno	1	1	8	8	8	11
2	Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-
3	Parigi	-	-	-	-	-	-
4	Bone	-	-	-	-	-	-
5	Marobo	-	-	-	-	-	-
6	Kabawo	-	-	-	-	-	-
7	Kabangka	-	-	-	-	-	-
8	Kontu Kowuna	-	-	-	-	-	-
9	Kontunaga	-	-	-	-	-	-
10	Watopute	-	-	-	-	-	-
11	Katobu	19	19	207	208	342	331
12	Lohia	-	-	-	-	-	-
13	Duruka	-	-	-	-	-	-
14	Batalaiworu	2	3	23	27	35	39
15	Napabalano	-	-	-	-	-	-
16	Lasalepa	-	-	-	-	-	-
17	Towea	-	-	-	-	-	-
18	Wakorumba Selatan	-	-	-	-	-	-
19	Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
20	Pasi Kolaga	-	-	-	-	-	-
21	Maligano	-	-	-	-	-	-
22	Batukara	-	-	-	-	-	-
	Muna	22	23	238	243	385	381

Sumber/Source: Survei Hotel Tahunan (VHT-L)

Tabel
Table 8.2

**Lokasi dan Tarif Hotel Menurut Nama Hotel di
Kabupaten Muna, 2017**
*Location and Hotels Fee By Hotel's Name in Muna
Regency, 2017*

	Hotel Hotels	Lokasi Location	Tarif (Rp) Tariff (Rp)	
			Minimum	Maximum
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Hotel Rosydah	Raha	80 000	150 000
2	Losmen Tani	Raha	50 000	100 000
3	Hotel Jeneberang	Raha	100 000	150 000
4	Hotel Alia	Raha	250 000	350 000
5	Hotel Garuda	Raha	120 000	200 000
6	Hotel Raudhah	Raha	110 000	200 000
7	Hotel Berlian	Raha	250 000	600 000
8	Hotel Tiga Dara	Raha	150 000	250 000
9	Hotel Andalas	Raha	200 000	250 000
10	Hotel Andre Rambutan	Raha	150 000	200 000
11	Hotel Permata Sari	Raha	120 000	200 000
12	Hotel Muna Indah	Raha	50 000	80 000
13	Hotel Ilham	Raha	110 000	220 000
14	Hotel Ilham Syukur	Wakuru	50 000	100 000
15	Hotel Napabale	Raha	80 000	150 000
16	Hotel Radih	Raha	200 000	400 000
17	Hotel Astika	Raha	200 000	300 000
18	Hotel Sombaya	Raha	100 000	150 000
19	Hotel Ungu	Raha	100 000	200 000
20	Mutiara	Raha	250 000	360 000
21	Asri Mulia	Raha	225 000	375 000
22	Anugrah Inn	Raha	150 000	200 000
23	Ness Inn	Raha	200 000	350 000

Sumber/Source: Survei Hotel Tahunan (VHT-L)

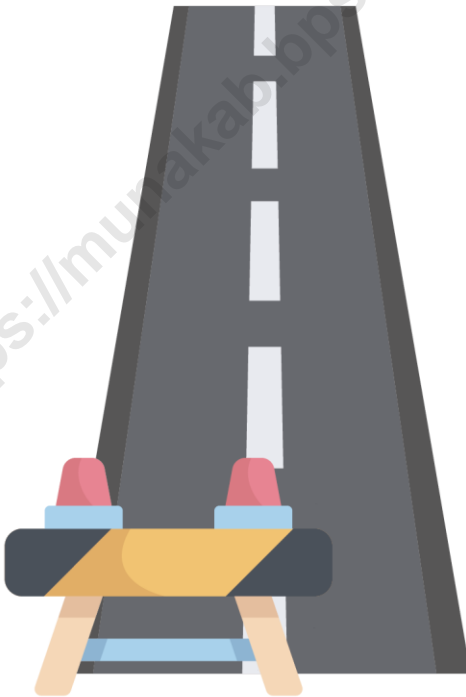
TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

**Jumlah Kendaraan Wajib Uji
di Kabupaten Muna 2017:**



**Jumlah Bus:
1.250
unit**



**Panjang Jalan di
Kabupaten Muna tahun 2017:
1.102,61 km**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 6. Pelayaran umum adalah kegiatan angkutan laut yang dilakukan oleh perusahaan/usaha dan diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan umum/ masyarakat/ pemakai.
 7. Pelayaran khusus adalah kegiatan angkutan laut yang dilakukan oleh perusahaan/usaha dan diselenggarakan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan sendiri.
 8. Pelayaran dalam negeri adalah kegiatan angkutan laut antar pelabuhan di wilayah Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur (berkala) atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur (tidak berkala) dengan menggunakan semua jenis kapal.
 9. Pelayaran luar negeri adalah kegiatan angkutan laut dari atau ke luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur (berkala) atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak
5. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 6. *Public Sea transport is sea-transport activity done by company/enterprise and carried out to fulfill public requirement/ society/ consumer.*
 7. *Special sea transport is sea-transport activity done by company / enterprise and carried out peculiarly to fulfill requirement its self.*
 8. *Domestic sea transport is sea-transport activity usher port in region Indonesia done regularly and periodic sea transport or not regularly and not periodic by using all ship type*
 9. *Overseas sea transport is sea-transport activity from or out country done regularly and periodic sea transport or not regularly and not periodic by using all ship type.*

teratur (tidak berkala) dengan menggunakan semua jenis kapal.

- | | |
|--|---|
| <p>10. Pelayaran rakyat adalah kegiatan angkutan laut khusus untuk barang dan hewan antar pelabuhan di Indonesia dengan menggunakan kapal layar motor dengan ukuran sampai dengan 850 m³ isi kotor dan menggunakan kapal motor dengan ukuran sampai dengan 100 m³ isi kotor.</p> | <p>10. <i>Resident sea transport is special sea-transport activity for the goods of animal and usher the port in Indonesia by using sailing boat of motor of the size up to 850 m³ bruto and use the motor ship of the size up to 100 m³ bruto.</i></p> |
| <p>11. Pelabuhan perintis adalah kegiatan angkutan laut antar pelabuhan di wilayah Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur (berkala) dan diselenggarakan oleh pemerintah dengan maksud untuk menghubungkan daerah yang masih belum terjangkau oleh sarana angkutan laut.</p> | <p>11. <i>Pioneer sea transport is sea-transport activity usher port in Indonesia region done regularly and carried out by government with a view to connect the area which still not yet been reached by sea transport medium.</i></p> |
| <p>12. Penumpang adalah orang yang berada di atas kendaraan umum, (selain pengemudi dan awak kendaraan).</p> | <p>12. <i>Passenger is one who reside in public transportation, (besides driver and transportation worker).</i></p> |
| <p>13. GRT (gross register ton) adalah satuan untuk menghitung volume ruangan di bawah geledek utama dan pada bangunan atas kapal (1 GRT = 2,83 m³).</p> | <p>13. <i>GRT (gross of register ton) is set to calculate the column volume of ship (1 GRT = 2,83 m³).</i></p> |

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

14. Bongkar adalah pembongkaran barang dari angkutan umum ke tempat tertentu setelah kendaraan tersebut tiba dari tempat pemberangkatan ke tempat tujuan.
14. *Unloading activity is unloading goods from public transport to certain place after the vehicle arrive from point of departure to receiving location.*
15. Muat adalah pemuatan barang dari suatu tempat ke angkutan umum tertentu sebelum kendaraan tersebut berangkat dari tempat pemberangkatan ke tempat tujuan.
15. *Loading Activity is loading goods from a place to certain public transport before the vehicle leave from point of departure to receiving location.*
16. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
16. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
17. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
17. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

18. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

18. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

<https://munakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Sarana angkutan dan komunikasi merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan masyarakat yang dapat mendukung terciptanya kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat.

Means of transportation and communication are important factors in the life of the community to support a better life for the people.

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang sangat penting dalam memperlancar kegiatan perekonomian antar wilayah. Kondisi jalan yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk dalam melakukan kegiatan perekonomian dan kegiatan sosial lainnya. Panjang jalan di Kabupaten Muna tahun 2017 adalah 1.102,614 km yang terdiri dari 106,23 km jalan nasional, 34,40 km jalan provinsi dan 961,984 km jalan kabupaten.

The road is a land transport infrastructure that is essential in expediting economic activities between regions. Good road conditions will facilitate the mobility of the population in the conduct of economic and other social activities. The length of roads at Muna Regency in 2017 was 1.102,614 km consist of 106,23 km of national roads, 34,40 km of provincial roads, and 961,984 km of regency roads.

Angkutan Darat

Angkutan darat terdiri dari kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor. Jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Muna dari tahun ke tahun senantiasa mengalami peningkatan. Peningkatan ini dikarenakan masyarakat semakin membutuhkan kendaraan untuk membantu memperlancar kegiatan sehari-hari mereka. Pada tahun 2017 jumlah kendaraan wajib uji di

Land Transportation

Land transportation consisted of motorized vehicles and non-motorized vehicles. The number of vehicles in Muna Regency increase from year to year. This increase is due to people increasingly need a vehicle to help facilitate their daily activities. In 2017, the number of compulsory vehicle test in Muna as many as 2.759 units. Details of the number and types of vehicles can be seen in Table 9.3.

Kabupaten Muna sebanyak 2.759 unit. Rincian jumlah dan jenis kendaraan ini dapat dilihat pada Tabel 9.3.

Angkutan Laut

Kabupaten Muna terletak di daratan Pulau Muna bagian utara dan Pulau Buton bagian barat serta pulau-pulau lain yang ada disekitarnya. Pada Tabel 9.7 disajikan data jumlah kunjungan kapal, arus barang dan penumpang yang tercatat di Kantor Syahbandar Raha dan pelabuhan Ferry Tampo dan Tondasi. Jumlah kunjungan kapal yang berlabuh pada tahun 2017 tercatat 5.354 kunjungan kapal lebih banyak dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah 5.099 kunjungan, atau mengalami peningkatan 5 persen. Sementara itu jumlah penumpang turun pada tahun 2018 berjumlah 289.289 orang dan penumpang naik berjumlah 246.329 orang.

Pos, Giro, dan Telekomunikasi

Kantor Pos dan Giro di Kabupaten Muna terdiri dari Kantor Pos Induk yang terdapat di Kota Raha, Kantor Pos Pembantu, Pos Keliling, Bis Surat, dan Kantor Pos Desa. Jumlah keseluruhan Kantor Pos di Kabupaten Muna pada tahun 2017 adalah 7 unit, terdiri dari Kantor Pos dan Giro 1 unit, Kantor Pos

Sea Transportation

Muna is located in northern part of mainland Muna and Buton Island and the northern part of the other islands around it. Table 9.7 shows data on the number of ship visiting, the flow of goods and passengers registered with the harbor master Raha and port of Ferry Tampo and Tondasi. The number of visiting ships in 2017 was 5.354 ships which was increased by 5 percent of the previous year or as many as 5.099 arrived ships. Meanwhile, the number of passengers disembarked in 2017 amounted to 289.289 people and passengers embarked was 246.329 people.

Post, Giro, and Telecommunication

Post Office in Muna Regency consists of the Parent Post Office located in Raha City, Sub Post Office, Post Roving, Street Mail and Post Office Village. The total number of Post Offices in Muna Regency is 7 units, consisting of Post Office 1 unit, 2 units of Sub Post Office and the Post Office Village 4 units. In addition to the Post Office, the

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Pembantu 2 unit dan Kantor Pos Desa 4 unit. Selain melalui Kantor Pos, komunikasi dapat dilakukan melalui telepon. Kapasitas sambungan otomatis di Kantor Telkom Raha selama tahun 2017 berjumlah 3.250 sambungan.

communication can be done via telephone. Automatic connection capacity at Telkom Office Raha during 2017 amounted to 3.250 connections.

<https://munakab.bps.go.id>

Tabel 9.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan (km), 2017
Length of Road by Type of Surface and Condition of Road, 2017

Perincian Details	Nasional National	Propinsi Province	Kabupaten Regency	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jenis Permukaan				
1.1 Diaspal	106,230	34,400	434,914	575,544
1.2 Kerikil	-	-	352,774	352,774
1.3 Tanah	-	-	168,085	168,085
1.4 Tidak Dirinci	-	-	6,211	6,211
Jumlah/Total	106,230	34,400	961,984	1 102,614
2 Kondisi Jalan				
2.1 Baik	106,230	14,900	190,414	311,544
2.2 Sedang	-	10,000	190,465	200,465
2.3 Rusak	-	9,500	156,135	165,635
2.3 Rusak Berat	-	-	424,970	424,970
Jumlah/Total	106,230	34,400	961,984	1 102,614

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Muna

Tabel 9.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Jalan di Kabupaten Muna (km), 2014-2017
Table
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Muna Regency (km), 2014-2017

Jenis Jalan <i>Type of Roads</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01	Jalan Nasional <i>National Road</i>	89,00	70,00	61,90	106,230
02	Jalan Provinsi <i>Provincial Road</i>	96,80	80,20	69,18	34,400
03	Jalan Kabupaten <i>Regency Road</i>	1 365,79	1 038,97	961,64	961,984
04	Jalan Lingkungan/Desa	NA	NA	237,49	NA
Jumlah/Total		1 551,59	1 189,17	1 330,21	1 102,614

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Muna

Tabel 9.3 Jumlah Kendaraan Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan, 2014-2017
Table Number of Motorized Vehicles by Kind of Vehicle, 2014-2017

Tahun Years	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle					Jumlah Total
	Bus Buses	Truk Trucks	T. Tangki Tanker	Taxi Taxi	P. Up Open Cap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2014	1 218	627	71	16	545	2 477
2015	1 227	632	73	16	629	2 577
2016	1 236	649	77	16	685	2 663
2017	1 250	675	79	16	739	2 759

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Muna/ Transportation Service of Muna Regency

Tabel 9.4 Jumlah Kendaraan yang Tervalidasi Izin Trayek Angkutan Pedesaan dan Kartu Pengawasan Angkutan Barang Menurut Jenis Kendaraan, 2014-2017
Number of Vehicle Validated License of Rural Transport Route and Freight Transport Supervision Card by Type of Vehicle, 2014-2017

Tahun Years	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle					Jumlah Total
	Bus Buses	Truk Trucks	T. Tangki Tanker	Taxi Taxi	P. Up Open Cap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2014	491	195	44	-	256	986
2015	496	200	46	-	334	1 076
2016	505	217	50	-	390	1 162
2017	128	66	18	-	145	357

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Muna/ Transportation Service of Muna Regency

Tabel 9.5 Banyaknya Kendaraan yang Terdaftar dan Diproses Setiap Bulan di Kabupaten Muna, 2017
Table *Number of Motorized Vehicles by Month in Muna Regency, 2017*

Bulan/Month	Jenis Kendaraan Type of Motor Vehicles		Jumlah Total
	Roda 2	Roda 4	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 066	165	1 231
Februari/February	859	114	973
Maret/March	687	131	818
April/April	635	123	758
Mei/May	649	121	770
Juni/June	771	83	854
Juli/July	925	140	1 065
Agustus/August	1 094	122	1 216
September/September	1 007	136	1 143
Oktober/October	1 164	147	1 311
November/November	912	129	1 041
Desember/December	1 178	144	1 322
MUNA	10 947	1 555	12 502

Sumber / Source: Samsat Wilayah Kab. Muna / Samsat of Muna regency

Tabel 9.6 Banyaknya Kendaraan Baru yang Terdaftar dan Diproses Setiap Bulan di Kabupaten Muna, 2017
Table *Number of New Motorized Vehicles by Month in Muna Regency, 2017*

Bulan/Month	Jenis Kendaraan Type of Motor Vehicles		Jumlah Total
	Roda 2	Roda 4	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	294	-	294
Februari/February	237	2	239
Maret/March	130	-	130
April/April	80	-	80
Mei/May	68	-	68
Juni/June	384	-	384
Juli/July	227	1	228
Agustus/August	403	-	403
September/September	375	5	380
Oktober/October	402	3	405
November/November	254	1	255
Desember/December	194	-	194
MUNA	3 048	12	3 060

Sumber / Source: Samsat Wilayah Kab. Muna / Samsat of Muna regency

Tabel 9.7 Banyaknya Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang ,
Table 2013–2017
Number of Ship Visiting, Cargo and Passengers, 2013–2017

Tahun Years	Call Kapal Number of Ship	GRT	Barang (Ton) Cargo (Ton)		Penumpang (Orang) Passengers (Person)	
			Bongkar Unloading	Muat Loading	Turun Disembarked	Naik Embarked
			(4)	(5)	(6)	(7)
			(1)	(2)	(3)	(4)
2013	3 932	1 699 073	663 579	255 801	243 733	205 718
2014	4 348	1 671 597	165 220	203 519	253 909	157 766
2015	5 687	1 662 653	137 266	195 054	184 942	148 372
2016	5 099	1 685 099	317 249	200 096	329 443	205 136
2017	5 354	1 931 081	165 612	186 470	289 289	246 329

Sumber/Source: Kantor Syahbandar Raha

Tabel 9.8 Banyaknya Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang menurut Jenis Pelayaran Samudera dan Nusantara, 2010-2014
Table *Number of Visiting Ship, Cargo, and Passenger by Kind of Ocean Voyage and Archipelago Voyage, 2010–2014*

Tahun Years	Call Kapal Number of Ship	GRT	Barang (Ton) Cargo (Ton)		Penumpang (Orang) Passengers (Person)	
			Bongkar Unloading	Muat Loading	Turun Disembarked	Naik Embarked
			(4)	(5)	(6)	(7)
Pelayaran Samudera						
2010	-	-	-	-	-	-
2011	-	-	-	-	-	-
2012	-	-	-	-	-	-
2013	-	-	-	-	-	-
2014	-	-	-	-	-	-
Pelayaran Nusantara						
2010	119	249 831	8 703	3 378	3 493	5 357
2011	123	349 232	16 688	2 546	5 830	4 403
2012	98	309 326	26 540	314	5 438	3 187
2013	197	254 898	30 099	10 392	5 093	2 538
2014	318	403 040	6 453	1 758	105 075	24 015

Sumber/Source: Kantor Syahbandar Raha

Tabel 9.9 Banyaknya Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang menurut Jenis Pelayaran Umum dan Rakyat, 2010-2014
Table *Number of Visiting Ship, Cargo, and Passenger by Kind of General Voyage and Public Voyage, 2010–2014*

Tahun Years	Call Kapal Number of Ship	GRT	Barang (Ton) Cargo (Ton)		Penumpang (Orang) Passengers (Person)	
			Bongkar Unloading	Muat Loading	Turun Disembarked	Naik Embarked
			(4)	(5)	(6)	(7)
			(1)	(2)	(3)	(4)
Pelayaran Umum						
2010	3 466	321 928	--	--	119 746	63 971
2011	1 970	500 956	--	--	113 143	74 754
2012	1 793	510 781	--	--	121 011	82 212
2013	1 580	422 886	9 183	14 144	66 817	50 210
2014	3 466	321 928	--	--	119 746	63 971
Pelayaran Rakyat						
2010	218	19 488	4 856	1 324	--	--
2011	296	25 055	104 429	100 496	--	--
2012	379	27 995	7 904	5 753	--	--
2013	451	60 211	447 714	45 985	19 176	19 679
2014	569	79 152	8 790	10 849	10 444	12 706

Sumber/Source: Kantor Syahbandar Raha

Tabel 9.10 Banyaknya Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang menurut Jenis Pelayaran Ferry dan Khusus, 2010-2014
Table *Number of Visiting Ship, Cargo, and Passenger by Kind of Ferry Voyage and Specific Voyage, 2010–2014*

Tahun <i>Years</i>	Call Kapal <i>Number of Ship</i>	GRT	Barang (Ton) <i>Cargo (Ton)</i>		Penumpang (Orang) <i>Passengers (Person)</i>	
			Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Turun <i>Disembarked</i>	Naik <i>Embarked</i>
			(4)	(5)	(6)	(7)
(1)	(2)	(3)				
Pelayaran Umum						
2010	523	519 769	69 326	45 564	116 699	132 029
2011	296	25 055	104 429	100 496	97 018	93 397
2012	1302	572 079	95 033	65 205	92 374	100 206
2013	1425	741 251	130 937	97 331	98 453	101 289
2014	1825	652 509	82 649	65 231	71 573	70 835
Pelayaran Rakyat						
2010	---	---	---	---	---	---
2011	---	---	---	---	---	---
2012	79	190 343	50 538	222 865	---	---
2013	66	131 932	54 829	102 093	---	---
2014	56	114 010	58 145	111 537	---	---

Sumber/Source: Kantor Syahbandar Raha

Tabel 9.11 Banyaknya Kantor Pos dan Giro Menurut Jenisnya, 2013-2017
Table *Number of Post and Clearing Service Office by Its Type, 2013-2017*

Tahun Years	Kantor Pos & Giro Post Office	Kantor Pos Pembantu Post Office Assistant	Pos Keliling Desa Arround Post Village	Bis Surat Post Car	Kantor Pos Desa Village Post Office	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	1	3	-	-	6	10
2014	1	2	-	-	6	9
2015	1	2	-	-	6	9
2016	1	2	-	-	5	8
2017	1	2	-	-	4	7

Sumber/Source:

Kantor Pos dan Giro Raha/Post and Clearing Service Office, Raha

Tabel 9.12 Jumlah Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro Menurut Kecamatan, 2017
Number of Post Facilities and Clearing Service by Subdistricts, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Kode Pos Post Code	Kantor Pos & Giro Post Office	Kantor Pos Pembantu Post Office Assistant	Pos Keliling Desa Arround Post Village	Kantor Pos Desa Village Post Office	Kotak Pos Post Box	Bis Surat Post Car
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tongkuno	93662	-	1	-	-	-	-
2	Tongkuno Selatan	93662	-	-	-	-	-	-
3	Parigi	93663	-	-	-	-	-	-
4	Bone	93663	-	-	-	-	-	-
5	Marobo	93663	-	-	-	-	-	-
6	Kabawo	93661	-	1	-	-	-	-
7	Kabangka	93664	-	-	-	-	-	-
8	Kontu Kowuna	93661	-	-	-	-	-	-
9	Kontunaga	93655	-	-	-	-	-	-
10	Watopute	93655	-	-	-	-	-	-
11	Katobu	93600	1	-	-	-	-	-
12	Lohia	93658	-	-	-	1	-	-
13	Duruka	93659	-	-	-	-	-	-
14	Batalaiworu	93619	-	-	-	-	-	-
15	Napabalano	93654	-	-	-	1	-	-
16	Lasalepa	93654	-	-	-	-	-	-
17	Towea	93654	-	-	-	-	-	-
18	Wakorumba Selatan	93674	-	-	-	1	-	-
19	Pasir Putih	93674	-	-	-	-	-	-
20	Pasi Kolaga	93674	-	-	-	-	-	-
21	Maligano	93675	-	-	-	1	-	-
22	Batukara	93675	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total			1	2	-	4	-	-

Sumber/Source:

Kantor Pos dan Giro Raha/Post and Clearing Service Office, Raha

Tabel 9.13 Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri Menurut Jenis Pengiriman, 2017
Table *Number of Postal Material Sent and Received from In Country and Overseas by Kind of Dispatch, 2017*

Jenis Kiriman <i>Kind of Dispatch</i>	Dikirim <i>Sent</i>		Diterima <i>Received</i>	
	Dalam Negeri <i>In Country</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Dalam Negeri <i>In Country</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Surat Pos Biasa (Surat, Warkat Pos, Barang Cetak, Surat Kabar, Surat Pos Dinas) (Kg)	124	-	1 626	-
2 Surat Kilat/Pos Kilat Khusus (Kg)	13 264	-	22 643	-
3 Surat Pos Tercepat Kilat (Kg)	-	-	-	-
4 Surat Pos Tercepat Biasa (Kg)	-	-	-	-
5 Surat Pos Terdaftar (Kg)	-	-	-	-
6 Pos Paket (Kg)	4 103	-	28 986	-
7 Pos Wesel (Pucuk)	1 762	-	1 725	-
8 Material 3000 Terjual (Pucuk)	-	-	58 000	-
9 Material 6000 Terjual (Pucuk)	-	-	305 200	-

Sumber/Source:

Kantor Pos dan Giro Raha/Post and Clearing Service Office, Raha

Tabel 9.14 Kapasitas Sentral Sambungan Telepon di Kabupaten Muna, 2013 – 2017
Table Central Capacity of Telephone Connection in Muna Regency, 2013 - 2017

Tahun Year	Kapasitas Sentral Central Capacity		
	Otomatis Automatic	Induk Parent	Cabang Branch
(1)	(2)		(3)
2013	3 039	3 020	54
2014	3 110	3 050	60
2015	3 199	3 071	63
2016	3 213	3 050	60
2017	3 250	2 950	73

Sumber/Source: Kantor Perumtel Raha

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Local Finance and Price

**Realisasi Anggaran
Pemerintah Kabupaten Muna
Tahun 2017****Pendapatan: 1.106 miliar rupiah****Pengeluaran: 1.123 miliar rupiah**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Muna** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten Muna pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

DESCRIPTION

Keuangan Daerah

Kelancaran kegiatan pemerintah dan pembangunan sangat tergantung tersedianya biaya, baik untuk administrasi maupun kegiatan lainnya. Dana pembangunan daerah berasal dari bagian Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Pendapatan Transfer.

Pada tahun anggaran 2017, realisasi pendapatan daerah otonom Kabupaten Muna, sebagaimana tercatat pada Tabel 10.1.1 dan Tabel 10.1.2 mencapai angka sebesar Rp.1106,34 miliar. Sementara itu realisasi belanja tahun 2017 berjumlah Rp.1123,65 miliar.

Jumlah realisasi pendapatan daerah otonom Kabupaten Muna tahun 2017 sebesar Rp. 1106,34 miliar berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp.80,53 miliar dan pendapatan transfer Rp.1025,81 miliar.

Sementara itu jumlah belanja daerah Kabupaten Muna tahun anggaran 2017 sebesar Rp.1123,65 miliar terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp.666,65 miliar, belanja modal Rp.292,19 miliar, belanja tidak terduga Rp.194,55 juta, dan belanja transfer Rp.164,61 miliar.

Local Finance

Expeditious operation of the government and development is highly depend on availability of cost, both for the administration and other activities. Regional development funds derived from the Original Local Government Revenue and Transfer Income.

In fiscal year 2017, the revenue of Muna Regency, as noted in Table 10.1.1 and Table 10.1.2 reached Rp.1106,34 billion. Meanwhile expenditures in 2017 amounted to Rp.1123,65 billion.

Total revenue of Muna Regency in 2017 was Rp.1106,34 billion came from Original Local Government Revenue of Rp.80,53 billion and transfer income as Rp.1025,81 billion.

Meanwhile the number of expenditure in Muna Regency in 2017 amounted to Rp.1123,65 billion consisted of indirect expenditures amounted to Rp.666,65 billion, capital expenditure of Rp.292,19 billion, unexpected expenditure of Rp.194,55 billion, and transfer income of Rp. 164,61 billion.

Perbankan dan Asuransi

Kegiatan perbankan di Kabupaten Muna dilayani oleh beberapa bank, baik bank pemerintah maupun bank swasta. Bank-bank tersebut antara lain Bank Rakyat Indonesia, Bank Nasional Indonesia, Bank Danamon, Bank Pembangunan Daerah, BPR Hara Lata, dan BNI Syariah. Selain itu, terdapat Bank Mandiri yang datanya mulai dikumpulkan sejak tahun 2018. Bank-bank tersebut melayani berbagai aktivitas masyarakat Kabupaten Muna mulai dari tabungan, deposito, pinjaman, dan kredit usaha.

Berdasarkan Tabel 10.2.1 pada tahun 2017 total dana di bank yang ada di Kabupaten Muna sebesar Rp.947 miliar dengan jumlah rekening sebanyak 93.492 rekening. Dana-dana tersebut berasal dari rekening giro sebanyak 2.163 rekening dengan nilai mencapai Rp.129 miliar, kemudian deposito sebanyak 937 rekening dengan nilai mencapai Rp.207,18 miliar dan rekening tabungan sebanyak 90.392 rekening dengan nilai rekening sebesar Rp.610 miliar.

Untuk posisi kredit, dapat diketahui bahwa sektor lainnya merupakan sektor yang memiliki kredit paling besar di bank tahun 2017. Jumlah kredit sektor lainnya tahun 2017 sebesar Rp.320,61 miliar, kemudian diikuti oleh sektor

Banking and Assurance

Banking activities in Muna served by several banks, state banks and private banks. These banks include Bank Rakyat Indonesia, the National Bank of Indonesia, Bank Danamon, Bank Regional Development, BPR Hara Lata, and BNI Syariah. Beside that, there is Mandiri Bank whose data has been collected since 2018. These banks serve a variety of community activities Muna ranging from savings, deposits, loans, and business loans.

Based on Table 10.2.1, the total funds in bank in Muna Regency in 2017 was Rp.947 billion, with the number of accounts as 93.492 accounts. These funds come from demand deposits account as many as 2.163 accounts with a value of Rp.129 billion, and deposits account was 937 accounts with a value of Rp.207,18 billion and savings accounts as many as 90.392 accounts with account value of Rp.610 billion.

For the position of credit, it can be seen that the others sector had the greatest credit in the bank in 2017. Total loans of others sector was Rp.320,61 billion in 2017, followed by the trade sector amounted to Rp.19,14 billion, and

perdagangan berjumlah Rp.19,14 miliar, dan sektor bangunan jasa berjumlah Rp.3 miliar. Jumlah kredit ini tidak termasuk kredit di BNI Cabang Raha, BRI Cabang Raha, dan Bank Mandiri.

Di bidang asuransi, terdapat dua jasa asuransi yang cukup diminati oleh masyarakat Kabupaten Muna, yaitu Asuransi Bumiputera dan Asuransi Jiwasraya. Keduanya memberikan polis pertanggungan kepada anggotanya sesuai kesepakatan. Pada tahun 2017 ada sebanyak 1068 polis yang diproduksi oleh lembaga asuransi dengan jumlah pertanggungan senilai Rp.15,03 miliar. Data ini tidak termasuk asuransi jiwasraya.

Harga

Kegiatan pencatatan harga pada kurun waktu tertentu merupakan aktivitas yang sangat penting dalam memantau kegiatan perekonomian, karena harga merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat stabilitas ekonomi atau keseimbangan antara penawaran dan permintaan akan barang dan jasa. Adapun harga yang disajikan dalam bab ini meliputi harga 9 bahan pokok dan 12 bahan pokok di kabupaten Muna. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 10.3.1–Tabel 10.3.4.

the services sector of Rp.3 billion. This credit amount did not include loans in BNI branch of Raha, BRI branch of Raha, and Mandiri.

In the field of insurance, there are two insurances that is preferred by the people in Muna Regency, namely Bumiputera Insurance and Jiwasraya Insurance. Both provide insurance policies to its members according to the agreement. In 2017, there were 1068 policies produced by the insurance institutions with a total worth of Rp.15,03 billion. The data did not include Jiwasraya insurance.

Price

Recording prices at a certain time is very important activity in monitoring the activities of the economy, because the price is one of indicators to measure the degree of economic stability or the balance between supply and demand for goods and services. As for the prices presented in this chapter include the price of 9 essential commodities and 12 essential commodities in Muna Regency. More data can be seen in Table 10.3.1 to Table 10.3.3.

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Muna Menurut Jenis Pendapatan, 2017
Table Planning and Actual Revenues of Government of Muna Regency by Source of Revenues, 2017

	Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	Anggaran (Rp) <i>Planning (Rps)</i>	Realisasi (Rp) <i>Realization (Rps)</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) / ORIGINAL LOCAL GOVERNMENT REVENUE	83 924 187 005	80 532 288 235
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	6 553 000 000	6 497 740 794
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	14 338 700 000	13 243 080 488
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	3 485 087 005	3 485 087 005
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	59 547 400 000	57 306 379 948
2.	PENDAPATAN TRANSFER	1 031 591 516 442	1 025 807 868 491
2.1	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	917 722 390 000	904 904 211 307
2.1.1	Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak/Tax Sharing/Non Tax	9 968 091 000	8 572 318 892
2.1.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam /Non Tax Sharing/ Natural Resources	5 085 849 000	2 571 653 182
2.1.3	Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	658 128 350 000	658 128 350 000
2.1.4	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	244 540 100 000	235 631 889 233
2.2	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	97 780 706 000	97 060 264 600
2.2.1	Dana Otonomi Khusus	0	0
2.2.2	Dana Penyesuaian	97 780 706 000	97 060 264 600
2.3	Transfer Pemerintah Provinsi	16 088 420 442	23 843 392 584
2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	15 816 656 442	23 634 628 584
2.3.2	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Lainnya	271 764 000	208 764 000
3	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH/ OTHER LEGAL REVENUE	0	0
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	0	0
3.2	Pendapatan Dana Darurat	0	0
3.3	Pendapatan Lainnya	0	0
	Jumlah/Total	1 115 515 703 447	1 106 340 156 726

Sumber/Source: Dinas Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Muna / Finance and Asset Services of Muna Regency

Tabel 10.1.2 Anggaran dan Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Muna Menurut Jenis Belanja, 2017
Table Planning and Actual Expenditures of Government of Muna Regency by Kind of Expenditures, 2017

	Jenis Belanja Kind of Expenditures	Anggaran (Rp) Planning (Rps)	Realisasi (Rp) Realization (Rps)
	(1)	(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung / Indirect Expenditure	715 016 101 077	666 651 161 540
1.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	511 355 369 606	483 774 344 540
1.2	Belanja Barang dan Jasa/Goods expenditure	183 773 251 471	164 852 578 822
1.3	Belanja Bunga/Retributions	8 436 000 000	7 822 758 178
1.4	Belanja Subsidi / Subsidies Expenditure	4 785 480 000	4 785 480 000
1.5	Belanja Hibah/Grant	6 666 000 000	5 416 000 000
1.6	Belanja Bantuan Sosial/ Social Expenditure	0	0
2.	Belanja Modal / Capital Expenditure	297 968 123 126	292 191 645 238
2.1	Belanja Tanah	0	0
2.2	Belanja Peralatan dan Mesin	19 502 535 000	22 601 159 805
2.3	Belanja Gedung dan Bangunan	83 663 582 278	78 164 652 555
2.4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	190 026 685 848	186 715 348 878
2.5	Belanja Aset Tetap Lainnya	4 775 320 000	4 710 484 000
2.6	Belanja Aset Lainnya	0	0
3.	Belanja Tak Terduga / Unexpected Expenditure	516 048 000	194 550 000
3.1	Belanja Tak Terduga / Unexpected Expenditure	516 048 000	194 550 000
4.	Transfer	166 436 565 000	164 610 086 250
4.1	Transfer/ Bagi Hasil ke Desa	977 630 000	0
4.1.1	Bagi Hasil Pajak	0	0
4.1.2	Bagi Hasil Retribusi	977 630 000	0
4.1.3	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	0	0
4.2	Transfer Bantuan Keuangan	165 458 935 000	164 610 086 250
4.2.1	Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya		
4.2.2	Bantuan Keuangan ke Desa	165 458 935 000	164 610 086 250
4.2.3	Bantuan Keuangan Lainnya		
	Jumlah/Total	1 179 936 837 203	1 123 647 443 028

Sumber/Source: Dinas Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Muna / Finance and Asset Services of Muna Regency

Tabel 10.1.3 Rencana dan Realisasi Pembiayaan Daerah Kabupaten Muna, 2017
Table Planning and Financing Realization of Muna Regency, 2017

	Uraian Description	Rencana (Rp) Planning (Rps)	Realisasi (Rp) Realization (Rps)
	(1)	(2)	(3)
1.	Penerimaan Pembiayaan Daerah	80 345 128 386,00	70 506 252 059,96
1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	68 198 907 108,00	70 506 252 059,96
1.2	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00
1.3	Penerimaan Pinjaman Daerah	12 146 221 278,00	0,00
2.	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	15 923 994 630,00	15 134 166 664,00
2.1	Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00
2.2	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	0,00	0,00
2.3	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Pusat	15 923 994 630,00	15 134 166 664,00
	Jumlah Pembiayaan Netto	64 421 133 756,00	55 372 085 395,96

Sumber/Source: Dinas Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Muna / Finance and Asset Services of Muna Regency

10.2 PERBANKAN DAN ASURANSI/*BANKING AND ASSURANCE*

Tabel 10.2.1 Perkembangan Deposito, Giro, dan Tabungan , 2015-2017
Table Progress of Demand Deposits, Deposits, and Savings, 2015-2017

Tahun Year	Giro <i>Demand Deposits</i>		Deposito <i>Deposits</i>		Tabungan <i>Savings</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Rekening	Nilai Juta (Rp)	Rekening	Nilai Juta (Rp)	Rekening	Nilai Juta (Rp)	Rekening	Nilai Juta (Rp)
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(2)	(3)	(2)	(3)
2015	1 550	176 146	1 379	182 262	174 485	610 043	177 414	968 451
2016	2 157	216 006	1 517	276 275	169 539	919 675	172 901	1 412 009
2017	2 163	129 634	937	207 181	90 392	610 436	93 492	947 252

Sumber/Source: Bank Se-Kabupaten Muna

Tabel 10.2.2 Posisi Kredit Bank Umum Menurut Sektor Ekonomi, 2015 - 2017
Table 2017
Commercial Bank's Outstanding Credits by Economic Sectors, 2015 – 2017

	Sektor Ekonomi <i>Economic Sectors</i>	2015**	2016*	2017**
		(Juta Rp) (Mill. Rps)	(Juta Rp) (Mill. Rps)	(Juta Rp) (Mill. Rps)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pertanian <i>Agriculture</i>	3 449	9 480	1 324
2	Pertambangan <i>Mining</i>	904	726	51
3	Industri <i>Industry</i>	2 249	6 295	558
4	Perdagangan <i>Trade</i>	24 964	115 689	19 138
5	Jasa <i>Services</i>	1 567	6 925	3 081
6	Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas, and Water</i>	570	2 758	0
7	Bangunan <i>Construction</i>	2 440	1 474	2 741
8	Transportasi <i>Transportation</i>	1 784	1 986	154
9	Jasa Perkantoran <i>Business Service</i>	2 274	0	633
10	Jasa Sosial <i>Social Service</i>	585	174	26
11	Lainnya <i>Others</i>	206 168	264 399	320 613
	Jumlah/Total	246 954	409 906	348 319

Sumber/Source: Bank Se-Kabupaten Muna

Keterangan : *tidak termasuk BNI Cabang Raha

**tidak termasuk BNI Cabang Raha, BRI Cabang Raha dan Bank Mandiri

Pengumpulan Data Bank Mandiri baru dimulai sejak tahun 2018

Tabel 10.2.3 Produksi dan Portofolio Polis dan Pertanggungan, 2013-2017
Table Production and Potofolio of Polis and Sum Assured, 2013-2017

Tahun Year	Produksi/Production		Produksi/Production	
	Polis Policy	Pertanggungan (Juta Rp.) Sum Assured (Mills Rp.)	(Juta Rp) (Mill. Rps)	(Juta Rp) (Mill. Rps)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	367	8 522	14 084	142 710
2014	641	10 206	27 740	250 930
2015	1 005	15 314	48 279	683 290
2016*	986	14 732	49 684	701 200
2017*	1 068	15 030	51 234	783 650

Sumber/Source : - Asuransi Bumi Putera Kabupaten Muna
 - Asuransi Jiwasraya

Ket: *tidak termasuk Asuransi Jiwasraya

Tabel 10.2.4 Pembayaran Polis Menurut Jenis Klaim, 2013-2017
Table Claim Payment and Policy Loan Receipts, 2013-2017

Tahun Year	Meninggal Dead		Habis Kontrak Contract Finished	
	Polis Policy	Pertanggungan (Juta Rp.) Sum Assured (Mills Rp.)	(Juta Rp) (Mill. Rps)	(Juta Rp) (Mill. Rps)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	24	200	322	1 264
2014	7	146	201	972
2015*	9	216	198	1 653
2016*	21	303	180	1 873
2017*	11	204	172	1 318

Sumber/Source : - Asuransi Bumi Putera Kabupaten Muna
 - Asuransi Jiwasraya

Ket: *tidak termasuk Asuransi Jiwasraya

10.3 HARGA/PRICE

Tabel 10.3.1 Harga Rata-Rata Sembilan Bahan Pokok di Kabupaten Muna, 2014 - 2017
Table Average Prices of 9 Essential Commodities in Muna Regency, 2014 - 2017

	Jenis Barang Commodity's Type	Satuan	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Beras	Kg	8 931	9 219	10 696	10 672
2	Ikan Teri Diawetkan	Kg	35 931	77 563	87 799	79 910
3	Minyak Kelapa	Botol	11 170	11 250	11 917	15 389
4	Gula Pasir	Kg	12 545	12 457	15 083	14 722
5	Garam Hancur	Kg	4 000	4 000	4 000	6 111
6	Minyak Tanah	Liter	7 000	7 500	7 939	7 963
7	Sabun Cuci Sunlight	Batang	3 000	3 000	3 000	3 500
8	Tekstil Teteron	Meter	17 500	17 500	25 000	25 000
9	Batik Sedang	Meter	45 000	35 000	35 000	35 000

Sumber/Source: Survey Harga Konsumen Perdesaan

Tabel 10.3.2 Harga Rata-Rata Eceran Dua Belas Macam Bahan Makanan di Kabupaten Muna, 2014 – 2017
Average Retail Price of 12 Commodities in Muna Regency, 2014 - 2017

	Jenis Barang Commodity's Type	Satuan Unit	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Beras	Kg	8 931	9 219	10 696	10 672
2	Jagung Pipilan	Kg	4 031	4 335	4 222	5 093
3	Kacang Tanah Dikupas	Kg	16 904	19 104	20 365	22 486
4	Kacang Kedelai	Kg	8 889	15 383	9 670	12 306
5	Ketela Rambat	Kg	4 649	7 625	5 076	4 781
6	Ketela Pohon	Kg	3 330	5 458	2 777	3 344
7	Daging Sapi	Kg	75 000	85 000	90 000	90 000
8	Ikan Asin	Kg	41 181	39 416	59 953	50 925
9	Telur Ayam Buras	Kg	42 273	24 196	41 722	50 025
10	Garam Hancur	Kg	4 000	4 000	4 000	6 111
11	Kelapa Belum Dikupas	Kg	2 006	1 979	2 344	3 000
12	Minyak Kelapa	Kg	11 170	11 250	11 917	15 389

Sumber/Source: Survey Harga Konsumen Perdesaan

**Tabel 10.3.3 Harga Rata-Rata Eceran Dua Belas Macam Sayur-Sayuran di
 Ibukota Kabupaten Muna, 2014 - 2017**
*Average Retail Price of 12 Vegetables in Capital of Muna
 Regency, 2014 - 2017*

Jenis Barang Commodity's Type		Satuan Unit	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1	Kangkung	Kg	5 837	5 750	5 321	5 760
2	Bayam	Kg	6 737	5 667	5 258	7 551
3	Kol Putih	Kg	9 850	12 333	11 125	14 139
4	Kacang Panjang	Kg	6 910	6 167	6 443	8 083
5	Kentang	Kg	18 750	21 750	23 778	23 576
6	Tauge	Kg	9 615	10 368	14 550	17 433
7	Cabe Rawit	Kg	31 150	39 417	41 826	44 600
8	Lombok Merah	Kg	56 125	35 667	31 433	31 736
9	Sawi	Kg	4 510	5 313	8 500	10 000
10	Tomat Sayur	Kg	19 620	11 500	13 972	11 806
11	Terung Panjang	Kg	4 175	4 896	5 118	5 347
12	Ketimun	Kg	4 986	5 292	5 319	6 264

Sumber/Source: Survey Harga Konsumen Perdesaan

Tabel 10.3.4 Harga Rata-Rata Eceran Tujuh Macam Buah-Buahan di Kabupaten Muna, 2014 - 2017
Average Retail Price of 7 Fruits in Muna Regency, 2014 - 2017

	Jenis Barang Commodity's Type	Satuan Unit	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pisang Ambon	Sisir	8 186	10 958	12 833	7 669
2	Pisang Raja	Sisir	9 050	13 750	11 385	6 292
3	Pepaya Besar	Buah	7 100	10 000	10 000	10 000
4	Pepaya Kecil/Sedang	Buah	2 800	2 625	2 542	2 375
5	Jeruk Besar	Kg	3 500	4 000	5 875	5 000
6	Nenas	Buah	18 500	16 800	9 121	7 742
7	Mangga	Kg	6 200	5 000	4 167	4 167

Sumber/Source: Survey Harga Konsumen Perdesaan

10.4 KOPERASI/COOPERATIVE

Tabel 10.4.1 Perkembangan Koperasi di Kabupaten Muna, 2016-2017
Table Progress of Cooperative in Muna Regency, 2016-2017

	Uraian Description	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Jumlah Koperasi / <i>Total Cooperative</i>	315	327
2	Anggota (orang) / <i>Members (person)</i>	116 615	137 595
3	Modal Sendiri (Rp) / <i>Equity (Rps)</i>	2195 048 100	2809 129 300
4	Modal Luar (Rp) / <i>Non-Equity (Rps)</i>	2183 557 000	2702 450 000
5	Volume Usaha (Rp) / <i>Asset Scale (Rps)</i>	2243 475 800	2957 825 675
6	SHU (Rp) / <i>Net Profit (Rps)</i>	1118 139 500	1927 402 783
7	Modal (Rp) / <i>Modal (Rps)</i>	4378 605 100	5511 579 300

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM

Tabel 10.4.2 Perkembangan Koperasi di Kabupaten Muna, 2016-2017
Table Progress of Cooperative in Muna Regency, 2016-2017

Tahun	Pelaksanaan RAT	Koperasi Aktif	Koperasi Tak Aktif	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	40	270	45	315
2017	30	296	31	327

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM

Tabel 10.4.3 Banyaknya Koperasi Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Muna, 2017
Table **Number of Cooperative by Its Type and Subdistrict in Muna Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Koperasi aktif	Koperasi pasif	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tongkuno	13	1	14
2	Tongkuno Selatan	4	-	4
3	Parigi	7	1	8
4	Bone	4	1	5
5	Marobo	6	-	6
6	Kabawo	16	3	19
7	Kabangka	9	2	11
8	Kontu Kowuna	2	-	2
9	Kontunaga	9	1	10
10	Watopute	8	1	9
11	Katobu	89	13	102
12	Lohia	15	1	16
13	Duruka	18	-	18
14	Batalaiworu	30	2	32
15	Napabalano	28	1	29
16	Lasalepa	11	1	12
17	Towea	4	-	4
18	Wakorumba Selatan	6	-	6
19	Pasir Putih	6	-	6
20	Pasi Kolaga	3	-	3
21	Maligano	7	2	9
22	Batukara	1	1	2
	Muna	296	31	327

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure and Food Consumption

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita
untuk Non-Makanan Terbesar
di Kabupaten Muna 2017



Perumahan dan Fasilitas
Rumah Tangga
Rp 138.481,-

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita
untuk Makanan Terbesar
di Kabupaten Muna 2017

Makanan dan Minuman Jadi
Rp 99.685,-



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://munakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

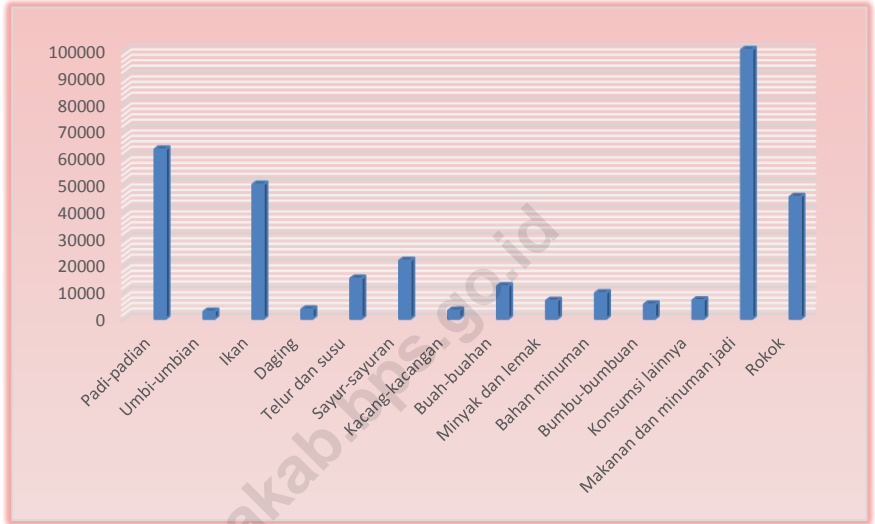
Pengeluaran perkapita merupakan salah satu komponen untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk. Komponen pengeluaran terbagi atas pengeluaran untuk makanan dan pengeluaran untuk non makanan. Dari hasil Susenas 2017 terlihat bahwa rata-rata pengeluaran makanan tahun 2017 sebesar Rp. 344.289,- per bulan dan non makanan sebesar Rp.347.212,-. Total rata-rata pengeluaran perkapita per bulan penduduk Kabupaten Muna sebesar Rp. 691.501,-.

Per capita expenditure is one of the components to measure the level of welfare of the population. Expenditure component consists of food expenditure and non-food expenditure. National Socioeconomic Survey 2017 shows that average food expenditures in 2017 is Rp.344.289,- per month and non-food expenditure is Rp.347.212,- per month. Total of those average expenditure per capita per month of Muna population is Rp.691.501,-.

Kelompok barang makanan yang memiliki rata-rata pengeluaran paling besar pada tahun 2017 adalah padi-padian yaitu 18,26% atau Rp.62.882,-. Adapun kelompok barang non makanan yang memiliki pengeluaran terbesar adalah kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga, yakni 39,88% atau sebesar Rp.138.481,-.

The group of food item which have the highest average of expenditure in 2017 is rice grains, i.e. 18,26% or Rp.62.882,-. Meanwhile the group of non food which have the highest average of expenditure in 2017 is housing and household facility, i.e. 39,88% or Rp.138.481,-.

Gambar 27 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Muna (rupiah), 2017
Picture Average Expenditure Per Capita Per Month by Group of Food in Muna Regency (rupiahs), 2017



Gambar 28 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Muna (rupiah), 2017
Picture **Average Expenditure Per Capita Per Month by Group of Non Food in Muna Regency (rupiahs), 2017**



Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Muna (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Group of Commodity in Muna Regency (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Kelompok Barang/Commodity Group		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(3)	(2)	(4)
150 000–199 999	98 892	83 545	182 437
200 000–299 999	151 419	101 746	253 165
300 000–499 999	228 079	169 986	398 065
500 000–749 999	339 218	278 373	617 591
750 000–999 999	440 432	407 615	848 047
1 000 000+	667 660	958 714	1 626 374
Rata-rata/Average	344 289	347 212	691 501

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socioeconomic Survey

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Muna (rupiah), 2017
Table Average Expenditure Per Capita Per Month by Group of Food in Muna Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1 Padi-padian/ <i>Rice Grains</i>	62 882	18,26
2 Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 689	0,78
3 Ikan/ <i>Fish</i>	49 851	14,48
4 Daging/ <i>Meat</i>	3 532	1,03
5 Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	14 978	4,35
6 Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	21 615	6,28
7 Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	3 089	0,90
8 Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	12 158	3,53
9 Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	6 713	1,95
10 Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	9 558	2,78
11 Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	5 362	1,56
12 Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	6 895	2,00
13 Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	99 685	28,95
14 Rokok/ <i>Cigarette</i>	45 282	13,15
Jumlah/Total	344 289	100

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socioeconomic Survey

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Muna (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Group of Non Food in Muna Regency (rupiahs), 2017

	Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	138 481	39,88
2	Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	80 532	23,19
3	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala / <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	25 298	7,29
4	Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	57 818	16,65
5	Pajak pemakaian dan premi asuransi / <i>Taxes and insurances</i>	36 908	10,63
6	Keperluan pesta dan upacara / <i>Parties and ritual</i>	8 175	2,35
	Jumlah/Total	347 212	100

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socioeconomic Survey*



PENDAPATAN REGIONAL



Regional Income

Atas Dasar
Harga Berlaku

5.921.618,2

juta rupiah

Atas Dasar
Harga Konstan

4.572.073,3

juta rupiah



Pertumbuhan PDRB
Kabupaten Muna 2017:

5,02 %

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

11. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
12. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(Regencys/regencies/municipalities)
. To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

13. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

14. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

15. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

16. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

17. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

18. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

19. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

20. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai penambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua lapangan usaha kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah selama kurun waktu setahun.

PDRB Kabupaten Muna berdasarkan harga berlaku pada tahun 2017 mencapai Rp.5.921,6 miliar. Angka ini meningkat 8,54 persen dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp.5.455,7 miliar.

Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Muna pada tahun 2017 meningkat. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha yang sudah bebas dari pengaruh inflasi. Nilai PDRB Muna atas dasar harga konstan 2010 mencapai 4.572,07 miliar rupiah. Angka tersebut naik dari 4.353,33 miliar pada tahun 2016. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2017 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02 persen. Pertumbuhan ini lebih

DESCRIPTION

Economic growth is one indicator of the macro to see the real performance of the economy in a region. Economic growth rate is calculated based on changes in GRDP at the constant prices for the year against the previous year. Economic growth can be seen as an increase in the number of goods and services produced by all category of economic activity in a region during a period in a year.

GRDP of Muna Regency based on current market prices in 2017 reached Rp.5.921,6 billion. It has increased by 9,86 percent over the previous year which was Rp. 5.455,7 billion.

Based on 2010 constant market prices, the value of GRDP Muna in 2017 increased. The increase was influenced by the increased production in the entire field of business that is free from the effects of inflation. Muna value of GRDP at constant prices 2010 reached 4.572,07 billion rupiahs. The number is up from 4.533,33 billion rupiahs in 2016. It shows that during 2017 occurred economic growth of 5,02 percent, slight lower than the last economic growth which reached 6,08 percent or in the other term it's called slowdown growth

rendah dibanding pertumbuhan tahun 2016 sebesar 6,08 persen atau dengan kata lain mengalami perlambatan pertumbuhan. Sektor yang mengalami pertumbuhan paling besar adalah sektor informasi dan komunikasi yang mengalami pertumbuhan sebesar 8,36 persen dan diikuti oleh sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 7,9 persen. Sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang merupakan sektor dengan pertumbuhan ekonomi paling kecil yaitu sebesar 0,11 persen.

Struktur PDRB Kabupaten Muna tahun 2017 berdasarkan harga berlaku seperti tercantum pada Tabel 12.3 menunjukkan bahwa sektor pertanian masih mempunyai peranan tertinggi terhadap total PDRB Kabupaten Muna, yaitu sebesar 27,99 persen, diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,26 persen, sektor konstruksi sebesar 12,89 persen, dan sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib sebesar 10,61 persen. Sektor-sektor lainnya memiliki peranan kurang dari 10 persen. Sektor pengadaan listrik dan gas memiliki peranan terkecil yaitu hanya sebesar 0,04 persen.

rate. Sector that has the highest growth is information and communication sector which is 8,36 percent followed by the sector of wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles by 7,9 percent. Water Supply, sewerage, waste management, and remediation activities is the sector with the least economic growth which is 0,11 percent.

GRDP structure of Muna Regency in 2017 based on current market prices as listed in Table 12.3 shows that agriculture still has the highest part of the total GRDP of Muna Regency, which amounted to 27,99 percent, followed by wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycle by 13,26 percent and construction sector by 12,89 percent, and public administration and defence, compulsory social security sector amounted to 10,61 percent. The other sectors had a less role with amount of less than 10 percent. Electricity and gas sector had the smallest role with only 0,04 percent.

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1 PDRB Kabupaten Muna Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014-2017
GRDP of Muna Regency at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014-2017

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	1 344 073,2	1 407 317,8	1 524 387,9	1 657 673,9
B Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	433 376,2	549 862,0	571 513,8	591 861,4
C Industri Pengolahan/Manufacturing	221 469,1	250 508,2	278 782,5	311 448,3
D Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	1 458,3	1 519,3	1 803,4	2 158,9
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	14 562,9	15 885,3	17 435,5	17 791,2
F Konstruksi/Construction	528 238,1	632 915,1	717 185,6	763 274,0
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	525 376,0	596 661,8	690 382,9	784 960,0
H Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	129 891,3	140 646,9	153 912,1	168 604,5
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	21 229,3	24 337,8	27 780,9	30 736,9
J Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	45 884,6	48 122,0	53 809,8	59 522,9
K Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	86 967,3	96 601,0	114 845,0	126 226,6
L Real Estat/Real Estate Activities	106 203,1	113 531,8	119 490,7	131 818,2
M,N Jasa Perusahaan/Business Activities	3 164,9	3 640,1	4 010,1	4 382,1
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	503 748,4	551 773,4	585 012,8	627 996,7
P Jasa Pendidikan/Education	300 363,3	338 354,8	381 952,6	415 963,1
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	69 244,8	76 704,0	84 251,9	90 158,6
R,S,T,U Jasa lainnya/Other Services Activities	104 798,5	117 758,2	129 211,8	137 041,0
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	4 440 049,4	4 966 139,7	5 455 769,3	5 921 618,2

Sumber/Source : PDRB Kabupaten Muna/ GRDP of Muna Regency

Keterangan/Note : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.2 PDRB Kabupaten Muna Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014-2017
GRDP of Muna Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014-2017

	Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	1 132 267,7	1 133 509,7	1 177 391,4	1 235 157,1
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	372 815,0	435 813,6	450 631,3	456 021,2
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	196 068,5	212 541,2	232 080,9	247 971,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	1 807,7	1 873,9	1 975,7	2 086,3
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	12 332,7	13 016,3	14 082,4	14 097,8
F	Konstruksi/Construction	452 561,4	511 653,6	536 722,6	558 467,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	465 806,8	506 352,6	566 127,9	610 858,5
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	121 493,0	129 982,5	141 637,0	151 418,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	18 647,2	20 336,0	21 950,9	23 511,0
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	47 985,0	50 798,4	55 710,6	60 366,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	69 367,7	74 027,7	85 482,2	89 895,2
L	Real Estat/Real Estate Activities	97 731,0	100 861,5	101 648,2	107 537,5
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	2 824,3	3 058,1	3 321,7	3 531,3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	409 701,3	448 853,9	462 229,8	486 002,5
P	Jasa Pendidikan/Education	267 826,0	289 305,3	316 594,4	332 073,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	61 881,8	65 716,1	70 684,2	73 649,0
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	98 672,5	106 075,1	115 059,7	119 429,1
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		3 829 789,9	4 103 775,6	4 353 330,7	4 572 073,3

Sumber/Source : PDRB Kabupaten Muna/ GRDP of Muna Regency

Keterangan/Note : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.3 Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Muna Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2017
Percentage Distribution of GRDP of Muna Regency at Current Market Prices by Industry (percent), 2014-2017

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	30,27	28,34	27,94	27,99
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	9,76	11,07	10,48	9,99
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	4,99	5,04	5,11	5,26
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	0,03	0,03	0,03	0,04
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	0,33	0,32	0,32	0,3
F	Konstruksi/Construction	11,9	12,74	13,15	12,89
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	11,83	12,01	12,65	13,26
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	2,93	2,83	2,82	2,85
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	0,48	0,49	0,51	0,52
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	1,03	0,97	0,99	1,01
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	1,96	1,95	2,11	2,13
L	Real Estat/Real Estate Activities	2,39	2,29	2,19	2,23
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0,07	0,07	0,07	0,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	11,35	11,11	10,72	10,61
P	Jasa Pendidikan/Education	6,76	6,81	7	7,02
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	1,56	1,54	1,54	1,52
R,S, T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	2,36	2,37	2,37	2,31
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source : PDRB Kabupaten Muna/ GRDP of Muna Regency

Keterangan/Note : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan PDRB Kab. Muna Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2017
Table Growth Rate of GRDP of Muna Regency at at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2014-2017

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	-25,11	0,11	3,87	4,91
B Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	-19,26	16,9	3,4	1,2
C Industri Pengolahan/Manufacturing	-12,96	8,4	9,19	6,85
D Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	-13,64	3,67	5,43	5,6
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	3,38	5,54	8,19	0,11
F Konstruksi/Construction	-25,14	13,06	4,9	4,05
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	-15,94	8,7	11,81	7,9
H Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	-9,81	6,99	8,97	6,91
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	-2,48	9,06	7,94	7,11
J Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	-25,83	5,86	9,67	8,36
K Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	-4,08	6,72	15,47	5,16
L Real Estat/Real Estate Activities	-17,77	3,2	0,78	5,79
M,N Jasa Perusahaan/Business Activities	-0,57	8,28	8,62	6,31
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	-6,91	9,56	2,98	5,14
P Jasa Pendidikan/Education	-11,94	8,02	9,43	4,89
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	-11,97	6,2	7,56	4,19
R,S,T,U Jasa lainnya/Other Services Activities	-8,75	7,5	8,47	3,8
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	-18,64	7,15	6,08	5,02

Sumber/Source : PDRB Kabupaten Muna/ GRDP of Muna Regency

Keterangan/Note : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit PDRB Kabupaten Muna Menurut Lapangan Usaha, 2014-2017
Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product of Muna Regency by Industry, 2014-2017

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	118,71	124,16	129,47	134,21
B Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	116,24	126,17	126,83	129,79
C Industri Pengolahan/Manufacturing	112,95	117,86	120,12	125,6
D Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	80,67	81,08	91,28	103,48
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	118,08	122,04	123,81	126,2
F Konstruksi/Construction	116,72	123,7	133,62	136,67
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	112,79	117,84	121,95	128,5
H Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	106,91	108,2	108,67	111,35
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	113,85	119,68	126,56	130,73
J Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	95,62	94,73	96,59	98,6
K Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	125,37	130,49	134,35	140,42
L Real Estat/Real Estate Activities	108,67	112,56	117,55	122,58
M,N Jasa Perusahaan/Business Activities	112,06	119,03	120,72	124,09
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	122,96	122,93	126,56	129,22
P Jasa Pendidikan/Education	112,15	116,95	120,64	125,26
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	111,9	116,72	119,19	122,42
R,S,T,U Jasa lainnya/Other Services Activities	106,21	111,01	112,3	114,75
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	115,93	121,01	125,32	129,52

Sumber/Source : PDRB Kabupaten Muna/ GRDP of Muna Regency

Keterangan/Note : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.6 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit PDRB Kabupaten Muna Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2017
Table Growth Rate of Implicit Price Indices of GRDP of Muna Regency by Industry (percent), 2014-2017

	Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	2,55	4,59	4,28	3,66
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	6,3	8,54	0,52	2,34
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	5,85	4,35	1,92	4,56
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	-3,57	0,5	12,58	13,37
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	9,6	3,35	1,45	1,93
F	Konstruksi/Construction	3,67	5,98	8,02	2,28
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	5,5	4,47	3,49	5,37
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	3,43	1,21	0,43	2,47
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	3,18	5,12	5,75	3,3
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	-1,09	-0,93	1,96	2,09
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	5,49	4,09	2,96	4,51
L	Real Estat/Real Estate Activities	0,27	3,58	4,43	4,28
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	2,91	6,22	1,42	2,79
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	5,14	-0,02	2,96	2,1
P	Jasa Pendidikan/Education	4,58	4,28	3,16	3,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	2,7	4,31	2,12	2,7
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	1,23	4,52	1,16	2,18
	Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	3,85	4,38	3,56	3,35

Sumber/Source : PDRB Kabupaten Muna/ GRDP of Muna Regency

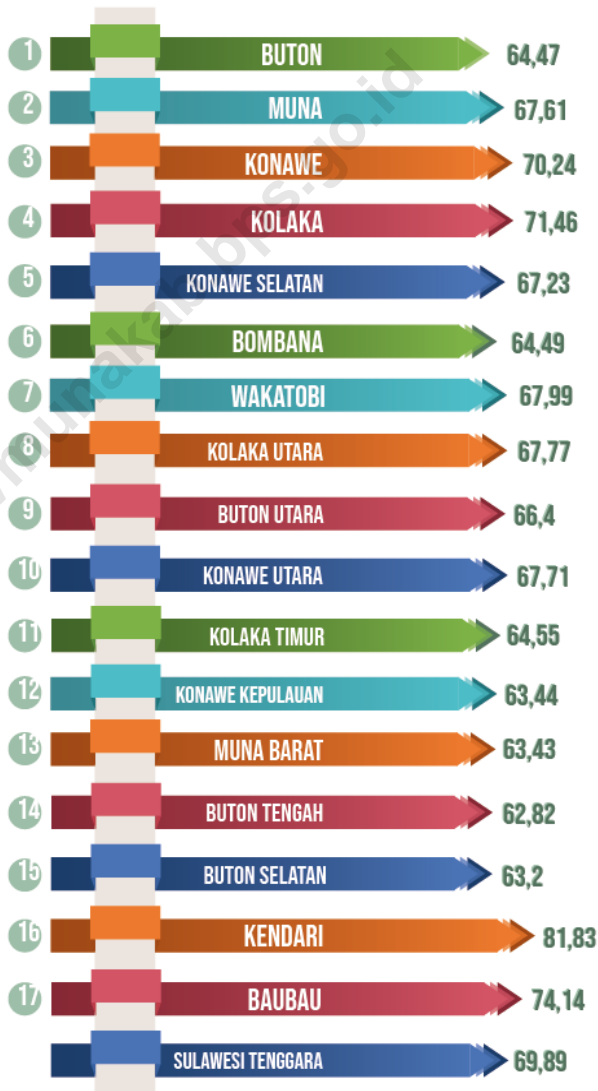
Keterangan/Note : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Regency/Municipal Comparison

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tenggara
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah nilai tambah bruto (gross value added) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu.
2. Laju Pertumbuhan PDRB diperoleh dari PDRB atas dasar harga konstan dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai PDRB tahun ke n-1, kemudian dikalikan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap tahun sebelumnya.
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indeks komposit yang disusun dari tiga indikator:
 - a. Lama hidup yang diukur dengan angka harapan hidup ketika lahir, rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup.
 - b. Pendidikan yang diukur berdasarkan rata-rata lama sekolah (rata-rata jumlah tahun yang telah dihabiskan oleh penduduk usia 15 tahun ke atas di seluruh jenjang pendidikan formal yang di jalani) dan angka

TECHNICAL NOTES

1. *Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the gross value added arising from all sectors of the economy in a region at a certain time.*
2. *The growth rate of the GRDP obtained from the GRDP at constant prices by reducing the value of GRDP in year n to year n-1 (previous year), divided by the value of GRDP year to n-1, and then multiplied by 100 percent. It shows the growth rate aggregate growth of income of a particular time of the previous year.*
3. *Human Development Index (HDI) is a composite index that is composed of three indicators:*
 - a. *Long life measured by life expectancy at birth, the average estimate of a lot of years that can be taken by someone during life.*
 - b. *Education is measured by the average length of the school (the average number of years that have been spent by the population aged 15 years and above at all levels of formal education in live) and the*

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

melek huruf (persentase dari penduduk usia yang bisa membaca dan menulis huruf latin atau lainnya terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun atau lebih)

- c. Standar hidup yang diukur dengan pengeluaran per kapita (PPP-Purchasing Power Parity/ paritas daya beli dalam rupiah)

literacy rate (percentage of population age who can read and write Latin or more of the total population aged 15 years or older)

- c. *The standard of living as measured by expenditure per capita (PPP purchasing power parity in rupiah).*

<https://munakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk Indonesia, jumlah penduduk di Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2017 mencapai 2,6 juta jiwa. Dari jumlah tersebut sekitar 8,4 persen penduduk berada di Kabupaten Muna. Selebihnya tersebar di kabupaten/kota lainnya.

Total penduduk miskin tahun 2017 di Provinsi Sulawesi Tenggara adalah 331,71 ribu jiwa dengan jumlah penduduk miskin yang berada di Kabupaten Muna sebanyak 32,35 ribu jiwa.

Dari sisi pembangunan manusia, Indeks Pembangunan Manusia yang dihitung dengan metode baru menempatkan Kabupaten Muna di peringkat 8 di tingkat kabupaten/kota se-Provinsi Sulawesi Tenggara dengan 67,61. IPM tertinggi diraih oleh Kota Kendari dan terendah oleh Kabupaten Buton Tengah.

Berdasarkan harga konstan 2010, laju pertumbuhan PDRB Muna pada tahun 2017 adalah 5,02 persen, sedikit lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 6,08 persen atau dengan kata lain mengalami perlambatan pertumbuhan. Jika dibandingkan dengan kabupaten lain di Sulawesi Tenggara, pertumbuhan

Based on Indonesia population projections, the population in Sulawesi Tenggara Province in 2017 reached 2,6 million. There was about 8,40 percent of Sulawesi Tenggara population in Muna Regency. The rest are scattered in other regency/city.

Number of poor people in Sulawesi Tenggara is 331,71 thousand people with number of poor people in Muna regency is 32,35 thousand people.

In terms of human development, the Human Development Index, which is calculated with a new method, placed Muna in rank eighth of regency/city in Sulawesi Tenggara Province. The highest HDI achieved by Kendari city and the lowest by Buton Tengah Regency.

Based on 2010 constant market price, growth rate of GRDP Muna in 2017 was 5,02 percent, slight lower than the last economic growth which reached 6,08 percent or in the other term it's called slowdown growth rate. Compared with the other regencies in South east Sulawesi in 2017, the growth rate of Muna regency ranked 16th among 17

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

ekonomi di Kabupaten Muna pada tahun 2017 menempati urutan ke 16 dari 17 kabupaten/kota di Sulawesi Tenggara atau turun 5 peringkat dari tahun sebelumnya yaitu peringkat 11. Namun demikian, tingginya nilai pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah bukanlah satu-satunya indikator untuk menggambarkan kemajuan atau kemakmuran suatu wilayah.

regencies in South east Sulawesi or down 5 rank from the previous year (i.e. ranked 11th). However, the growth rate is not the only indicator to measure the regional economic development or prosperity.

<https://munakab.bps.go.id>

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016 dan 2017
Table Population by Regency/ City in Sulawesi Tenggara Province, 2016 and 2017

Kabupaten/Kota Regency/City		2016	2017
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1.	Buton	99 352	100 440
2.	Muna	215 442	218 680
3.	Konawe	238 067	244 324
4.	Kolaka	246 918	251 520
5.	Konawe Selatan	299 928	304 214
6.	Bombana	170 020	175 497
7.	Wakatobi	95 209	95 386
8.	Kolaka Utara	142 614	144 681
9.	Buton Utara	61 124	62 088
10.	Konawe Utara	59 673	60 884
11.	Kolaka Timur	125 859	128 154
12.	Konawe Kepulauan	32 307	33 212
13.	Muna Barat	78 476	79 649
14.	Buton Tengah	90 159	91 099
15.	Buton Selatan	78 218	79 053
Kota/City			
1.	Kendari	359 371	370 728
2.	Bau-bau	158 271	162 780
Sulawesi Tenggara		2 551 008	2 602 389

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 13.2 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Population by Regency/City and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	50 573	49 867	100 440	101,42
2. Muna	105 202	113 478	218 680	92,71
3. Konawe	125 211	119 113	244 324	105,12
4. Kolaka	129 212	122 308	251 520	105,64
5. Konawe Selatan	154 881	149 333	304 214	103,72
6. Bombana	88 598	86 899	175 497	101,96
7. Wakatobi	45 775	46 611	95 386	92,27
8. Kolaka Utara	74 677	70 004	144 681	106,68
9. Buton Utara	31 305	30 783	62 088	101,70
10. Konawe Utara	31 884	29 000	60 884	109,94
11. Kolaka Timur	65 773	62 381	128 154	105,44
12. Konawe Kepulauan	16 628	16 584	33 212	100,27
13. Muna Barat	38 693	40 956	79 649	94,47
14. Buton Tengah	43 667	47 432	91 099	92,06
15. Buton Selatan	38 860	40 193	79 053	96,68
Kota/City				
1. Kendari	187 233	183 495	370 728	102,04
2. Bau-bau	80 371	82 409	162 780	97,53
Sulawesi Tenggara	1 308 543	12 938 46	2 602 389	101,14

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (ribu), 2016 dan 2017
Table *Number of Poor People by Regency/ City in Sulawesi Tenggara Province (thousand), 2016 and 2017*

Kabupaten/Kota Regency/City		2016	2017
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1.	Buton	13,03	13,41
2.	Muna	32,65	32,35
3.	Konawe	38,14	37,99
4.	Kolaka	28,56	26,64
5.	Konawe Selatan	33,94	33,73
6.	Bombana	22,04	21,52
7.	Wakatobi	15,73	15,49
8.	Kolaka Utara	24,32	23,42
9.	Buton Utara	9,60	9,64
10.	Konawe Utara	5,79	8,44
11.	Kolaka Timur	28,52	28,86
12.	Konawe Kepulauan	5,70	5,97
13.	Muna Barat	12,32	12,89
14.	Buton Tengah	12,33	16,73
15.	Buton Selatan	10,75	12,66
Kota/City			
1.	Kendari	19,58	18,44
2.	Bau-bau	13,87	13,55
Sulawesi Tenggara		326,87	331,71

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.4 Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table School Enrollment Rate by Regency/ City and Age Group in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur			
	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	100,00	98,28	75,99	37,26
2. Muna	99,19	97,71	85,41	26,18
3. Konawe	99,67	91,14	68,66	22,68
4. Kolaka	99,83	94,49	62,22	20,94
5. Konawe Selatan	99,82	95,19	63,59	13,73
6. Bombana	100,00	86,68	63,36	12,42
7. Wakatobi	98,74	96,81	85,53	20,96
8. Kolaka Utara	100,00	87,07	60,31	17,84
9. Buton Utara	99,78	96,39	77,43	21,83
10. Konawe Utara	99,09	94,41	68,19	14,97
11. Kolaka Timur	100,00	95,51	66,69	26,32
12. Konawe Kepulauan	100,00	98,26	75,75	19,08
13. Muna Barat	100,00	88,81	83,17	14,83
14. Buton Tengah	90,25	95,5	91,55	25,23
15. Buton Selatan	100,00	96,22	52,63	29,28
Kota/City				
1. Kendari	100,00	94,07	77,72	57,9
2. Bau-bau	100,00	95,72	83,16	28,77
Sulawesi Tenggara	99,32	94,08	72,94	30,03

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.5 Angka Partisipasi Kasar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016-2017
Table *Gross Enrollment Rate by Regency/ City in Sulawesi Tenggara Province, 2016-2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	APK Tahun 2016			APK Tahun 2017		
	SD	SLTP	SLTA	SD	SLTP	SLTA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	110,86	92,47	84,59	110,52	86,21	81,67
2. Muna	116,74	90,33	88,93	106,61	94,85	96,5
3. Konawe	108,86	75,63	93,92	116,32	78,85	77,7
4. Kolaka	113,39	75,03	88,47	118,78	75,9	78,37
5. Konawe Selatan	104,21	88,69	83,95	116,33	81,61	75,67
6. Bombana	106,35	92,80	68,65	109,04	93,5	67,43
7. Wakatobi	110,07	99,06	69,74	111,48	98,67	84,65
8. Kolaka Utara	106,54	84,73	57,02	111,23	80,53	63,94
9. Buton Utara	106,39	108,31	78,45	107,14	109,5	77,31
10. Konawe Utara	111,68	98,88	62,34	108,65	92,27	72,85
11. Kolaka Timur	111,89	92,12	83,63	113,71	91,97	88,07
12. Konawe Kepulauan	107,16	107,99	64,84	116,94	96,16	89,89
13. Muna Barat	110,35	102,55	81,63
14. Buton Tengah	89,91	98,31	98,5
15. Buton Selatan	115,71	86,02	65,97
Kota/City						
1. Kendari	109,07	73,47	84,64	116,80	83,43	80,72
2. Bau-bau	111,33	90,08	84,47	112,27	93,99	79,24
Sulawesi Tenggara	109,96	86,70	81,81	112,10	88,06	80,01

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.6 Angka Partisipasi Murni Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016-2017
Table Net Enrollment Rate by Regency/ City in Sulawesi Tenggara Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	APM Tahun 2016			APM Tahun 2017		
	SD	SLTP	SLTA	SD	SLTP	SLTA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Buton	96,23	77,80	68,52	97,13	76,91	65,31
2. Muna	97,58	80,67	76,95	97,26	78,85	75,01
3. Konawe	98,16	71,57	68,02	97,67	73,81	65,58
4. Kolaka	98,30	67,85	54,43	98,76	70,12	58
5. Konawe Selatan	94,29	75,05	62,16	96,32	73,11	61,13
6. Bombana	92,61	73,82	57,46	95,62	74,61	54,41
7. Wakatobi	95,29	79,99	53,08	96,88	79,82	62,34
8. Kolaka Utara	97,29	75,48	46,71	100,00	73,44	49,01
9. Buton Utara	91,41	84,76	59,71	95,04	83,51	60,58
10. Konawe Utara	93,90	79,83	50,45	97,11	78,86	53,83
11. Kolaka Timur	94,13	74,81	66,95	94,36	78,02	61,62
12. Konawe Kepulauan	93,17	90,70	53,57	98,86	88,69	61,36
13. Muna Barat	96,35	80,23	68,77
14. Buton Tengah	87,72	85,21	84,32
15. Buton Selatan	100,00	84,8	50,95
Kota/City						
1. Kendari	97,49	67,82	54,99	96,41	69,56	56,53
2. Bau-bau	99,80	85,56	71,47	98,22	85,61	73,42
Sulawesi Tenggara	96,27	75,54	62,63	96,62	76,49	62,71

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.7 Komponen IPM Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table Human Development Index of Sulawesi Tenggara Province by Regency/City, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Komponen IPM Tahun 2017			
	AHH (Tahun)	HLS	RLS	Pengeluaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	67,30	13,52	7,22	64,47
2. Muna	69,77	13,48	7,89	67,61
3. Konawe	69,52	12,97	8,77	70,24
4. Kolaka	70,05	12,98	8,31	71,46
5. Konawe Selatan	69,98	12,22	7,72	67,23
6. Bombana	67,82	11,81	7,53	64,49
7. Wakatobi	69,59	13,14	7,71	67,99
8. Kolaka Utara	69,74	11,93	7,50	67,77
9. Buton Utara	70,38	12,73	8,18	66,40
10. Konawe Utara	68,69	12,02	8,62	67,71
11. Kolaka Timur	71,66	11,58	6,90	64,55
12. Konawe Kepulauan	67,88	11,30	8,90	63,44
13. Muna Barat	69,79	12,06	6,48	63,43
14. Buton Tengah	67,17	12,32	7,02	62,82
15. Buton Selatan	67,17	12,55	7,06	63,20
Kota/City				
1. Kendari	73,02	16,06	11,68	81,83
2. Bau-bau	70,50	14,79	9,90	74,18
Sulawesi Tenggara	70,47	13,36	8,46	69,86

Sumber/Source : Diolah dari berbagai sensus, survey, dan berbagai sumber lainnya / Based on census, survey, and other source

Tabel 13.8 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2017
Table Human Development Index of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Buton	62,31	62,78	63,69	64,47
2. Muna	65,09	65,99	66,96	67,61
3. Konawe	68,68	69,56	69,84	70,24
4. Kolaka	70,2	70,47	71,12	71,46
5. Konawe Selatan	65,6	66,32	66,97	67,23
6. Bombana	63,38	63,65	64,02	64,49
7. Wakatobi	66,95	67,22	67,5	67,99
8. Kolaka Utara	65,76	66,9	67,6	67,77
9. Buton Utara	64,65	65,23	65,95	66,4
10. Konawe Utara	66,03	66,44	67,2	67,71
11. Kolaka Timur	62,13	62,74	63,6	64,55
12. Konawe Kepulauan	61,31	61,72	62,56	63,44
13. Muna Barat	61,92	62,29	65,57	63,43
14. Buton Tengah	61,69	62,13	62,56	62,82
15. Buton Selatan	61,51	62	62,55	63,2
Kota/City				
1. Kendari	81,3	81,43	81,66	81,83
2. Baubau	73,13	73,59	73,99	74,14
Sulawesi Tenggara	67,55	68,75	69,31	69,86

Sumber/Source : Diolah dari berbagai sensus, survey, dan berbagai sumber lainnya / Based on census, survey, and other source

Tabel 13.9 Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Table *Construction Price Index by Regency/City in Sulawesi Tenggara Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/City		IKK
(1)		(2)
Kabupaten/Regency		
1.	Buton	97,23
2.	Muna	101,93
3.	Konawe	96,83
4.	Kolaka	91,30
5.	Konawe Selatan	91,12
6.	Bombana	96,52
7.	Wakatobi	109,58
8.	Kolaka Utara	101,42
9.	Buton Utara	114,33
10.	Konawe Utara	88,93
11.	Kolaka Timur	91,53
12.	Konawe Kepulauan	106,15
13.	Muna Barat	105,68
14.	Buton Tengah	106,29
15.	Buton Selatan	103,16
Kota/City		
1.	Kendari	92,65
2.	Bau-bau	105,47

Sumber/Source : Survei IKK

Tabel 13.10 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Sulawesi Tenggara (Persen), 2015–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2015–2017

Kabupaten/Kota Regency/City		2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Buton	4,17	4,74	4,93
2.	Muna	7,15	6,08	5,02
3.	Konawe	6,11	5,53	5,19
4.	Kolaka	6,55	5,13	10,40
5.	Konawe Selatan	8,13	6,95	6,69
6.	Bombana	7,69	5,41	6,50
7.	Wakatobi	7,68	7,97	5,96
8.	Kolaka Utara	7,05	7,67	6,03
9.	Buton Utara	4,13	6,04	6,28
10.	Konawe Utara	6,75	5,64	6,00
11.	Kolaka Timur	6,19	7,40	5,11
12.	Konawe Kepulauan	7,79	7,82	7,10
13.	Muna Barat	8,08	7,21	5,31
14.	Buton Tengah	2,86	8,08	6,35
15.	Buton Selatan	4,09	7,16	6,98
Kota/City				
1.	Kendari	7,90	9,01	6,39
2.	Bau-bau	8,84	8,04	6,87
Sulawesi Tenggara		6,88	6,51	6,81

Sumber/Source : PDRB Provinsi Sulawesi Tenggara/ GRDP of Sulawesi Tenggara Province

Keterangan/Note : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUNA**

Jl. Jati No. 24 Raha Telp/Fax (0403) 252 1310

Homepage: <http://www.munakab.bps.go.id>

Email: bps7413@bps.go.id

ISSN 0215-6717



9 770215 671005